

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**TIPOLOGI KEBUTUHAN RUANG FUTSAL
BERDASARKAN KARAKTER PENGGUNA
DI KOTA MALANG**



**Disusun Oleh :
RAHIM SATRIAWAN YUSITHAMA
NIM. 04.24.009**

**PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
(TEKNIK PLANOLOGI)
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL MALANG
2012**

3013

ИШЛАШ ҲАҚИДАГИ ҚИЯМҚАТ ҚУТУБ
ҚУТЛУҚ ҲАҚИДА ҚИЯМ ҚИЯТ ДАИ ҲАҚИДА
(ҲАҚИҚ ҲАҚИҚАТ)
ҚИЯМҚАТ ҲАҚИДА ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ

ҚИЯМ ҚИЯМҚАТ
ҚИЯМ ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ
ҚИЯМ ҚИЯМ :

ҚИ ҚИЯМ ҚИЯМ
ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ
ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ ҚИЯМҚАТ

(ҚИЯМҚАТ)
ҚИЯМ ҚИЯМ

LEMBAR PENGESAHAN

**TUGAS AKHIR
(SKRIPSI)**

**TIOPOLOGI KEBUTUHAN RUANG FUTSAL
BERDASARKAN KARAKTER PENGGUNA DI KOTA MALANG**

Disusun oleh

Nama : RAHIM SATRIAWAN Y.

NIM. : 04.24.009

Dipertahankan di Hadapan Tim Penguji Ujian Skripsi
Jenjang Strata Satu (S1)

Di

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota
Jurusan Teknik Planologi
Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang

Dinyatakan Lulus dan Diterima untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Teknik
Pada Hari dan Tanggal: Sabtu, 11 Agustus 2012
Anggota Penguji:

Penguji I

(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)

Penguji II

(Maria C. Endarwati, ST, MIUEM)

Penguji III

(Fanita Cahyaning A, ST)

Mengetahui,

Pembimbing I

(Arief Setiyawan, ST, MTP)

Pembimbing II

(Ika Damayanti, ST)

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Institut Teknologi Nasional Malang



(Ir. A. Agus Santosa, MT)

Ketua Jurusan
FTSP Teknik Planologi
Institut Teknologi Nasional Malang

(Dr. Ir. Ibnu Sasongko, MT)

Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna di Kota Malang

ABSTRAKSI

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang dengan tujuan memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan olahraga futsal di Kota Malang mengalami kemajuan yang cukup pesat, perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan lapangan-lapangan futsal, sehingga banyak para pengusaha Futsal yang memanfaatkan lahan “nganggur” yang di jadikan lapangan futsal. Maka dapat disimpulkan bahwa keadaan tersebut menunjukkan lokasi futsal yang ada di Kota Malang belum memenuhi standar sehingga perlu adanya pengklasifikasian lokasi futsal di Kota Malang.

Untuk mengklasifikasikan lokasi futsal di Kota Malang di bagi menjadi dua yaitu berdasarkan mahasiswa dan masyarakat umum, dilakukan dengan tahap analisa pembobotan. Analisa pembobotan dilakukan untuk mendapatkan kelas dari tiap lokasi futsal berdasarkan tipologi jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang, harga sewa lapangan dan tingkat keramaian pelanggan.

Pada akhir penelitian ini didapatkan kesimpulan bahwa tipologi futsal di Kota Malang berdasarkan mahasiswa memiliki dua lokasi yang terbaik yaitu Premier, Arena dan untuk masyarakat umum yaitu Champion Tidar dan Champion De Rumah yaitu merupakan anggota kelas I berdasarkan tipologi futsal jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang, harga sewa lapangan dan wilayah pelayanan. Akan tetapi untuk Premier dan Arena berbanding terbalik dari tipologi diatas, yaitu merupakan anggota kelas III yang merupakan interval terendah dari tipologi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan.

Kata kunci : Tipologi futsal, Kota Malang.

Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna di Kota Malang

ABSTRACT

Futsal is a ball game played by two teams, each with five members with the goal put the ball into the opponent's goal, by manipulating the ball with the foot. Over time the development of futsal in Malang sport is progressing quite rapidly, this development marked by the increasing number of futsal fields of development, so many entrepreneurs who use the land Futsal "unemployed" are made in futsal field. It can be concluded that these circumstances indicate the location of futsal in the city of Malang not meet the standards so that the need for classifying the location of futsal in the city of Malang.

To classify the location of futsal in the city of Malang in the menjdai two are based on the students and the general public, is done by weighting the analysis stage. Weighting analysis performed to obtain the class of each location based on the typology of the types of activities futsal, completeness of facilities and space, ground rents and the level of customer crowd.

At the end of the study was obtained the conclusion that the typology of futsal in the city of Malang by students to have two of the best loksai the Premier, Arena and the general public for the Champion and Champion De Tidar House is a member of the class I based on the typology of futsal type of activity, completeness of facilities and space, ground rents and service areas. However, for the Premier and inversely proportional to the Arena of the above typology, which is a member of the class III which is the lowest of the typology interval futsal is based on the crowds of customers.

Key words: Typology of futsal, Malang

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Allah SWT, penulis panjatkan, karena rahmat dan hidayahnya, setahap demi setahap pada akhirnya Tugas Akhir dengan judul Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna di Kota Malang yang dikerjakan oleh penulis telah terselesaikan.

Materi Tugas Akhir ini merupakan suatu bentuk penjabaran dari salah satu bentuk permasalahan yang terjadi di dunia olahraga saat ini, yaitu banyaknya pembangunan lapangan futsal yang tidak sesuai dengan standar. Dengan perkataan lain, bila penataan dan pertumbuhan bangunan dalam seluruh prosesnya tidak terkendali, mulai dari tata ruang, konstruksi, lanskap dan lainnya, maka bangunan yang di hasilkan pasti kurang bisa menjamin keselamatan penghuni dan warga kota. Berpijak dari keadaan yang digambarkan diatas maka penulis akan mencoba meneliti dan mengklasifikasikan lokasi-lokasi futsal yang ada di Kota Malang. Didalam penyusunan tugas akhir ini penulis mendapat banyak kendala dalam menemukan literatur yang mendukung dari tema yang penulis angkat. Hal ini lantas tidak membuat penulis mengurungkan niat untuk mengangkat tema tersebut, Justru penulis berharap nantinya dengan tugas akhir yang penulis buat, akan dapat berguna dan bermanfaat. Karena menurut penulis suatu hal yang ironis jika kita mengharapkan prestasi yang luar biasa dan dapat melahirkan pemain futsal profesional tanpa didukung fasilitas yang memadai.

Atas dukungan dan motivasi dari Bapak Arief Setiyawan yang akhirnya menjadi pembimbing I, maka penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Adapun tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai langkah Akhir dalam mencapai derajat sarjana pada Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota.

Tak ada gading yang tak retak, sebagai manusia biasa penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari dari sempurna oleh karena itu penulis sangat mengharapkan adanya saran, kritik dan koreksi yang bersifat konstruktif.

Tak lupa selaku penulis, saya ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Arief Setiawan, ST. MTP. Selaku Dosen Pembimbing I yang memberikan pengarahan dan bimbingan dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu Ika Damayanti, ST selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan bersedia meluangkan waktu kepada penulis dalam penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Dosen – dosen Jurusan Teknik Planologi yang telah bersabar mengajar dan mendidik penulis selama perkuliahan
4. Kedua Orang tua penulis yang telah memberikan dukungan yang tiada putus-putus melalui doa, materi dan perhatiannya. Semoga Tugas Akhir ini menjadi bukti awal keberhasilan penulis.
5. Bapak Agung Witjaksono, ST. MTP. selaku dosen wali penulis selama menjalani perkuliahan di jurusan teknik Planologi ITN Malang.
6. Kepada Saudara dan Teman-teman yang tidak pernah bisa penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas seluruh dukungan, kritikan dan doa yang berhubungan dengan Tugas Akhir penulis sehingga semuanya dapat terselesaikan dengan baik.

Malang , Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Abstraksi.....	i
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Tabel.....	viii
Daftar Gambar	xii
Daftar Peta.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Sasaran.....	5
1.3.1 Tujuan.....	5
1.3.2 Sasaran.....	6
1.4 Ruang Lingkup Studi.....	6
1.4.1 Ruang Lingkup Materi.....	7
1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi	8
1.5 Kerangka Pikir	8
1.6 Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Tipologi.....	13
2.2 Ruang.....	14
2.3 Futsal.....	15
2.3.1 Kegiatan Bermain Futsal.....	16
2.3.2 Standar Lapangan Futsal.....	19
2.3.3 Jenis Material Lapangan Futsal	23
2.3.4 Karakteristik Usaha Lapangan Futsal	27
2.3.5 Ruang Futsal Berdasarkan Harga Sewa Lapangan.....	28
2.3.6 Ruang Futsal Berdasarkan Kelengkapan Fasilitas.....	29

2.3.7	Faktor Pertimbangan Usaha Lapangan Futsal	30
2.3.8	Kebutuhan Ruang Berdasarkan Arsitektur Lansekap	33
2.4	Kota.....	39
2.4.1	Tanda pengenal kota	40
2.4.2	Teori Lokasi.....	41
BAB III METODOLOGI		
3.1	Metode Penelitian	43
3.2	Metode Pengumpulan Data.....	44
3.2.1	Observasi	44
3.2.2	Wawancara	44
3.2.3	Quisioner.....	45
3.3	Metode analisa	45
3.3.1	Metode Deskriptif dengan proses Induktif-Kualitatif.....	46
3.3.2	Metode Scoring.....	47
BAB IV GAMBARAN UMUM		
4.1	Gambaran Umum Olahraga Futsal di Kota Malang	54
4.2	Jenis Kegiatan dan Fasilitas Pendukung pada lokasi futsal.....	55
4.2.1	Jenis Kegiatan.....	55
4.2.2	Kelengkapan Fasilitas dan Ruang.....	59
4.3	Profil lapangan futsal berdasarkan jenis kegiatan, fasilitas pendukung dan harga sewa per jam.	65
BAB V ANALISA		
5.1	Analisa Tipologi kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mayoritas Pengguna dan Wilayah Pelayanan.....	80
5.2	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna Dilihat dari Jenis Kegiatan.....	86
5.3	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Kelengkapan Fasilitas dan Ruang.....	93
5.3.1	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang.....	94

5.3	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	93
5.3.1	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	94
5.3.2	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	104
5.4	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Harga Sewa Lapangan per Jam.....	116
5.5	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Tingkat Keramaian Pelanggan	120
5.6	Analisa Standard Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna di Kota Malang.....	124

BAB VI PENUTUP

6.1	Kesimpulan.....	132
6.1.1	Tipologi kebutuhan ruang futsal berdasarkan wilayah pelayanan dan mayoritas pelanggan, kelengkapan fasilitas dan ruang, harga sewa lapangan dan tingkat keramaian pelanggan	132
6.1.2	Standar Kebutuhan Ruang Futsal.....	135
6.2	Rekomendasi	137
6.2.1	Manfaat dan Saran Bagi Pemerintah.....	138
6.2.2	Manfaat dan Saran Bagi Masyarakat	138
	Daftar Pustaka.....	139
	Lampiran.....	140

DAFTAR TABEL

BAB I PENDAHULUAN

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Materi Tipologi Futsal.....	7
---	---

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Tabel 2.1 Variabel Standar Ruang Futsal.....	22
Tabel 2.2 Variabel Konsep Kebutuhan Ruang.....	38
Tabel 2.3 Standar Lokasi/Standar Jarak Tiap Jenis Prasarana	42

BAB III METODOLOGI

Tabel 3.1 Variabel Amatan	48
---------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM

Tabel 4.1 Harga Sewa lapangan Champion Futsal Tidar/Jam	66
Tabel 4.2 Harga Sewa lapangan Champion Futsal De Rumah/Jam.....	67
Tabel 4.3 Harga Sewa lapangan Viva Futsal/Jam.....	68
Tabel 4.4 Harga Sewa lapangan Caesar Futsal/Jam.....	68
Tabel 4.5 Harga Sewa lapangan Jack Futsal/Jam	69
Tabel 4.6 Harga Sewa lapangan Buana Futsal/Jam	70
Tabel 4.7 Harga Sewa lapangan RRI Soccer Zone/Jam.....	70
Tabel 4.8 Harga Sewa lapangan Premier Futsal/Jam.....	71
Tabel 4.9 Harga Sewa lapangan Arena Futsal/Jam.....	72
Tabel 4.10 Harga Sewa lapangan Arema Futsal/Jam.....	72
Tabel 4.11 Harga Sewa lapangan Olimpico Futsal/Jam.....	73
Tabel 4.12 Harga Sewa lapangan Bima Sakti Futsal/Jam.....	73
Tabel 4.13 Harga Sewa lapangan Speed Indor Soccer/Jam	74
Tabel 4.14 Harga Sewa lapangan Ole-Ole Futsal/Jam.....	75
Tabel 4.15 Harga Sewa lapangan Champion Futsal Araya/Jam	75
Tabel 4.16 Harga Sewa lapangan Kick Off Futsal/Jam	76
Tabel 4.17 Harga Sewa lapangan ABM Futsal/Jam	77
Tabel 4.18 Harga Sewa lapangan Futsal 88/Jam.....	77

Tabel 4.19 Harga Sewa lapangan Top Ten Futsal/Jam.....	78
Tabel 4.20 Harga Sewa lapangan New Cinemax Futsal/Jam.....	79
Tabel 4.21 Harga Sewa lapangan Oke Futsal/Jam.....	79

BAB V ANALISA

Tabel 5.1	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Wilayah Pelayanan	80
Tabel 5.2	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna Dilihat dari Jenis Kegiatan	87
Tabel 5.3	Analisa Pengelompokan Jenis Kegiatan Futsal Dari Setiap Lapangan Futsal yang ada di Kota Malang	90
Tabel 5.4	Analisa Nilai dan Bobot Tipologi Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang.....	94
Tabel 5.5	Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Ideal.....	96
Tabel 5.6	Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Terendah.....	97
Tabel 5.7	Variabel Interval Kelas Kelengkapan Fasilitas dan Ruang.....	98
Tabel 5.8	Variabel Kelengkapan Fasilitas Viva Futsal	98
Tabel 5.9	Variabel Kelengkapan Fasilitas Caesar Futsal.....	99
Tabel 5.10	Variabel Kelengkapan Fasilitas Jack Futsal.....	100
Tabel 5.11	Variabel Kelengkapan Fasilitas Buana Futsal	100
Tabel 5.12	Variabel Kelengkapan Fasilitas RRI Soccer Zone Futsal.....	101
Tabel 5.13	Variabel Kelengkapan Fasilitas Premier Futsal	101
Tabel 5.14	Variabel Kelengkapan Fasilitas Arena Futsal	102
Tabel 5.15	Variabel Kelengkapan Fasilitas Singo Nade Futsal	103
Tabel 5.16	Variabel Kelengkapan Fasilitas ABM Futsal.....	103
Tabel 5.17	Analisa Nilai dan Bobot Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	104
Tabel 5.18	Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai Ideal	106

Tabel 5.19	Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Terendah....	106
Tabel 5.20	Variabel Interval Kelas Kelengkapan fasilitas dan Ruang.....	107
Tabel 5.21	Variabel Kelengkapan Fasilitas Arema Futsal.....	108
Tabel 5.23	Variabel Kelengkapan Fasilitas Bima Sakti Futsal.....	109
Tabel 5.24	Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal Tidar	109
Tabel 5.25	Variabel Kelengkapan Fasilitas Speed Indor Soccer Futsal	110
Tabel 5.26	Variabel Kelengkapan Fasilitas Ole-Ole Futsal.....	111
Tabel 5.27	Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal De'Rumah	111
Tabel 5.28	Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal Araya	112
Tabel 5.29	Variabel Kelengkapan Fasilitas Kick Off Futsal	113
Tabel 5.30	Variabel Kelengkapan Fasilitas Futsal 88.....	113
Tabel 5.31	Variabel Kelengkapan Fasilitas Top Ten Futsal	114
Tabel 5.32	Variabel Kelengkapan Fasilitas New Cinemax Futsal.....	114
Tabel 5.33	Variabel Kelengkapan Fasilitas Oke Futsal	115
Tabel 5.34	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan	116
Tabel 5.35	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan	117
Tabel 5.36	Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan	117
Tabel 5.37	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan	119
Tabel 5.38	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan.....	119
Tabel 5.39	Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan	119
Tabel 5.40	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan.....	122

Tabel 5.41	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	122
Tabel 5.42	Analisa variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	122
Tabel 5.43	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	123
Tabel 5.44	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan.....	123
Tabel 5.45	Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	124
Tabel 5.46	Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Untuk Mahasiswa Berdasarkan Variabel Ideal Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	125
Tabel 5.47	Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Untuk Masyarakat Umum Berdasarkan Variabel Ideal Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	129

Tabel 5.41	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan.....	122
Tabel 5.42	Analisa variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan.....	122
Tabel 5.43	Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan.....	123
Tabel 5.44	Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	123
Tabel 5.45	Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan	124
Tabel 5.46	Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Variabel Ideal Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	125

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Lapangan Futsal di Luar Negeri.....	3
Gambar 1.2 Lapangan Futsal di Indonesia	3
Gambar 1.3 Lapangan Futsal di Kota Malang	4
Gambar 2.1 Gawang Lapangan Futsal.....	21
Gambar 2.2 Standar Lapangan Futsal	22
Gambar 4.1 Latihan Biasa.....	57
Gambar 4.2 Latihan Serius	58
Gambar 4.3 Turnamen Lokal Tidak Resmi	58
Gambar 4.4 Turnamen Lokal Resmi.....	59
Gambar 4.5 Lapangan Futsal	60
Gambar 4.6 Kondisi Bangunan Futsal	61
Gambar 4.7 Penonton dan Pemain.....	61
Gambar 4.8 Parkir	62
Gambar 4.9 Ruang Ganti Pakaian.....	63
Gambar 4.10 Kamar Mandi	63
Gambar 4.11 Loker	64
Gambar 4.11 Musholla.....	64
Gambar 4.12 Cafe / Kantin	65

DAFTAR PETA

Peta 1.1 Batas Administrasi	12
Peta 4.1 Lokasi Futsal	56
Peta 5.1 Analisa Wilayah Pelayanan	88
Peta 5.2 Analisa Jenis Kegiatan	95
Peta 5.3 Analisa Kelengkapan Fasilitas dan Ruang	118
Peta 5.4 Analisa Harga Sewa Lapangan/jam	121
Peta 5.5 Analisa Tingkat Keramaian Pelanggan	126

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota adalah sebuah lingkungan hidup, bahkan sebuah panggung hidup dengan bermacam-macam komponen lingkungan dimana salah satu komponen utama adalah bangunan. Dengan demikian, bangunan baik dari segi pertumbuhan maupun penataannya memiliki nilai kontribusi terpenting dan paling menentukan dalam menciptakan kualitas lingkungan hidup yang teratur, aman, sehat dan berbudaya.¹ Dalam sebuah kota kegiatan-kegiatan yang ada dapat berupa suatu mekanisme ekonomi (pusat pertokoan, toko serba ada, kantor jasa, hotel) atau suatu bentuk organisasi sosial dan keagamaan (rumah sakit, PMI, mesjid, gereja) atau satuan politik dan pemerintah (kantor pemerintahan, gedung olahraga, theater, taman-taman hiburan rakyat).²

Dengan perkataan lain, bila penataan dan pertumbuhan bangunan dalam seluruh prosesnya tidak terkendali, mulai dari tata ruang, tata bentuk, konstruksi, utilitas, lanskap dan lainnya, maka bangunan yang di hasilkan pasti kurang bisa menjamin keselamatan penghuni dan warga kota. Salah satu contohnya adalah pembangunan lapangan / gedung olahraga futsal yang semakin menjamur. Futsal sudah cukup dikenal oleh masyarakat terutama diperkotaan, namun dalam kehidupan modern saat ini banyak orang yang melupakan pentingnya olahraga untuk tubuh. Padahal olahraga merupakan cara untuk sehat yang paling murah dengan hasil yang mengagumkan untuk kebugaran badan. Selain olahraga bermanfaat untuk kesehatan, olahraga juga dapat meningkatkan nama baik sebuah kota melalui prestasi – prestasi olahraga yang dicetak oleh atlit – atlit berprestasi di kota tersebut serta olahraga juga dapat menciptakan indentitas masyarakat kota.

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke

¹ Budiharjo Eko, *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi* (Jakarta: Djembatan, 1997) Hal, 12-14

² Danisworo, 1991, *Teori Perancangan Urban*, Fakultas Pascasarjana ITB, Bandung

gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

Istilah “futsal” adalah istilah internasional, berasal dari kata Spanyol atau Portugis, *FUTbol* atau *FUTebol* yang berarti sepak bola, dan Prancis/Spanyol, *SALon/SALa* yang berarti *indoor*. Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani. Keunikan futsal mendapat perhatian di seluruh Amerika Selatan, terutama di Brasil. Futsal berkembang pesat di Brazil hingga menyebar ke seluruh dunia. Kompetisi futsal pertama kali digelar pada tahun 1965, yang hanya menyertakan negara-negara Amerika Selatan. Paraguay adalah juara pertama di kompetisi ini, pada tahun berikutnya, giliran Brazil yang memenangkan kompetisi bahkan sampai 6 kali berturut-turut.

Pada tingkat dunia, futsal pertama kali diprakarsai oleh Federasi Futsal Amerika Serikat (FIFUSA). Kejuaraan pertama kali digelar pada tahun 1982 di Sao Paulo, Brazil. Ketika itu tuan rumah berhasil menyabet juara pertama. Pada tahun 1985, pertandingan futsal pertama kali digelar di Spanyol. Di kejuaraan ini, Brazil juga menjadi juara pertama. Pada tahun 1989, FIFA secara resmi mengakui futsal sebagai bagian dari cabang sepak bola, yang kemudian mengambil alih penyelenggaraan kejuaraan tersebut. Kejuaraan tiga tahunan ini dilaksanakan pertama kali oleh FIFA di Belanda pada tahun 1989 dan di Hongkong 1992, dalam dua kali kejuaraan tersebut, Brazil lolos sebagai juara. Kemudian FIFA mengubah jadwal pertandingan tersebut menjadi empat tahunan dengan pertimbangan waktu. Spanyol dipercaya sebagai tuan rumah pada tahun 1996. Kejuaraan ini dimenangkan oleh Brazil. Pada tahun 2000 di Guatemala dan Taiwan pada tahun 2004, Spanyol berhasil lolos menjadi juara pertama.³ Di Indonesia, futsal sebenarnya sudah ada sejak tahun 1998. Memasuki tahun 2000 futsal mulai di kenal masyarakat dan populer pada tahun 2005. Di Indonesia futsal dibina oleh BFN (Badan Futsal Nasional) yang berada di bawah naungan PSSI.

³ Lhaksana Justinus, Pardosi H. Ishak, *Inspirasi dan spirit futsal, Raih Aksa Sukses*, Jakarta 2008, Hal 20-22

BFN dibentuk untuk mengurus futsal mulai dari event, liga hingga pengembangan prestasi.

Gambar 1.1
Lapangan Futsal di Luar Negeri



Sumber : Hasil Rumusan

Sementara PSSI mengurus tingkat internasional. Perkembangan futsal di Indonesia terbilang sangat maju, itu dibuktikan dimana saat ini tim futsal Indonesia berada di peringkat 50 dunia. Pada tahun 2002 Indonesia dipilih menjadi tuan rumah kejuaraan futsal tingkat ASEAN,” jelas Patilatu, Direktur Umum Badan Futsal Nasional. Di tingkat internasional, timnas futsal Indonesia mulai ikut kejuaraan Asia di Makau dan babak pra-kualifikasi FWC 2004 di Taipei. Sedang di Olimpiade di Athena lalu, futsal masih menjadi pertandingan exhibition. Prestasi terakhir Indonesia adalah tampil sebagai juara AFF (ASEAN Football Federation) Futsal 2010.⁴

Gambar 1.2
Lapangan Futsal di Indonesia



Sumber : Hasil Rumusan

Seiring dengan berjalannya waktu perkembangan olahraga futsal di Kota Malang mengalami kemajuan yang cukup pesat, perkembangan ini ditandai dengan semakin banyaknya pembangunan lapangan-lapangan futsal. Di kota Malang, futsal mulai dikenal masyarakat pada tahun 2007, hal ini dapat dilihat dari

⁴ <http://sukardiarifin.blogspot.com/2009/09/futsal-mau-prestasi-atau-bisnis.html>

beberapa kompetisi futsal antar mahasiswa yang ketika itu diadakan oleh mahasiswa ITN dan Brawijaya Malang serta pada pertengahan tahun 2007 mulai adanya lapangan-lapangan futsal Indor di Kota Malang. Beberapa lapangan futsal telah meramaikan demam olahraga sepak bola jenis baru ini, sebut saja Indor Futsal Champion De Rumah yang berlokasi di jalan Veteran No.2 dan Arena Futsal yang berlokasi di Jalan Mandala No. 44. Semakin banyaknya lapangan-lapangan futsal di wilayah ini maka secara tidak langsung akan berdampak pada berdirinya komunitas-komunitas futsal yang pada akhirnya akan berkembang menjadi sebuah klub dan pada saat ini dapat dilihat bahwa futsal bukan hanya digunakan sebagai ajang untuk menyalurkan hobby saja tapi sudah mengarah pada ajang untuk mencapai sebuah prestasi.

Gambar 1.3
Lapangan Futsal di Kota Malang



Sumber : Hasil Rumusan

Dari semua yang telah diuraikan di atas maka kota Malang perlu memperhatikan dan juga merespon perkembangan khususnya Futsal untuk ditangani dengan diperlukan tempat yang mewadahi olahraga Futsal, mulai dari pendidikan, persewaan tempat, pertandingan dan fasilitas – fasilitas yang nantinya dapat mendukung olahraga ini. Futsal sudah cukup dikenal oleh masyarakat terutama diperkotaan, menjamurnya bisnis penyedia lapangan futsal banyak ditunjang oleh ketidak tersediannya lahan lapangan sepak bola disamping peminatnya yang cukup banyak. Jika kita amati, banyak para pengusaha Futsal yang memanfaatkan lahan “nganggur”, yang di jadikan lapangan Futsal. Namun dari banyaknya lapangan futsal yang ada di Kota Malang belum ada pengklasifikasian lapangan – lapangan futsal berdasarkan fungsi dari tiap – tiap lapangan futsal tersebut.

Berdasarkan pertimbangan ini, penyesuaian adanya peraturan bangunan setempat pada kota-kota besar di Indonesia dari waktu ke waktu perlu diadakan. Dengan demikian bisa dirumuskan yaitu Usaha untuk mengendalikan proses/mekanisme pembangunan, sehingga pembangunan bisa tercapai dan terwujud sesuai dengan tujuan.

1.2 Rumusan Masalah

Dari waktu ke waktu pembangunan lapangan futsal di Kota Malang semakin meningkat, hal ini dapat dilihat dari pembangunan lapangan futsal di Kota Malang dari tahun ke tahun semakin pesat perkembangannya. Akan tetapi banyak pembangunan lapangan futsal yang tidak sesuai dengan standar. Hal ini dapat dilihat dari ukuran, material yang digunakan berbeda-beda antara lapangan yang satu dengan yang lain, tidak adanya pembatas dari setiap ruang, minimnya fasilitas dari setiap lokasi futsal. Sehingga banyak lapangan futsal di Kota Malang yang tidak memperhatikan kenyamanan dan keamanan bagi pemain. Maka dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pengklasifikasian setiap lokasi futsal yang ada. Sehingga dapat di jadikan acuan dalam pembangunan lapangan-lapangan futsal berikutnya. Berkaitan dengan hal tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tipologi futsal yang ada di Kota Malang serta lapangan futsal seperti apa yang seharusnya di jadikan acuan dalam pembangunan yang akan datang.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran merupakan suatu landasan pokok dalam sebuah proses perencanaan sehingga dapat mempermudah proses pengerjaan dan memberikan arahan yang jelas.

1.3.1 Tujuan

Kota Malang merupakan salah satu kota yang memiliki fasilitas terlengkap di Jawa Timur. Salah satunya yaitu lapangan futsal. Pembangunan lapangan futsal di Kota Malang dari tahun ke tahun semakin pesat perkembangannya. Akan tetapi

banyak pembangunan lapangan futsal yang memiliki karakter lapangan berbeda-beda antara lapangan yang satu dengan yang lain. Maka dari itu tujuan penelitian ini yaitu menentukan “Tipologi kebutuhan ruang futsal berdasarkan karakter pengguna di Kota Malang” sehingga nantinya mewadahi aktivitas futsal itu sendiri demi peningkatan kualitas event dan memberikan kenyamanan bagi pemain serta pengunjung atau penonton.

1.3.2 Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendapatkan kelas dari tiap tipologi futsal yang telah ditentukan. Adapun sasaran dari penelitian ini yaitu :

1. Mengidentifikasi tipologi kebutuhan ruang futsal berdasarkan karakter pengguna dilihat dari sisi :
 - Wilayah Pelayanan
 - Jenis kegiatan
 - Kelengkapan fasilitas dan ruang
 - Harga sewa lapangan
 - Tingkat keramaian pelanggan
2. Mengidentifikasi variabel ideal dari tipologi kelengkapan fasilitas dan ruang berdasarkan karakter pengguna sebagai standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang.

1.4 Ruang Lingkup Studi

Ruang lingkup studi ini terdiri dari ruang lingkup materi dan ruang lingkup lokasi studi. Ruang lingkup materi dalam sub-sub bab ini menjelaskan mengenai batasan materi yang akan dibahas agar pembahasan tidak keluar dari apa yang telah ada sebelumnya. Sedangkan ruang lingkup lokasi studi lebih memberikan gambaran Kota Malang sebagai lokasi studi.

1.4.1 Ruang Lingkup Materi

Materi yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah merupakan materi-materi yang berkaitan erat dengan sasaran studi, dengan batasan ruang lingkup materi sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ruang Lingkup Materi Tipologi Futsal

No	Sasaran	Ruang Lingkup Materi
1	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan.	Tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan lebih mengarah pada luasan/cakupan wilayah pelayanan berdasarkan pengguna/pelanggan yang bermain dari setiap lokasi futsal. Dengan keluaran lokasi futsal mana yang memiliki wilayah pelayanan terluas dan pengelompokan lokasi futsal berdasarkan mayoritas pelanggan (mahasiswa/pelajar dan umum).
	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan.	Tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan lebih mengarah pada kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan di setiap lokasi futsal yaitu latihan maupun turnamen. Dari tipologi ini akan ditemukan lokasi futsal dengan jenis kegiatan terlengkap atau lebih dari satu jenis kegiatan. Jenis kegiatan yang akan diamati yaitu berdasarkan jenis kegiatan yang akan ditemukan di lapangan.
	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang.	Tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang lebih mengarah pada kelengkapan fasilitas dan ruang-ruang utama maupun pendukung yang terdapat di tiap lokasi futsal. Keluaran dari tipologi ini yaitu berupa variabel-variabel dari fasilitas dan ruang berdasarkan aktivitas pada tiap lokasi futsal dengan cara observasi lapangan.
	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan harga sewa lapangan per jam.	Tipologi futsal berdasarkan harga sewa lapangan per jam mengarah pada pengklasifikasian perbandingan harga sewa pada hari kerja maupun hari libur di setiap lokasi futsal di Kota Malang. Keluaran dari tipologi ini yaitu pengelompokkan harga sewa dari yang terendah hingga tertinggi dari setiap lokasi futsal.
	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan.	Tipologi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan ini lebih mengarah pada jumlah pelanggan yang bermain di tiap lokasi futsal dalam satu minggu. Keluaran dari tipologi ini yaitu prosentse total jam yang tersewa dalam satu minggu di

No	Sasaran	Ruang Lingkup Materi
		setiap lokasi futsal.
2	Mengidentifikasi variabel ideal dari tipologi kelengkapan fasilitas dan ruang berdasarkan karakter pengguna sebagai standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang.	Mengidentifikasi variabel ideal dari tipologi kebutuhan ruang futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang akan ditentukan berdasarkan keputusan pengguna dan fakta yang ada di lokasi studi sehingga sesuai dengan kebutuhan dari pengguna lapangan futsal. Keluaran dari pengidentifikasian ini yaitu sebagai standar ruang futsal di Kota Malang, sesuai kebutuhan dari karakter pengguna.

Sumber : Hasil Rumusan

1.4.2 Ruang Lingkup Lokasi

Lokasi study yang akan dijadikan objek penelitian adalah Fasilitas Olahraga Futsal yang ada di Kota Malang.

Sebelah Timur : Kecamatan Pakis dan Kecamatan Tumpang Kabupaten Malang

Sebelah Barat : Kecamatan Wagir dan Kecamatan Dau Kabupaten Malang

Sebelah Utara : Kecamatan Singosari dan Kec. Karangploso Kabupaten Malang

Sebelah Selatan : Kecamatan Tajinan dan Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 1.1

1.5 Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan inti sari dari teori yang telah dikembangkan yang dapat mendasari penelitian. Teori yang telah dikembangkan dalam rangka memberi jawaban terhadap pendekatan pemecahan masalah yang menyatakan hubungan antar variabel berdasarkan pembahasan teoritis. Adapun kerangka pikir “Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Penggudi Kota Malang” dapat dilihat pada diagram 1.1

1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan alur penyajian materi yang akan dibahas pada laporan penelitian. Penyusunan laporan penelitian akan dijabarkan ke dalam tujuh bab, dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup lokasi dan materi, serta kerangka pikir penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang teori dan referensi yang dianggap dapat membantu proses penelitian, yang menguraikan tentang teori terkait dengan tema yang diambil yang diperoleh dari berbagai referensi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode yang digunakan pada proses penelitian yang terdiri dari tahap metode pengumpulan data, metode analisa dan variabel penelitian.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum berupa data yang sudah didapatkan dari hasil survey lapangan. Adapun data yang didapatkan berupa lokasi-lokasi futsal yang terdapat di Kota Malang.

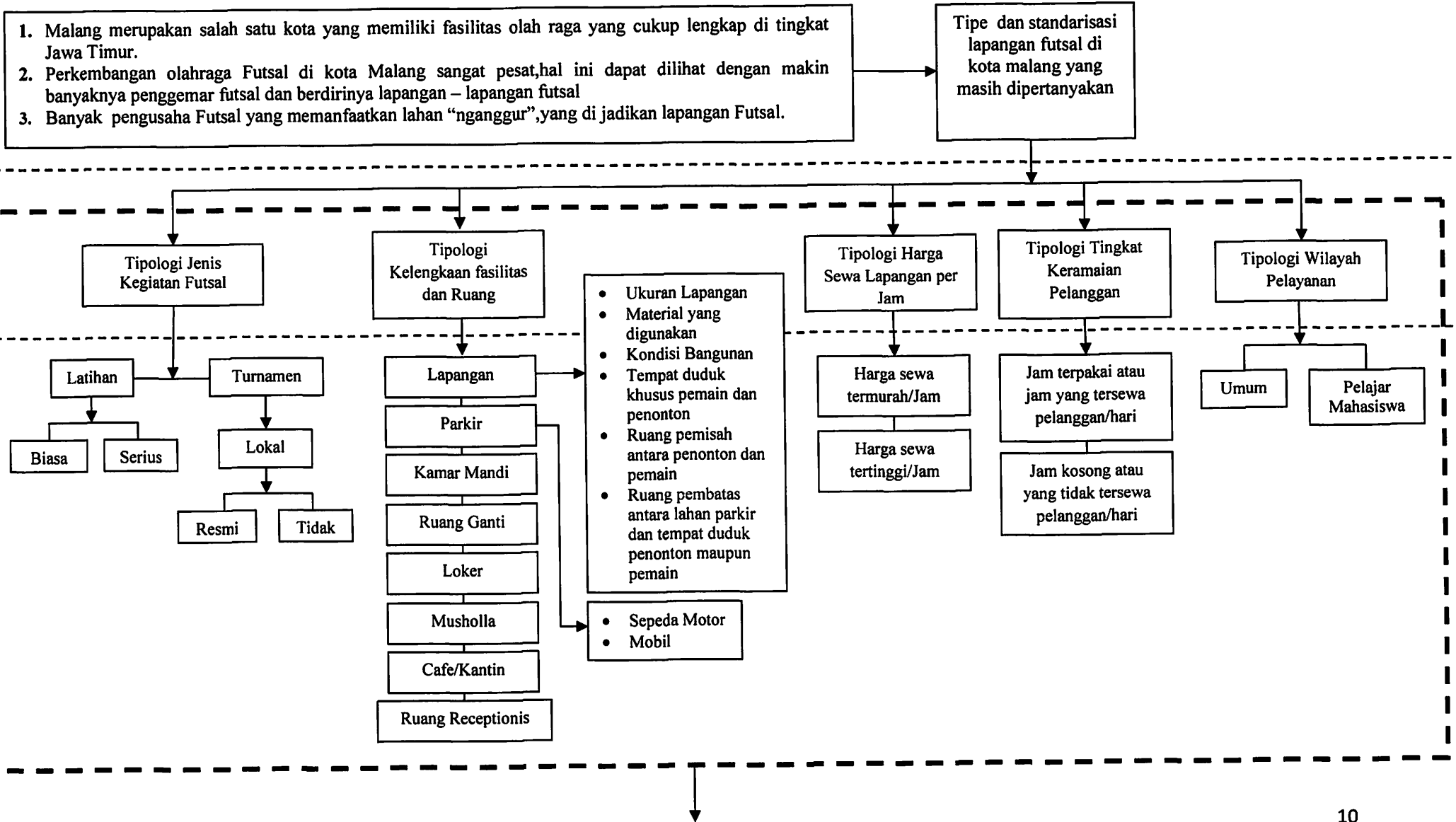
BAB V ANALISA

Bab ini menjelaskan proses analisa berdasarkan data yang diperoleh dari hasil survey lapangan. Analisa yang dilakukan terdiri dari analisa tipologi lapangan dan tabulasi matrik.

BAB VI PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan serta rekomendasi terkait dengan tipologi futsal.

KERANGKA PIKIR



Analisa tipologi futsal berdasarkan :

- Wilayah Pelayanan
- Jenis Kegiatan
- Kelengkapan fasilitas dan ruang
- Harga Sewa Lapangan
- Tingkat Keramaian
- Analisa Kebutuhan Ruang Futsal

Tipe atau kelas lokasi futsal berdasarkan wilayah pelayanan

Tipe atau kelas lokasi futsal berdasarkan jenis kegiatan

Tipe atau kelas lokasi futsal berdasarkan Kelengkapan fasilitas

Tipe atau kelas lokasi futsal berdasarkan harga sewa lapangan/jam

Tipe atau kelas lokasi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan

Kebutuhan ruang futsal berdasarkan dari karakter pengguna di Kota Malang

JUDUL PETA :
BATAS ADMINISTRASI

NOMOR PETA : 1.1

LEGENDA

-  Jalan
-  Batas Kecamatan
-  Batas Kota Malang
-  Rel Kereta Api
-  Sungai

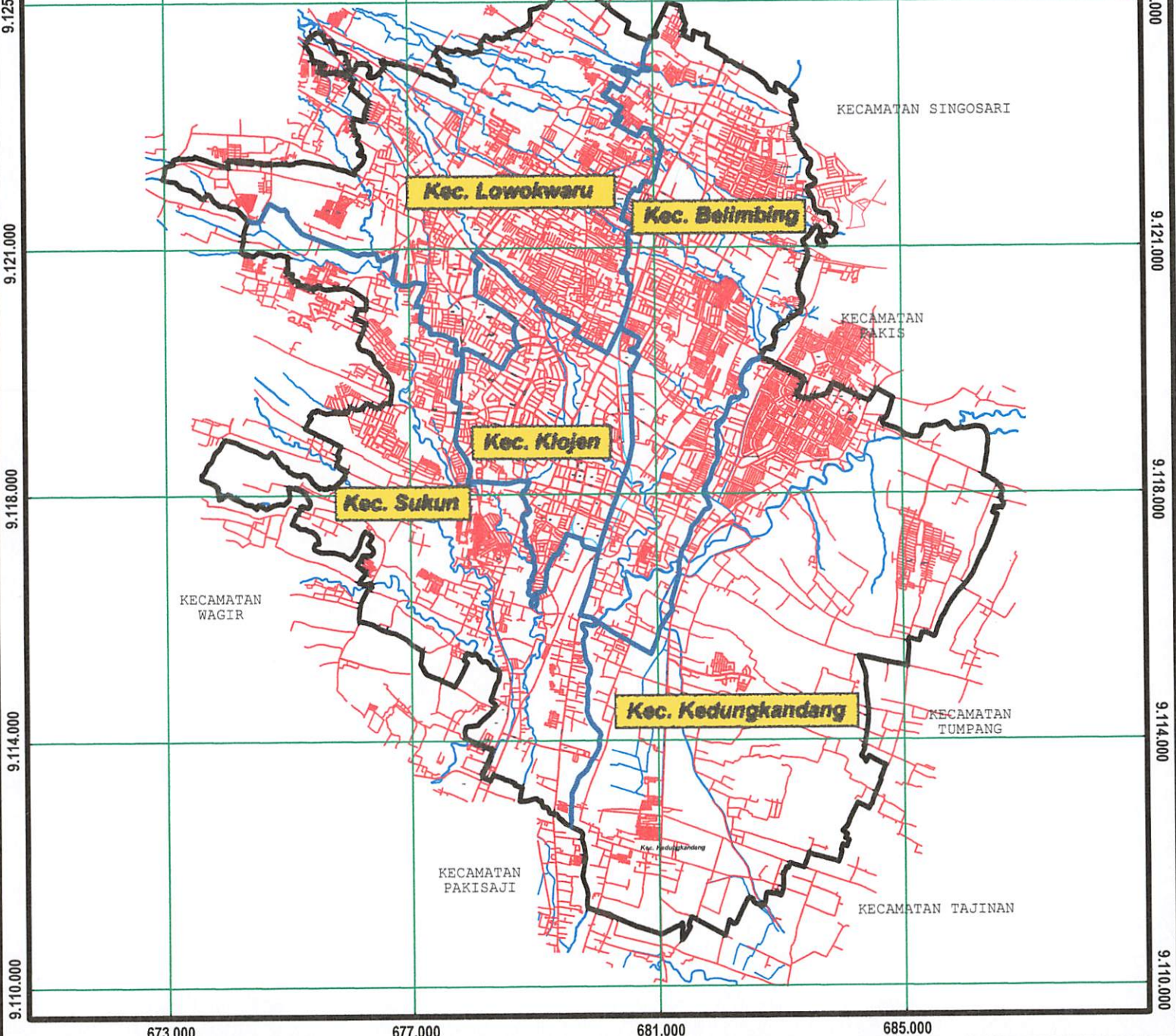


UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :
BAPPEDA
PEMERINTAH KOTA MALANG



SKALA PETA : 1 : 37.500



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka merupakan tinjauan terhadap teori-teori umum yang digunakan sebagai acuan pembahasan materi judul yang diangkat dalam Tugas Akhir ini. Adapun studi literatur ini dapat diambil dari buku-buku maupun dari media elektronik seperti internet. Pokok bahasan yang akan dirumuskan dalam tinjauan pustaka ini terdiri dari 3 bagian besar yaitu bagian pertama merupakan rumusan terhadap Tipologi kebutuhan ruang futsal yang sesuai dengan karakter pengguna di Kota Malang.

2.1 Tipologi

Tipologi (dalam perencanaan kota dan arsitektur) adalah taksonomi klasifikasi (biasanya berupa klasifikasi fisik suatu bangunan) karakteristik umum ditemukan pada bangunan dan tempat-tempat perkotaan, menurut hubungan mereka dengan kategori yang berbeda, seperti intensitas pembangunan (dari alam atau pedesaan ke perkotaan) derajat, formalitas, dan sekolah pemikiran (misalnya, modernis atau tradisional). karakteristik individu tersebut membentuk suatu pola. Kemudian pola tersebut berhubungan dengan elemen-elemen secara hirarkis di skala fisik (dari detail kecil untuk sistem yang besar).¹

Pentingnya untuk mengetahui definisi dari tipologi untuk studi ini adalah sebagai panduan dalam pengklasifikasian ruang-ruang publik dilokasi studi yang berfungsi sebagai tempat pertunjukan musik. Adapun pengertian dari tipologi adalah:

1. Kajian tentang tipe atau jenis.
2. Klasifikasi benda menurut karakteristiknya.²

¹ <http://www.answers.com/topic/typology-urban-planning-and-architecture>

² Tipologi dalam [www. id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org).

Misalkan dalam mentipologikan sebuah desa pada suatu kecamatan atau kabupaten. Tipologi menggambarkan tipe atau pola, ataupun sebagai pencerminan model berdasarkan kemiripan atau keserupaan ciri-ciri dan potensi kondisi sumber daya alam (alam, manusia dan buatan) yang dimiliki oleh suatu desa, dapat pula dikaitkan dengan aspek topografinya, kegiatan ekonomi daerah yang dominan, kemampuan keswadayaan masyarakat dan lainnya.³



2.2 Ruang

Ruang tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan manusia dimana pun dia berada, baik secara psikologi dan emosional (persepsi), maupun dimensional. Manusia selalu berada dalam ruang, bergerak serta menghayati, berpikir dan juga menciptakan ruang untuk menyatakan bentuk dunianya.

Ruang mempunyai arti yang penting bagi kehidupan manusia. Semua kehidupan dan kegiatan manusia sangat berkaitan erat dengan aspek ruang. Adanya hubungan antara manusia dengan suatu objek, baik secara visual maupun secara indra pendengar, indra persa, indra penciuman akan selalu menimbulkan kesan ruang.

Immanuel Kant berpendapat bahwa “ *Ruang bukanlah sesuatu yang objektif sebagai hasil pemikiran dan perasaan manusia* ” sedangkan filsuf Plato berpendapat bahwa “ *Ruang adalah suatu kerangka atau wadah dimana objek dan kejadian tertentu berada* ”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ruang merupakan suatu wadah yang tidak nyata, akan tetapi dapat dirasakan keberadaannya oleh manusia. Ruang merupakan suatu wadah atau tempat dimana manusia melakukan aktifitasnya sehari-hari. Ruang sebagai wadah kegiatan manusia mampu mempengaruhi perilaku manusia yang ada di dalamnya, sehingga ruang dipandang sebagai system setting. Ruang berkaitan dengan wadah untuk kegiatan manusia yang

³ Rahardjo Adisasmita. Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2006 hal 73

terintegrasi dalam kegiatan yang mempunyai elemen – elemen pembentuk ruang yang dapat menghubungkan antar kegiatan. Jadi definisi ruang tidak hanya terbatas pada dimensi saja, namun terintegrasi erat dengan sekelompok manusia dengan segala kegiatannya dalam kurun waktu tertentu.⁴ Elemen – elemen pembentuk ruang adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan dan rencana penggunaan lahan
2. Kebutuhan dan kegiatan induvidu
3. Sarana dan prasarana transportasi
4. Tipe dan fungsi bangunan
5. Berbagai kegiatan yang dilakukan induvidu atau keompok masyarakat yang bersifat rutinitas
6. Kependudukan, yaitu kepadatan, agama, adat istiadat, mata pencaharian dan pendidikan
7. Potensi fisik, yaitu keadaan geografis, klimatologi, hidrologi dan geologi
8. Lokasi tapak
9. Fasilitas pendukung

2.3 Futsal

Futsal adalah permainan bola yang dimainkan oleh dua regu, yang masing-masing beranggotakan lima orang. Tujuannya adalah memasukkan bola ke gawang lawan, dengan memanipulasi bola dengan kaki. Selain lima pemain utama, setiap regu juga diizinkan memiliki pemain cadangan. Tidak seperti permainan sepak bola dalam ruangan lainnya, lapangan futsal dibatasi garis, bukan net atau papan.

⁴ Ir.Hakim Rustam,MT.IALI & Ir.Utomo Hardi,MS.IAI, komponen perancangan arsitektur lansekap (bumi aksara, 2004) hal, 35-35

2.3.1 Kegiatan Bermain Futsal

Kegiatan bermain futsal yang akan dibahas pada sub bab ini yaitu jenis kegiatan dalam bermain futsal, yang terdiri dari latihan biasa dan turnamen atau kejuaraan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada uraian di bawah ini.

A. Latihan / Hobi

Olahraga futsal merupakan olahraga yang mampu menciptakan suasana baru dalam dunia olahraga. Penggemarnya mulai dari anak-anak, pelajar, mahasiswa, eksekutif muda, selebriti sampai dengan pejabat negara sangat menggemari olahraga ini. Banyak faktor yang membuat olahraga ini digandrungi penggemarnya. Menurut presenter olahraga '*Ricky Jo*', maraknya futsal karena gaya hidup masyarakat perkotaan. Bahkan, futsal kini telah dijadikan sebagai ajang pertemuan antar kolega bisnis. Seiring dengan berjalannya waktu futsal menjadi hobi yang menarik untuk di tekuni.

Bagi sebagian orang, futsal merupakan ajang melepas beban pikiran dan kejenuhan se usai bekerja. Mereka memainkan olahraga ini tanpa berpikir untuk menjadi tim yang terbaik, tetapi hanya semata-mata berolahraga, ajang untuk bertemu dan berbagi rasa antar teman. Keluarnya rasa peluh, rasa letih dianggap sebagai bumbu permainan ini. Berlari, menendang, menahan dan mengoper bola serta mencetak gol ke gawang lawan merupakan momen yang sangat ditunggu-tunggu. Usai berlatih futsal, mereka tidak lantas pulang, tetapi dilanjutkan dengan acara santai, seperti mengobrol, diskusi dan saling berukar informasi.

Tidak hanya para eksekutif muda yang suka futsal, selebritis, pejabat negara, karyawan kantor, pegawai negeri, bahkan petugas keamanan ambil bagian memainkan olahraga ini. Alasannya, mereka seringkali sulit mendapatkan waktu berolahraga. Kini futsal telah mengubah semuanya. Olahraga ini menjadi solusi untuk menghilangkan stres dan kelelahan selama bekerja.⁵

⁵ Lhaksana, Justinus & pardosi, Iishak H. *Inspirasi dan Spirit Futsal* (Jakarta, 2008). Hal 8-11

B. Turnamen atau Kejuaraan

Banyaknya penggemar futsal tentunya akan mengundang minat dan keinginan untuk mengadakan sebuah pertandingan. Pertandingan yang umum dilaksanakan adalah pertandingan lokal diantaranya pertandingan antar karyawan. Tidak hanya karyawan-karyawan perusahaan itu, pertandingan ini juga didukung oleh supporter yang berasal dari perusahaan itu sendiri. Pertandingan futsal juga kerap dilaksanakan di sekolah, universitas atau instansi-instansi lainnya. Kompetisi ini memiliki kriteria dan persyaratan tertentu yaitu :

- a) Pada tingkat sekolah dasar (SD) biasanya peraturan yang berlaku tidak terlalu ketat sesuai dengan peraturan FIFA. Anak-anak hanya diharapkan menikmati permainan futsal dengan semangat dan keceriaan. Di samping menikmati masa kecilnya, peningkatan solidaritas dan kebersamaan juga diharapkan diantara mereka.
- b) Pertandingan futsal antar sekolah menengah dan atas lebih mengacu pada persyaratan dan peraturan yang berlaku. Tujuannya, agar pemain dapat bermain dengan sportif dan menjadi cikal bakal pemain futsal yang profesional. Generasi muda sangat diharapkan mampu menjadi yang terbaik dan memberikan sumbangsuhnya pada dunia olahraga.
- c) Pada tingkat universitas, pertandingan futsal biasanya menempati posisi yang dapat mengangkat citra dan gengsi. Bila menang, otomatis nama universitas menjadi harum dan dikenang masyarakat. Pertandingan yang digelar lebih cenderung sebagai gaya hidup manusia yang sedang dalam pencarian jati diri yang sebenarnya. Persyaratan dan peraturan yang berlaku juga mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh FIFA.

Pertandingan yang digelar memiliki tingkatan masing-masing. Di tingkat dunia, kejuaraan futsal sudah ada sejak lama digelar. Untuk kejuaraan di tanah air, kejuaraan digelar dalam taraf lokal dan nasional. Untuk tingkat lokal pihak panitia tidak terlalu berfokus pada peraturan yang resmi. Namun ada juga pertandingan lokal yang menggunakan aturan dan peraturan yang bersifat resmi. Di tingkat nasional, peraturan yang diterapkan adalah aturan yang bersifat

resmi. Dalam hal ini, BFN (Badan Futsal Nasional) menjadi pemegang dan pengawas pertandingan yang akan diterapkan.

1. Kejuaraan tingkat lokal

Pertandingan antar sekolah, kampus, perusahaan, instansi adalah contoh kejuaraan yang berada pada tingkat lokal. Pertandingan antar klub di suatu wilayah juga dikategorikan dalam kejuaraan tingkat lokal. Misalnya piala bupati, walikota, maupun gubernur kerap digelar yang pesertanya berasal dari wilayah tersebut.

Pada dasarnya, pertandingan tersebut digelar sebagai ajang komunikasi di antara para penggemar futsal. Futsal diyakini menjadi sarana yang dapat mempererat persahabatan dan kekeluargaan diantara mereka. Meski demikian, kejuaraan ini bukanlah hanya sebagai olahraga semata, tetapi juga mencerminkan tingkat gengsi dan keunggulan masing-masing klub. Tidak hanya menikmati pertandingan belaka, menjadi pemenang adalah impian masing-masing klub yang berkompetisi.

2. Kejuaraan tingkat nasional

Kejuaraan tingkat nasional melibatkan klub yang telah dianggap profesional. Di sepakbola dikenal klub yang mewakili provinsi atau kota, atau kabupaten. Namun, dalam futsal ketentuan tersebut belum diterapkan. Hal ini disebabkan oleh masih sedikitnya klub yang benar-benar profesional. Saat ini, klub yang bergabung dalam kejuaraan tingkat nasional masih berasal dari Pulau Jawa, termasuk tiga klub yang berasal dari DKI Jakarta. Panitia yang berwenang menyelenggarakan kejuaraan ini adalah BFN (Badan Futsal Nasional).

3. Kejuaraan tingkat internasional

Kejuaraan tingkat internasional merupakan pertandingan antar negara. Kini Indonesia ada di peringkat ke- 60 dunia. Untuk kejuaraan

tingkat internasional, Tim Nasional Futsal Indonesia baru saja sukses menjuarai Piala AFF 2010 di Vietnam.⁶

2.3.2 Standar Lapangan Futsal

Berkaitan dengan peraturan futsal yang ada, lapangan futsal memiliki standar dalam ukuran lapangan antara lain:

A. Ukuran:

Lapangan Futsal berbentuk berdasarkan standar internasional yaitu berbentuk persegi panjang, dengan ukuran sebagai berikut:

Ukuran standar pertandingan futsal internasional:

- Panjang: 38 - 42 m
- Lebar: 18 - 25 m



B. Tanda Lapangan:

Lapangan ditandai dengan garis pembatas lapangan. Garis-garis yang dimaksud yaitu :

- Pada lapangan Garis yang berukuran lebih panjang disebut garis samping (*touch line*), sedang garis yang lebih pendek adalah garis gawang (*goal line*).
- Lebar garis pembatas 8 cm.
- Lapangan dibagi menjadi dua bagian yang sama luas dan diberi garis. Garis ini disebut garis tengah.
- Titik tengah ditandai dengan titik tepat di tengah lapangan, lalu garis melingkar dibuat dengan titik pusat di titik tengah tersebut dengan jari-jari lingkaran 3 m.

C. Area Penalti

Daerah di depan gawang yang ditandai dengan garis setengah lingkaran disebut daerah penalti. Penentuan areal penalti adalah:

⁶ Ibid., Hal 24-28

- Dibuat dua garis seperempat lingkaran berjari-jari 6 m di dalam lapangan dengan titik pusat setiap tiang gawang.
- Satu ujung tiap garis seperempat lingkaran menempel di garis gawang. Satu ujung yang lainnya tepat berada di depan setiap tiang gawang. Kedua ujung yang berada di depan kedua tiang gawang dihubungkan dengan garis lurus sepanjang 3,16 m sejajar dengan garis gawang.
- Titik Penalti Pertama yaitu dengan posisi berjarak 6 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang.
- Titik Penalti Kedua yaitu dengan posisi berjarak 10 m dari titik tengah antara kedua tiang gawang.

D. Daerah Tendangan Sudut

Di setiap masing-masing sudut lapangan dibuat seperempat lingkaran dengan jari-jari 25 cm.

E. Daerah Bebas

Daerah bebas ini terletak di lima meter sekeliling garis tengah lapangan. Daerah ini harus bebas pandangan ke lapangan, karena di sisi luar daerah bebas ini terdapat meja wasit ketiga dan pencatat waktu. Jarak meja wasit ketiga ini minimal dua meter dari garis tepi lapangan.

F. Daerah Pergantian Pemain

Daerah pergantian pemain yaitu daerah dimana tempat pergantian pemain yang masuk dan keluar, yaitu dengan standar :

- Daerah pemain cadangan terletak pada samping lapangan dengan tempat duduk tim di kedua sisi yang sama sehingga mempermudah untuk pergantian pemain.
- Daerah pergantian pemain terletak depan tempat duduk pemain cadangan dan dengan panjang 5 m. Daerah ini ditandai pada masing-masing sisi dengan garis yang memotong garis samping, dengan lebar garis 8 cm dan panjang 80 cm, dimana 40 cm digambarkan didalam lapangan dan 40 cm diluar lapangan.

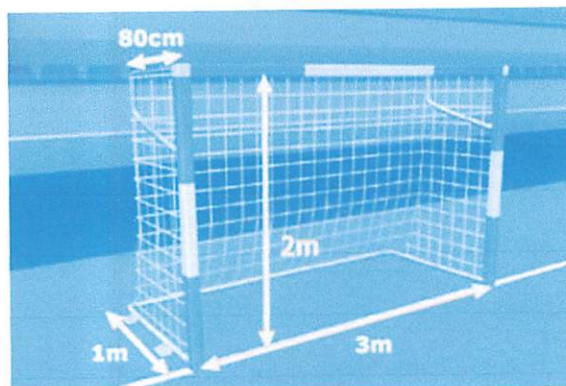
- Daerah Bebas berjarak 5 m dari garis tengah dan garis samping. Daerah bebas ini, secara langsung didepan pencatat waktu dan harus tetap dalam keadaan kosong dan bebas pandangan.
- Tempat duduk pemain cadangan berada di belakang garis pembatas lapangan, tepat di samping daerah bebas yang berada di depan meja pencatat waktu (*time keeper*).

G. Gawang

Dalam aturan futsal, gawang memiliki kriteria yang telah ditetapkan dengan standar :

- Gawang harus ditempatkan di bagian tengah masing-masing garis gawang. Lebar gawang adalah 3 m diukur dari bagian dalam tiang. Sedangkan tinggi gawang adalah 2 m diukur dari bagian dalam tiang palang atas gawang ke lantai.
- Bentuk penampang tiang yang diperbolehkan adalah kotak dan lingkaran, namun bentuk penampang lingkaran lebih dianjurkan, karena selain relatif lebih aman jika terjadi benturan juga pantulan bola dengan tiang penampang bundar lebih menghasilkan arah yang akurat.
- Jaring gawang berbahan nilon, yang diikatkan ke tiang dan palang gawang. Kedalaman gawang adalah 80 cm untuk bagian atas gawang, dan 100 cm untuk bagian bawah.

Gambar 2.1
Gawang Lapangan Futsal

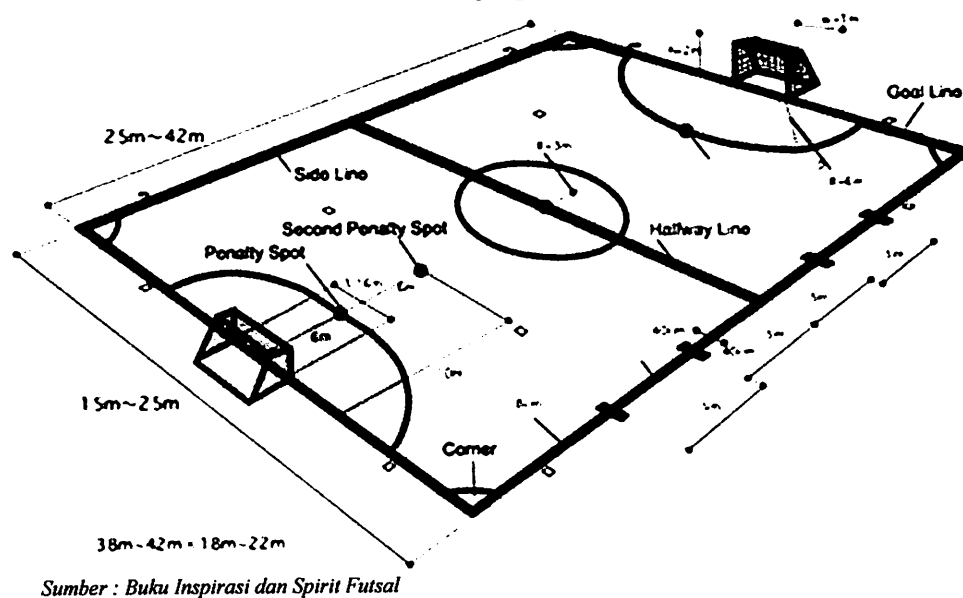


Sumber : Buku Inspirasi dan Spirit Futsal

H. Permukaan Lapangan

Permukaan lapangan harus halus, rata dan tidak licin. Bahan yang disarankan adalah kayu / parkit. Sangat tidak disarankan menggunakan bahan beton dan paving stone. Pemilihan bahan permukaan lapangan ini bertujuan mengutamakan keselamatan pemain futsal.⁷ Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 2.2

Gambar 2.2
Standar Lapangan Futsal



Tabel 2.1
Variabel Standar Ruang Futsal

NO	VARIABEL	PARAMETER	TOLOK UKUR
1	Standard ruang Futsal	Lapangan	Standar Internasional <ul style="list-style-type: none"> Panjang 38 – 42 m Lebar 18 – 25 m
		Tanda Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> Lebar garis pembatas : 8 cm Jari2 lingkaran tengah 3 m

⁷ Ibid., Hal 20-28

NO	VARIABEL	PARAMETER	TOLOK UKUR
		Area Penalti	<ul style="list-style-type: none"> • Titik Penalti pertama : 6 m dari titik tengah • Titik Penalti Kedua : 10 m dari titik tengah
		Tendangan sudut	<ul style="list-style-type: none"> • Radius 25 cm dari sudut lapangan
		Daerah pergantian pemain	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat duduk pemain cadangan dengan panjang 5 m
		Gawang	<ul style="list-style-type: none"> • Lebar : 3 m • Tinggi : 2 m • Kedalaman gawang : 80 cm untuk bagian atas dan 100 cm untuk bagian bawah
		Permukaan Lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Halus, rata dan tidak licin • Bahan yang disarankan kayu / praktik

Sumber : Hasil rumusan buku inspirasi dan spirit futsal

2.3.3 Jenis Material Lapangan Futsal

Saat ini, terutama di kota-kota besar, tempat bermain futsal sangat mudah ditemui, mulai dari berbahan karpet sampai rumput sintetis. Akan tetapi jenis lapangan futsal sangat mempengaruhi sebuah permainan.

A. PARQUETTE



Meski kurang populer di Indonesia, jenis ini banyak digunakan di negara-negara Eropa dan Amerika Latin. Parquette sangat populer di luar negeri karena materialnya sangat kasar sehingga cukup lengket di kaki. Disamping itu, material ini juga telah lama digunakan. Di banyak GOR di Indonesia, jenis ini juga paling dominan. Hanya, kemunculan material baru membuat jenis ini mulai ditinggalkan.

1. Kekurangan

- Ketimbang jenis lain, parquette merupakan salah satu yang paling keras.

- Membutuhkan perawatan yang apik. Bahan dasar kayu lebih mudah rusak terutama faktor kondisi kelembapan dan cuaca
- Jika sudah mulai rusak, cukup berbahaya. Karena sekat-sekat antara satu potongan kayu dengan yang lain akan ada yang timbul kepermukaan, dan ini berbahaya bagi kiper futsal, terlebih akan mengganggu alur laju bola.

2. Kelebihan

- Permukaan tergolong yang paling kasar. Sehingga tidak licin saat berlari di atasnya.
- Memiliki tingkat rata-rata yang baik dan memungkinkan laju bola mengalir lancar.

B. VYNIL



Lapangan berjenis vinyl, sering juga disebut rubber, memiliki bahan dasar yang menyerupai karet. Karena bahannya yang empuk, membuat kita lebih mudah dalam melakukan aksi-aksi penyelamatan terutama



yang suka *dive* Alhasil, di antara material lapangan futsal, jenis ini tergolong yang paling lembut. Di Indonesia, bahan jenis ini sudah dipakai di beberapa tempat meski jumlahnya tidak terlalu banyak.

A. Kekurangan

- Jika sudah berumur atau digunakan dalam waktu yang relatif lama, maka akan ada bagian yang terlepas dan itu membuat lapangan menjadi tidak rata.
- Ketika melakukan *rush* terkadang bisa menyebabkan luka pada bagian paha atas dan pinggul.

- Daya cengkeram permukaan lapangan tidak terlalu kuat ketimbang material lainnya.

B. Kelebihan

- Permukaannya tergolong lembut karena terbuat dari material sejenis karet.
- Punya tingkat kerataan yang cukup baik sehingga menjamin kelancaran alur bola.

C. TARAFLEX



Lapangan taraflex terbuat dari bahan polyethylene. Ini merupakan material yang terbuat dari biji plastik yang diolah menjadi material keras. Karena itu, lapangan jenis ini memiliki tingkat keawetan yang cukup bagus. Lapangan jenis taraflex juga sudah

banyak digunakan di berbagai arena futsal di Indonesia.

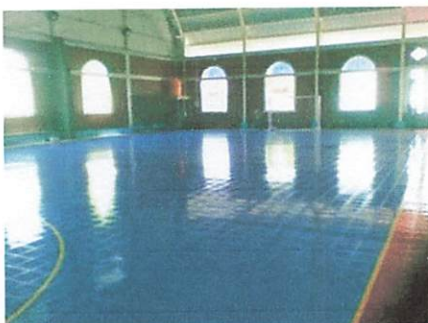
1. Kekurangan

- Karena terdiri dari beberapa lapisan, terkadang dijumpai permukaan yang tidak rata akibat terlepasnya lapisan bagian atas.

2. Kelebihan

- Tingkat pemerataan sangat bagus. Memungkinkan aliran bola berjalan lancar.
- Permukaan tidak licin.

D. KARPET PLASTIK



Lapangan yang terbuat dari bahan dasar polypropylene atau PP secara kasat mata terlihat berbeda dengan taraflex, meski sama-sama berbahan dasar plastik. Jenis ini terdiri dari ratusan lembaran plastik yang bisa dirangkai dan dilepas. Sehingga cukup

mudah untuk dipindahkan dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi.

1. Kekurangan

- Tidak terlalu rata dibandingkan jenis vinyl, parquette, atau taraflex. Sebab permukaan lapangan ini terdiri dari banyak bagian.

2. Kelebihan

- Permukaan tidak licin dan kasar.
- Karena bahan tidak terbuat dari banyak lapisan, tidak ditemui penonjolan di bagian lapangan akibat lapisan yang terlepas.

E. RUMPUT SINTETIS



Pada dasarnya, lapangan rumput sintetis tidak termasuk bagian dari futsal. melainkan untuk indoor soccer. Tujuan digunakan lapangan jenis ini pun bukan untuk prestasi dan hanya untuk ajang yang bersifat fun. Namun, di Indonesia lapangan ini justru banyak diminati masyarakat.

masyarakat.

1. Kekurangan

- Bukan tergolong olahraga futsal, tetapi indoor soccer.
- Butiran karet yang tersebar di rumput membuat kulit mudah luka jika terjatuh.

2. Kelebihan

- Materialnya lembut karena menyerupai rumput.
- Aliran bola lebih mudah dikuasai.

F. SEMEN



Lapangan futsal yang pembuatannya paling gampang dan sederhana. Di kota besar, lapangan jenis ini memang tidak populer. Tapi tidak demikian di kota-kota kedua. Masih banyak tempat futsal yang menggunakan lapangan jenis ini karena

ekonomis dan tahan lama.

1. Kekurangan
 - Permukaan sangat keras dan rentan mengakibatkan cedera.
 - Ketika basah akan menjadi sangat licin
2. Kelebihan
 - Perawatan tidak sulit.
 - Tingkat kerataan bagus.⁸

2.3.4 Karakteristik Usaha Lapangan Futsal

Sejalan dengan semakin banyaknya penggemar futsal, lapangan futsal pun semakin banyak dijumpai di beberapa daerah. Lokasinya berada di pusat atau di daerah pinggiran kota. Di daerah perkotaan, pelanggannya mayoritas para eksekutif muda yang memang menghabiskan sebagian besar waktunya di pusat kota. Selain eksekutif muda, selebriti, pejabat negara dan mahasiswa menjadi pelanggan setia lapangan itu.

Lapangan yang elit dapat di jumpai di kawasan perkotaan. Lapangannya terbuat dari rumput sintetik atau dari bahan fiber. Di tempat itu, pemain tidak terlalu khawatir dengan cedera yang mungkin terjadi ketika bertanding. Lapangan itu juga dikelilingi tembok beton yang berjarak sekitar 2 meter dari pinggir garis lapangan. Salah satu sisi lapangan tidak di batasi dengan tembok, tetapi dipasang jaring-jaring/kawat ram. Dengan begitu pemain tidak lagi repot keluar lapangan hanya untuk memungut bola. Di tempat inilah pemain dan pelatih memasuki lapangan sebuah pintu yang sudah dirancang khusus. Fasilitas lain, tempat duduk pelatih dan pemain cadangan yang jaraknya sekitar 1 meter dari pinggir lapangan.

Lapangan yang disewakan tentunya bukan hanya tempat untuk bermain futsal saja. Berbagai fasilitas pendukung, seperti cafe, shower room, maupun tribun untuk penonton. Di beberapa lapangan futsal yang termasuk kelas eksekutif dilengkapi fasilitas pendingin ruangan (AC). Lain halnya dengan lapangan yang berada di pinggiran kota. Penggunanya sebagian besar berasal dari daerah sekitar

⁸ Jenis Lapangan Futsal dalam KiperFutsalPost.net 14 Juni 2011

lapangan itu sendiri. Mereka tidak terlalu memikirkan aspek kenyamanan dan kemewahan. Harga sewanya pun lebih murah jika dibandingkan dengan dengan lapangan futsal di pusat kota.⁹

2.3.5 Ruang Futsal Berdasarkan Harga Sewa Lapangan

Bermain futsal memang sangat menyenangkan, selain olahraga tentunya juga menyalurkan hobi. Memang saat ini lapangan futsal sudah semakin banyak, apalagi di kota-kota besar. Ada beberapa jenis lapangan futsal yang perlu kita ketahui. Lapangan futsal yang ada di Indonesia biasanya menggunakan beberapa jenis bahan seperti rumput sintetis, matras karet, atau coran/semen. Masing-masing memiliki perbedaan dan kelebihan masing-masing. Lapangan futsal rumput sintetis, ini adalah lapangan favorit dan digemari oleh pemain. Lapangan futsal yang memiliki rumput sintetis dapat meminimalisir resiko cedera akibat jatuh.

Bagi pemain, sebaiknya menggunakan sepatu futsal yang memiliki tapak bergerigi agar daya cengkram makin bagus, daripada tapak yang datar. Namun harga sewa lapangan paling tinggi dibanding lapangan karpet fiber dan semen. Harga sewa berkisar 200 ribuan. Lapangan futsal matras atau karpet fiber, lapangan ini dilapisi karpet, matras atau karet. Bagi pemain sebaiknya menggunakan sepatu futsal yang bertapak datar. Harga sewa lapangan futsalnya lebih murah dari lapangan rumput sintetis. harga sewa berkisar 150 ribuan. Lapangan futsal coran/semen. Lapangan ini agak jarang tapi masih ada. Bagi pemain, apabila jatuh resiko cedera lebih besar, namun harga sewa lapangan futsal paling murah di antara lapangan futsal lainnya. harga sewa berkisar 100 ribuan.¹⁰

Harga sewa lapangan per jam terbagi menjadi dua kelompok weekday dan weekend, serta pagi-siang, siang-sore dan sore/malam. Penentuan pricing sangat ditentukan oleh “peak time”. Beberapa fasilitas tambahan seperti shower

⁹ Justinus, op. Cit., hal 13-14

¹⁰ Sistem Informasi Lapangan Futsal dalam <http://syaffarz.blogspot.com> 16 Juni 2012

panas/dingin, kafe, rompi, wasit, locker, dan lainnya menjadi nilai tambah yang sering digembar-gemborkan karena akan mempengaruhi harga sewa dari lapangan futsal tersebut. Ruang futsal yang dengan investasi lebih dari 1 miliar, dapat dikatakan wajar jika harga sewanya pun terbilang tinggi.

Di tempat penyewaan lapangan futsal, pelanggan dapat menyewa lapangan futsal dengan dua cara yaitu: melakukan pemesanan penyewaan lapangan terlebih dahulu atau menyewa lapangan secara langsung dan pelanggan pun dapat membatalkan pesannya. Penggunaan lapangan futsal akan di hitung per jam (satu jam sama dengan enam puluh menit). Pelanggan dapat memesan tambahan jam selama tidak ada pelanggan lain yang telah ada di antrian pada jadwal jam yang dimaksud. Selama berada di tempat penyewaan lapangan futsal, pelanggan atau pengunjung dapat melakukan transaksi pembelian terhadap item-item yang dijual oleh pengelola lapangan futsal.¹¹

2.3.6 Ruang Futsal Berdasarkan Kelengkapan Fasilitas.

Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam perencanaan dan perancangan lapangan futsal, antara lain adalah:

- Ukuran lapangan futsal dan area bebas diluar lapangan.
- Kebutuhan ruang – ruang.
- Sirkulasi antar manusia.
- Fasilitas keamanan dan kenyamanan penonton.
- Pencahayaan dan penghawaan baik secara alami dan buatan.

Kebutuhan ruang yang ada timbul dari aktivitas yang berlangsung di dalam bangunan. Dan aktivitas yang dilakukan dikelompokkan berdasarkan fungsi yang tersedia. Fungsi yang terdapat pada bangunan ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu fasilitas utama dan pendukung. Fasilitas utama melayani fungsi utama yang direncanakan akan diakomodasi oleh manajemen stadion ini sedangkan fasilitas

¹¹ Contoh Proposal Bisnis. <http://www.forumkami.net/>

pendukungnya melayani fungsi utama dan fungsi lain yang diperhitungkan akan mampu menyokong keberhasilan fungsi utama.

Fasilitas Gelanggang Olahraga dibagi menjadi 2 bagian yaitu :

1. Fasilitas Utama yaitu fasilitas – fasilitas yang menjadi keutamaan dalam lingkup bangunan Gelanggang Olahraga.
 - Area olahraga utama : Lapangan Futsal yang digunakan berstandar internasional sesuai dengan standard FIFA sebagai induk organisasi futsal ini, area penonton (tribun), area official (petugas garis, wasit, pelatih), area team (pemain). Ruang peralatan olahraga, ruang teknik, ruang pelatih, ruang ganti, kamar mandi, toilet, janitor, dan sebagainya.
 - Area administrasi meliputi ruang Receptionis
 - Keamanan : Faktor keamanan terhadap api, keributan/kerusuhan, dan kecelakaan.
 - Area Ibadah : Musholla dan ruang tempat wudhu.
2. Fasilitas Penunjang yaitu fasilitas yang menjadi pelengkap daripada fasilitas – fasilitas utama yang ada di bangunan gelanggang olahraga.
 - Fasilitas pendukung : Cafeteria, Sport Shop.¹²

2.3.7 Faktor Pertimbangan Usaha Lapangan Futsal

Futsal merupakan salah satu olahraga yang kian banyak digemari. Sebagaimana halnya sepak bola, para penggemar olahraga futsal cukup banyak, terutama sekali para kawula muda. Selama ini, ketersediaan lapangan futsal sudah cukup banyak, namun nampaknya masih belum mampu memenuhi kebutuhan konsumen bahkan seringkali selang selama satu minggu sebelumnya, lapangan futsal sudah habis dipesan oleh penggunanya. Sementara pada saat yang bersama pula, para pengguna lainnya pula menunggu jadwal penggunaan lapangan Futsal kosong atau berlomba-lomba memesan tempat.

¹² <http://thesis.binus.ac.id>

Pada lokasi permukiman juga semakin banyak anak-anak dan remaja yang membutuhkan sarana berolahraga futsal sekaligus arena bermain. Pada daerah perkantoran juga merupakan potensi bagi usaha futsal. Usaha futsal memerlukan beberapa persiapan untuk memulainya. Persiapan ini pada dasarnya merupakan langkah-langkah awal sebelum memulai usaha futsal agar teridentifikasi kebutuhan mendasar yang diperlukan baik dalam rangka penyediaan lahan, maupun pencapaian target. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan segala sesuatunya adalah sebagai berikut:

A. Tentukan lokasi

Penentuan lokasi tempat usaha futsal sebaiknya sesuai dengan target pelanggan, yaitu adapun faktor-faktor yang harus dipertimbangkan sebagai berikut :

1. Menentukan pilihan lokasi dan tempat yang akan dijadikan tempat futsal, lokasi yang dekat dengan permukiman atau perkantoran member nilai tambah.
2. Status kepemilikan lahan cukup jelas dan tidak akan menimbulkan masalah dalam penguasaannya.
3. Kondisi lahan :
 - Mempunyai struktur tanah yang stabil
 - Mempunyai kemiringan tanah yang memungkinkan dibangun tanpa memberikan dampak negatif terhadap kelestarian lingkungan.
 - Merupakan lahan yang tidak terlalu subur dan bukan tanah yang tidak terlalu subur dan bukan tanah pertanian yang produktif
 - Mempunyai akses dan kemudahan hubungan yang tinggi.
4. Tidak mengganggu kelancaran lalu-lintas pada jalur jalan raya regional.
5. Tersedia prasarana utama : air bersih, listrik, dll.
6. Mempunyai kepadatan penduduk dan permukiman rendah.
7. Lansekap yang memenuhi aspek estetik dan fungsional.
8. Tidak mengganggu dan terganggu terhadap maupun oleh kegiatan sosial ekonomi lain di sekitarnya.

9. Memilih lokasi dan tempat lapangan futsal sebaiknya mempertimbangkan aspek kenyamanan, keamanan, dan tidak mengganggu orang-orang di sekitarnya. Jika mungkin pilihlah lokasi dengan luas yang memadai atau berukuran standar internasional.¹³

B. Tentukan fasilitas.

Penentuan fasilitas yang dimaksud adalah penentuan fasilitas unggulan dan kenyamanan dari tempat usaha, yaitu :

1. Mempersiapkan berbagai peralatan, perlengkapan, dan infrastruktur lainnya atas dasar prinsip kecukupan dan kememadain kuantitas maupun kualitasnya.
2. Memperhatikan sirkulasi udara gedung dan lapangan futsal dengan cara mengusahakan sedemikian rupa agar saluran udaranya atau ventilasi udara relative cukup, sehingga pengguna akan merasa lebih nyaman dalam bermain futsal atau menikmati suasana.
3. Untuk mendukung suasana di ruang tunggu dapat disediakan televisi sebagai media informasi dan sarana hiburan bagi para pemain/pengunjung.
4. Sediakan pula informasi/majalah futsal atau bahan bacaan yang menghibur pemain/pengunjung.
5. Berikan layanan yang memuaskan para pemain/pengunjung lapangan futsal agar mereka betah dan menikmati lapangan futsal sebagai arena bermain dan arena hiburan bersama.

C. Pemasaran tempat usaha

Agar tempat dan keberadaan usaha dan lapangan futsal selalu dapat diketahui orang atau calon pengguna, maka pemasangan spanduk atau billboard di depan tempat futsal.¹⁴

¹³ Dirjen Penataan Ruang, Penyusunan Standarisasi Taman Rekreasi dan Kebugaran Jasmani di Cisarua-Bogor, 27–30 Maret 2003

¹⁴ Tips keberhasilan usaha futsal dalam <http://www.swaberita.com> 30-Mei-2011

2.3.8 Kebutuhan Ruang Berdasarkan Arsitektur Lanskap

Kebutuhan ruang berdasarkan arsitektur lanskap yang akan di bahas pada sub bab ini di bagi menjadi empat bagian, yaitu :

A. Unsur-Unsur Desain

Secara garis besar dapat dikatakan bahwa ruang (space) terbentuk oleh susunan bidang-bidang. Ruang (space) terjadi atau dapat diciptakan karena adanya bidang dasar/alas (the based), bidang pembatas/dinding (the verticals), bidang pengatap/penutup (the overhead).

- Bidang alas/dasar (the based)
Bidang alas/dasar (the based) dalam arsitektur lanskap yang dimaksud adalah dasar permukaan tanah. Bentuk bidang permukaan tanah bermacam-macam. Dalam skala makro, bidang dasar dapat berupa muka tanah bukit bergelombang, muka tanah padang rumput rata. Dalam skala mikro dapat berupa muka tanah berpasir, tanah rata.
- Bidang pembatas/dinding (the vertical)
Bidang pembatas/dinding (the vertical), dalam skala makro berupa dinding susunan punggung bukit, dinding batuan terjal, susunan bangunan tinggi. Dalam skala mikro dapat berupa komposisi tanaman berupa susunan pohon atau semak. Dapat pula bidang berbentuk susunan pasangan batu bata, retaining wall.
- Bidang atap/penutup (the overhead)
Bidang atap/penutup (the overhead), dalam skala makro berupa hamparan awan, cakrawala. Dalam skala mikro berupa susunan tajuk pohon, atap pergola, dan atap.

1. Peranan pembatas

Secara garis besar peranan pembatas di bagi menjadi empat yaitu sebagai pemberi arah dan suasana, sebagai penerang, sebagai pengontrol dan sebagai penutup efektif.

- Sebagai pemberi arah dan suasana
Deretan pohon yang diatur dan direncanakan dapat memberikan informasi kepada kita tentang kompleks apa yang sedang kita kunjungi.

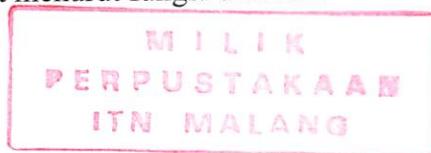
Apakah sebuah kompleks perpustakaan ataupun kompleks ketentaraan dan lainnya.

- Sebagai penerang
Pagar dapat memperkuat, mengubah, dan membentuk pola lalu lintas dalam ruang. Sebagaimana dapat dirasakan pada sebuah gerbang masuk suatu kompleks perumahan yang mengesankan undangan, sedangkan dinding penghalang mengesankan seakan-akan berkata "ikuti jalan ini", atau teras suatu pintu masuk seakan berkata "datanglah beristirahat dan diam disini".
- Sebagai pengontrol
Elemen vertikal penting sebagai unsur yang mengontrol angin, cahaya, temperatur, dan suara. Unsur ini dapat dipergunakan untuk mengubah dan membelokkan angin serta mengatur banyaknya cahaya atau mengeleminirnya.
- Sebagai penutup efektif
Dalam usaha mencapai ruang privacy, atau untuk keamanan dan lain sebagainya. Kurang atau tidak adanya unsur penutup yang efektif dari suatu ruang merupakan kunci kegagalan pembentukan ruang tersebut.

2. Bentuk pemagaran dan penutupan

Pemagaran dan pembatasan dapat dibuat menurut fungsi berikut :

- Sebagai batas fisik.
- Sebagai pembatas pandangan
- Penghalang suara



Jalan kendaraan bermotor di perkotaan memiliki dampak yang tidak menyenangkan akibat kebisingan yang melampaui ambang batas manusia untuk hidup kerja dan bermain. Tanaman dapat berfungsi sebagai peredam mengurangi kebisingan.

- Pembatas ruang
Pembatas ruang, dimaksudkan untuk membedakan atau mengatur ruang. Pemilihan bentuk dan materi pembatas sebaiknya disesuaikan dengan fungsi ruang yang hendak dihasilkan.

- **Dinding Penyekat**

Sering timbul kebutuhan akan pemagaran untuk keamanan atau membatasi ruang tanpa menampilkan pembatas visual/pandangan secara lengkap. Dinding penyekat yang diberi lubang pada permukaannya akan menambah daya tarik yang besar dari tekstur.

B. Parkir

Dengan semakin banyak dan berkembangnya alat transportasi darat serta semakin banyaknya lokasi kegiatan manusia yang tersebar di berbagai tempat, maka kebutuhan sarana jalan kendaraan semakin meluas. Sejalan dengan perkembangan tersebut, maka kebutuhan akan tempat parkir semakin meningkat terutama di kota besar dan di tempat yang padat aktivitas.

Kendaraan tidak mungkin bergerak terus menerus pada saatnya harus berhenti sementara atau berhenti lama (parkir), yaitu keadaan tidak bergerak suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara[PP no.43 th 1993]. Fasilitas parkir harus tersedia di tempat tujuan (perkantoran, perbelanjaan, tempat hiburan rekreasi dan lain-lain).

Perparkiran telah menimbulkan persoalan pelik di banyak kota besar karena keterbatasan ruang kota. Meskipun demikian, perparkiran justru dapat dimanfaatkan sebagai peluang dan potensi atau salah satu alat pengelola perlalulintasan kota. Ketiadaan fasilitas parkir (pelataran atau gedung) di kawasan tertentu dalam kota, menyebabkan jalan menjadi tempat parkir, yang berarti mengurangi lebar efektif jalan dan dengan sendirinya menurunkan kapasitas ruang jalan yang bersangkutan. Akibat selanjutnya adalah kemacetan lalu-lintas.

1. Kebutuhan ruang parkir

Perparkiran berkaitan erat dengan kebutuhan ruang, sedangkan sediaan ruang-terutama di daerah perkotaan – sangat terbatas bergantung pada luas wilayah kota,tata guna lahan,dan dibagian wilayah kota yang mana. Bila ruang parkir dibutuhkan di wilayah pusat kegiatan, maka sediaan lahan merupakan masalah yang sulit, kecuali dengan mengubah sebagian peruntukannya. Setiap pelaku lalu lintas mempunyai kepentingan yang berbeda dan menginginkan

fasilitas parkir sesuai dengan kepentingannya. Keinginan para pemarkir ini patut diperhatikan oleh penyedia tempat parkir dalam merencanakan dan merancang fasilitas parkir.¹⁵

Ditinjau dari penggunaannya tempat parkir terbagi atas berikut ini:

- Parkir kendaraan beroda lebih dari 4 misalkan minibus dan truk (5m x 1.5 m)
 - Parkir kendaraan beroda 4 misalnya sedan minibus (4 m x 1.5 m)
 - Parkir kendaraan beroda 3 misalkan bemo dan motor gandeng (2 m x 900 cm)
 - Parkir kendaraan beroda 2 misalnya sepeda dan sepeda motor. (motor besar 2.5m x 1 m), (motor kecil 2 m x 1 m)
2. Beberapa pengertian mengenai tempat parkir
- Parkir adalah tempat pemberhentian kendaraan dalam jangka waktu yang lama atau sebentar tergantung pada kendaraan dan kebutuhannya.
 - Parkir adalah tempat menempatkan dengan memberhentikan kendaraan angkutan/barang (bermotor maupun tidak bermotor) pada suatu tempat dalam jangka waktu tertentu.
3. Dalam penentuan tata letak parkir, mempunyai beberapa kriteria antara lain adalah sebagai berikut :
- Parkir terletak pada permukaan yang datar
Tempat parkir diusahakan pada permukaan yang datar. Apabila permukaan tanah asal mempunyai kemiringan, maka perlu di pikirkan penggunaan grading dengan sistem cut and fill. Lokasi permukaan yang datar pada area parkir dimaksudkan untuk menjaga keamanan kendaraan agar parkir dengan aman dan tidak menggelinding.
 - Penempatan parkir tidak terlalu jauh dari pusat kegiatan

¹⁵ Alik ansyori alamsyah. *Rekayasa Lalu Lintas*. edisi revisi. 2008

Hubungan pencapaian tempat parkir dengan bangunan atau tempat kegiatan diusahakan tidak terlalu jauh. Bila jarak antara tempat parkir dengan pusat kegiatan cukup jauh, maka diperlukan sirkulasi yang jelas dan terarah menuju area parkir.

4. Ditinjau dari sudut perancangannya maka kriteria dan prinsip tempat parkir secara garis besar harus memperhatikan faktor berikut :

- Waktu penggunaan dan pemanfaatan tempat parkir
Untuk kegiatan yang berlangsung setiap waktu, maka tempat parkir perlu dilengkapi dengan penerangan yang cukup. Penerangandapat menggunakan lampu taman setinggi 2 meter ataupun penempatan lampu jalan merkuri.
- Banyaknya kebutuhan jumlah kendaraan untuk menentukan luas tempat parkir.
Luas tempat parkir disesuaikan dengan jumlah kendaraan yang hendak di tampung. Melalui jumlah kendaraan yang ditampung dapat diketahui perkiraan luas yang dibutuhkan.
- Ukuran dari jenis kendaraan yang akan ditampung.
Perhatikan standart dan ukuran dari jenis kendaraan yang hendak parkir.
- Mempunyai keamanan yang baik dan terlindung dari pancaran sinar matahari.
Untuk mengurangi sinar matahari di siang hari, tempat parkir sebaiknya diberikan tanaman paneduh diantara pembatas parkir.
- Cukup penerangan cahaya di malam hari
Di malam hari, tempat parkir mempunyai penerangan yang baik.
- Tersedianya sarana penunjang parkir, misalnya tempat tunggu sopir, tempat sampah.
Tempat parkir perlu dilengkapi tempat tunggu sopir. Pada tempat tertentu dilengkapi pula dengan pengeran suara untuk memanggil sopir. Karena tempat parkir merupakan area umum, maka diperlukan pula tempat jaga untuk penjaga keamanan.

5. Bentuk tempat parkir

Bentuk tempat parkir kendaraan mempunyai beberapa jenis, yaitu :

- Parkir tegak lurus atau 90° (perpendicular)
- Parkir sudut yaitu 60° , dan 45° .
- Parkir paralel atau parkir tepi jalan (paralel)

6. Perkerasan dan konstruksinya Ditinjau dari segi perkerasan dan konstruksinya dapat dibagi menjadi :

- Perkerasan kedap air

Perkerasan lahan parkir mempergunakan bahan aspal kedap air.

- Perkerasan yang menyerap air

Penggunaan bahan/material paving dimaksudkan agar dapat menyerap air seperti air hujan. Walaupun demikian masih diperlukan pula sistem drainase di sekitar tempat parkir.¹⁶

Tabel 2.2
Variabel Konsep Kebutuhan Ruang

NO	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER	TOLOK UKUR
1	Unsur – unsur desain	Fungsi bidang dalam arsitektur lansekap	<ul style="list-style-type: none"> • Bidang alas/dasar • Bidang pembatas/dinding • Bidang atap/penutup 	
		Peranan pembatas	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai pemberi arah dan suasana • Penerang • Pengontrol • Penutup efektif 	
		Bentuk pemagaran dan penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai batas fisik • Pembatas pandangan • Penghalang suara • Pembatas ruang 	
2	Aplikasi Design	Parkir	Tata letak parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Berada pada permukaan yang datar • Penempatan parkir tidak jauh dari pusat

¹⁶ Ir.Hakim Rustam,MT.IALI & Ir.Utomo Hardi,MS.IAI, komponen perancangan arsitektur lansekap (bumi aksara, 2004) hal, 151-172

NO	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER	TOLOK UKUR
				kegiatan
			Kriteria dan prinsip tempat parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Waktu penggunaan dan pemanfaatannya • Jumlah kendaraan untuk menentukan luas • Keamanan dan terlindung dari panas sinar matahari • Cukup penerangan pada malam hari • Tersedia sarana penunjang parkir
			Bentuk tempat parkir	<ul style="list-style-type: none"> • Parkir tegak lurus atau 90° (perpendicular) • Parkir sudut yaitu 60°, dan 45°. • Parkir paralel atau parkir tepi jalan (parallel)
			Perkerasan dan konstruksinya Ditinjau dari segi perkerasan dan konstruksinya	<ul style="list-style-type: none"> • Perkerasan kedap air • Perkerasan yang menyerap air

Sumber : Buku *Arsitektur Lansekap*

2.4 Kota

Dari segi geografi, kota dapat diartikan sebagai suatu system jaringan kehidupan yang ditandai dengan kepadatan penduduk yang tinggi dan diwarnai dengan strata social ekonomi yang heterogen dan coraknya yang materialistis, atau dapat pula diartikan sebagai bentang budaya yang ditimbulkan oleh unsure-unsur alami dan nonalami dengan gejala-gejala pemusatan penduduk yang cukup besar dengan corak kehidupan yang bersifat heterogen dan materialistis dibandingkan dengan daerah belakangnya. Dari fakta, kota merupakan tempat bermukim warga kota, tempat bekerja, tempat hidup dan tempat rekreasi. Oleh karena itu kelangsungan dan kelestarian kota harus didukung oleh prasarana dan sarana yang memadai untuk waktu yang selama mungkin.

Dari pengertian kota diatas, maka peneliti menguraikan beberapa tinjauan materi tentang kota baik ditinjau dari Tanda pengenal kota, Fungsi kota, Struktur kota, Elemen fisik kota, serta Variabel – variable yang digunakan untuk mendapatkan struktur kota yang menunjang pertumbuhan kota.

2.4.1 Tanda pengenal kota

Tanda pengenal kota terutama di kota-kota besar dapat dilihat pada beberapa kenampakan antara lain adalah ciri fisik dan ciri social. Menurut Bintarto dalam bukunya Pengantar Geografi kota, maka beberapa ciri fisik dapat ditunjukkan sebagai berikut:

- A. Tempat-tempat untuk pasar dan pertokoan. Pasar selalu merupakan titik api atau focus point dari sesuatu kota. Pada waktu dulu pasar merupakan daerah yang terbuka, dimana para petani dan para pengrajin membawa barang – barangnya dan melaksanakan perdagangan secara barter atau tukar barang dengan barang. Kemajuan di bidang transportasi dan digunakannya system uang. Maka system barter ini menjadi system jual – beli. Perkembangan selanjutnya di bidang industry telah membawa perubahan yang besar untuk pasar ini. Sifat pasar berubah dari daerah terbuka menjadi gedung-gedung pusat perdagangan yang sedikit banyak tertutup, yang menjual-belikan hasil bumi dan hasil-hasil industry.
- B. Tempat-tempat untuk parkir. Daerah-daerah pusat kegiatan di kota ini dapat hidup karena adanya jalur jalan. Alat pengangkutan sebagai wadah arus penyalur barang dan manusia. Kendaraan-kendaraan pengangkut barang maupun pengangkut orang tidak selalu dalam keadaan bergerak terus, tetapi berhenti di tempat-tempat tertentu. Dengan keadaan ini maka di kota timbulah daerah-daerah atau tempat parkir sebagai stasiun pemberhentian. Masalah parkir ini telah banyak pula menimbulkan kesulitan bagi lancarnya kelalulintasan di kota. Oleh karena itu, negara-negara maju tempat tempat parkir ini tidak hanya dibuat dalam dua dimensi tetapi juga sudah pula tempat parkir di bawah tanah atau diatas toko-toko maupun pasar-pasar.
- C. Tempat-tempat rekreasi dan olah raga. Tempat rekreasi dan olah raga di kota ini atau di desa adalah penting bagi manusia. Kita ingat pepatah : dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat (*mensana incorporesano*). Ruang untuk keperluan rekreasi ini dapat digolongkan menjadi tiga yaitu :

1. Halaman bermain atau 'playlot' yang dimanfaatkan oleh anak-anak yang bersekolah di taman kanak-kanak. Halaman bermain di sekitar rumah dan ukurannya tidak begitu luas, yaitu antara 100-200 meter persegi. Bila halaman bermain ini agak jauh letaknya dari kompleks perumahan maka luas halaman bermain ini perlu ditambah menjadi sekitar 300meter persegi untuk dapat menampung anak-anak dari pelbagai keluarga. Halaman bermain ini dilengkapi dengan pelbagai permainan ayunan, putaran dan lapangan hijau untuk berlari-lari dan sebagainya.
2. Halaman bermain kelompok tetangga atau 'neighborhood playground' yang diperuntukan bagi anak-anak umur 6 sampai 14 tahun. Lapangan ini dapat menampung lebih banyak anak-anak yang ingin bermain di tempat itu. Lapangan ini agak jauh letaknya dari kompleks perumahan, kira-kira 500meter dari rumah.
3. Lapangan bermain atau 'play field' yang disediakan untuk para remaja dan orang-orang dewasa. Kompleks ini meliputi lapangan untuk segala permainan bola, sepak bola, voli, bola tenis dan sebagainya. Lebih baik lagi jika ditambah dengan kolam renang, lapangan golf dan sebagainya.(interaksi desa kota,R Bintarto)

2.4.2 Teori Lokasi

(Tarigan, 2006:77) : Ilmu yang menyelidiki tata ruang (*spatial order*) kegiatan ekonomi, atau ilmu yang menyelidiki alokasi geografis dari sumber-sumber yang potensial serta hubungan-nya dengan atau pengaruh-nya terhadap keberadaan berbagai macam usaha / kegiatan lain, baik ekonomi maupun sosial

Teori lokasi mempelajari pengaruh jarak terhadap intensitas orang bepergian dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Analisis pengaruh jarak terhadap intensitas orang dapat dikembangkan untuk melihat suatu lokasi yang memiliki daya tarik terhadap batas wilayah pengaruhnya, dimana orang masih ingin mendatangi pusat yang memiliki daya tarik tersebut.

Hal tersebut terkait dengan besarnya daya tarik pada pusat tersebut dan jarak antara lokasi dengan pusat tersebut.

1. Salah satu faktor yang menentukan suatu lokasi menarik untuk dikunjungi atau tidak adalah tingkat aksesibilitas.
2. Tingkat aksesibilitas atau tingkat kemudahan untuk mencapai suatu lokasi ditinjau dari lokasi lain di sekitarnya (*Tarigan, 2006:78*).
3. Tingkat aksesibilitas dipengaruhi oleh jarak, kondisi prasarana perhubungan, ketersediaan berbagai sarana penghubung termasuk frekuensinya dan tingkat keamanan serta kenyamanan untuk melalui jalur tersebut. (*Tarigan, 2006:78*).
4. Dalam analisis kota yang telah ada atau rencana kota, dikenal standar lokasi (*standard for location requirement*) atau standar jarak (*Jayadinata, 1999:160*)

Tabel 2.3
Standar Lokasi/Standar Jarak Tiap Jenis Prasarana

Jenis Prasarana	Jarak dari tempat tinggal (Berjalan Kaki)
1. Pusat tempat kerja	20 sampai 30 menit
2. Pusat kota (dengan pasar, dan sebagainya)	30 sampai 45 menit
3. Pasar lokal	$\frac{3}{4}$ km atau 10 menit
4. Sekolah Dasar	$\frac{3}{4}$ km atau 10 menit
5. Sekolah Menengah Pertama	1 $\frac{1}{2}$ km atau 20 menit
6. Sekolah Lanjutan Atas	20 atau 30 menit
7. Tempat bermain anak-anak dan taman lokal	$\frac{3}{4}$ km atau 20 menit
8. Tempat olah raga dan pusat lalita (rekreasi)	1 $\frac{1}{2}$ km atau 20 menit
9. Taman untuk umum atau cagar (seperti kebun binatang, dan sebagainya)	30 sampai 60 menit

Sumber : Hasil Rumusan

BAB III

METODDE PENELITIAN

3.I Metode Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan permasalahan. Hasil penelitian tidak pernah dimaksudkan sebagai suatu pemecahan langsung bagi permasalahan yang dihadapi, karena penelitian merupakan bagian saja dari usaha pemecahan masalah yang lebih besar. Fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan metode deskriptif kualitatif dimana penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara-cara berfikir formal dan argumentatif.

Bila dilihat dari kedalaman analisisnya hanya sampai pada taraf deskripsi, yaitu menganalisis dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan. Kesimpulan yang diberikan selalu jelas dasar faktualnya sehingga semuanya dapat dikembalikan langsung pada data yang diperoleh. Uraian kesimpulan didasari oleh angka yang diolah tidak secara terlalu dalam. Kebanyakan pengolahan datanya didasarkan pada analisis persentase dan analisis kecenderungan. Maka penelitian deskriptif yang dimaksudkan peneliti disini adalah penelitian survei.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Berdasarkan sumbernya, Dalam penelitian harus melalui beberapa tahap yaitu dari *input* lalu di *proses* hingga nantinya menghasilkan sebuah *output*. Input yang dimasukkan disini adalah pengumpulan data yang diperoleh dari hasil survey. Survey dibagi menjadi dua yaitu survey primer dan survey sekunder.

Survey Primer adalah penelitian dengan pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari atau proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan, survey primer biasanya dilakukan untuk memenuhi kebutuhan data yang tidak diperoleh dalam survey sekunder, terdapat beberapa metode didalam survey primer antara lain observasi lapangan, wawancara, dan quisioner.

3.2.1 Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti telah melakukan observasi awal di beberapa lapangan futsal, proses awal yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan mengamati beberapa kegiatan latihan maupun turnamen futsal. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mengenal variabel-variabel terkait tentang jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang, tingkat keramaian pelanggan. Variabel-variabel tersebut nantinya akan dikaji lebih lanjut serta menjadi panduan dalam proses survey.

3.2.2 Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara yang dilakukan disini merupakan wawancara terbuka yang bertujuan untuk mengetahui tipologi lapangan futsal berdasarkan jenis kegiatan yang pernah diselenggarakan, harga sewa lapangan per jam, wilayah pelayanan atau mayoritas pelanggan. Wawancara

ini langsung dilakukan kepada narasumber, yaitu pengelola lokasi dan pemain futsal.

3.2.3 Quisioner

Quisioner yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna. Quisioner yang dilakukan disini yaitu sebagai acuan untuk menganalisa skor dan bobot untuk tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang yang sudah ditentukan.

Sampel yang menjadi responden adalah para penggemar olahraga futsal dari kalangan mahasiswa dan club-club futsal di Kota Malang. Teknik pengambilan sampel untuk narasumber wawancara dengan teknik snowball sampling. Dimana snowball sampling ini adalah termasuk dalam teknik non-probability sampling (sample dengan probabilitas yang tidak sama). Snowball sampling adalah siapa yang akan diambil sebagai anggota sampel diserahkan pada pertimbangan pengumpul data yang menurut dia sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. jadi, pengumpul data yang telah diberi penjelasan oleh peneliti akan mengambil siapa saja yang menurut pertimbangannya sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian.

Bailey (1982) berpendapat bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data dengan statistik, besar sampel yang paling kecil adalah 30, walaupun ia juga mengakui bahwa banyak peneliti lain menganggap bahwa sampel sebesar 100 persen merupakan jumlah yang minimum.¹ Jumlah sampel yang diambil adalah 100 orang yang di bagi menjadi dua yaitu 50 untuk masyarakat umum dan 50 untuk mahasiswa. Penyebaran quisioner dilakukan untuk mendapatkan nilai atau skor.

3.3 Metode Analisa

Analisa yang digunakan dalam penelitian adalah analisa tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan, jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang,

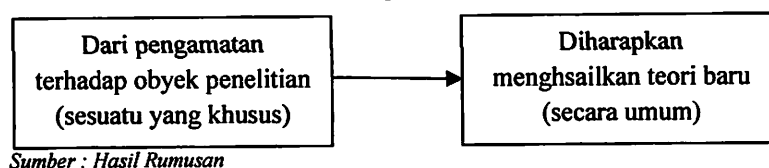
¹ Soehartono Irawan, Metode penelitian sosial, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2008, hal 58

harga sewa lapangan per jam dan tingkat keramaian pelanggan, adapun metode yang digunakan yaitu :

3.3.1 Metode Deskriptif dengan Proses Induktif-Kualitatif

Analisis deskriptif adalah penelitian yang datanya adalah kualitatif, umumnya berbentuk gambarbara atau uraian atas suatu keadaan se jelas mungkin tanpa ada perlakuan terhadap obyek yang diteliti. Penelitian deskriptif kualitatif pada umumnya dilakukan oleh karena kurangnya teori-teori yang berhubungan. Penelitian kualitatif mengikuti proses induktif yaitu proses pengambilan kesimpulan dari khusus ke umum dengan hasil pengamatan terhadap obyek penelitian (khusus), diharapkan dapat menghasilkan teori (umum). Metode Kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan variabel yang diperoleh dari kelompok obyek yang diteliti.²

Bagan 3.1
Proses induktif penelitian kualitatif



Sumber : Hasil Rumusan

Metode ini digunakan untuk menggambarkan kondisi, interaksi, pengaruh, aktivitas dan jenis dari kegiatan yang terjadi di lokasi studi. Metode ini digunakan pada analisa :

- Tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan yaitu untuk menentukan variabel dari setiap jenis kegiatan yang ada pada setiap lokasi futsal di Kota Malang.
- Tipologi Futsal Berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang yaitu untuk menentukan variabe-variabel dan tingkat kepentingan setiap variabel berdasarkan aktivitas dan pengaruh terhadap kegiatan yang ada pada setiap lokasi futsal.

² Kountur Ronny, Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis, CV Teruna Grafika, Jakarta 2004, hal 15-19 dan 150-151

- Tipologi Futsal Berdasarkan harga sewa lapangan/jam yaitu untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasi harga sewa lapangan terendah hingga tertinggi pada setiap lokasi futsal.
- Tipologi Futsal Berdasarkan tingkat keramaian pelanggan yaitu untuk menentukan prosentase dari jumlah pelanggan dalam satu minggu berdasarkan jam yang tersewa pada setiap lapangan dalam satu lokasi futsal.
- Tipologi Futsal Wilayah pelayanan yaitu untuk menentukan prosentase berdasarkan mayoritas pengguna atau pelanggan yang ada pada setiap lokasi futsal.

3.3.2 Metode Scoring

Untuk mempermudah menentukan tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas yaitu dilakukan dengan cara Scoring. Scoring yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Metode scoring digunakan untuk memberikan nilai dari hasil jawaban kuisioner responden. Besar bobot dari variabel tipologi nantinya ditentukan berdasarkan tingkat kepentingan dari setiap variabel yang telah ditentukan. Nilai total dari tiap variabel akan diperoleh dari hasil perkalian nilai dengan bobot. Setelah itu akan dilakukan perhitungan interval untuk menentukan kriteria kelas dari tiap tipologi.

$$\text{Interval} = \frac{\text{Jumlah nilai variabel ideal} - \text{Jumlah nilai variabel terburuk}}{\text{Jumlah interval (kelas)}}$$

Jumlah interval:

1. Kelas I = Baik
2. Kelas II = Sedang
3. Kelas III = Buruk

Perhitungan interval tidak hanya digunakan untuk tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas saja, tetapi digunakan dalam penentuan tipologi berdasarkan harga sewa dan tingkat keramaian pelanggan.

Tabel 3.1
Variabel Amatan

NO	SASARAN	TINJAUAN TEORI	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER
1	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan.	<ul style="list-style-type: none"> • Hobi Mereka memainkan olahraga ini tanpa berpikir untuk menjadi tim yang terbaik, tetapi hanya semata-mata berolahraga, ajang untuk bertemu dan berbagi rasa antar teman. • Kejuaraan tingkat lokal Pertandingan antar sekolah, kampus, perusahaan, instansi adalah contoh kejuaraan yang berada pada tingkat lokal. • Kejuaraan tingkat nasional melibatkan klub yang telah dianggap profesional. Di sepakbola dikenal klub yang mewakili provinsi atau kota, atau kabupaten. • Kejuaraan tingkat internasional merupakan pertandingan antar negara. Lhaksana, Justinus & pardosi, Iishak H. Inspirasi dan Spirit Futsal (Jakarta, 2008). Hal 8-11 dan 24-28 	Hobi	Latihan	Bermain dengan tujuan : <ul style="list-style-type: none"> • Mencarai keringat • Melepas kejenuhan dan beban pikiran • Bermain tanpa memikirkan tim terbaik • Bermain dengan canda tawa
			Turnamen/Kejuaraan	Lokal	<ul style="list-style-type: none"> • Antar sekolah • Antar universitas • Antar Instansi/Perusahaan • Antar klub dalam satu wilayah seperti piala Bupati dan walikota
				Nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pertandingan antar klub yang mewakili Provinsi, Kota, dan Kabupaten
				Internasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pertandingan/kejuaraan antar negara
2	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang.	Fasilitas Gelanggang Olahraga dibagi menjadi 2 bagian yaitu : <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Utama yaitu fasilitas – fasilitas yang menjadi keutamaan dalam lingkup bangunan Gelanggang Olahraga. ✓ Area olahraga utama : Lapangan Futsal yang digunakan berstandar internasional sesuai dengan standard FIFA sebagai induk organisasi futsal ini area penonton (tribun), area official (petugas garis, wasit, pelatih), area team (pemain). Ruang peralatan olahraga, ruang teknik, ruang pelatih, ruang ganti, kamar mandi, toilet, janitor, dan sebagainya. 	Lapangan	Dilihat berdasarkan ukuran standart atau tidaknya lapangan suatu lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Internasional Panjang 38 – 42 m Lebar 18 – 25 m
				Tingkat kenyamanan berdasarkan material Lapangan Yang di Gunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Parquette • Vynil • Taraflex • Rumput Sintetis • Karpet plastik • Semen
				Dilihat berdasarkan ukuran standart atau tidaknya lapangan suatu lapangan	<ul style="list-style-type: none"> • Standar Internasional Panjang 38 – 42 m Lebar 18 – 25 m

Sumber : Hasil Rumusan dan observasi

Sambungan Tabel 3.1

NO	SASARAN	TINJAUAN TEORI	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER
2	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang.	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Area administrasi meliputi ruang Receptionis. ✓ Keamanan : Faktor keamanan terhadap api, keributan/kerusuhan, dan kecelakaan. ✓ Area ibadah : Musholla dan ruang tempat wudhu. • Fasilitas Penunjang yaitu fasilitas yang menjadi pelengkap daripada fasilitas – fasilitas utama yang ada di bangunan gelanggang olahraga. ✓ Fasilitas pendukung : Cafeteria, Sport Shop. <p>http://thesls.binus.ac.id</p>	Lapangan	Tingkat kenyamanan berdasarkan material Lapangan Yang di Guanakan	<ul style="list-style-type: none"> • Parquette • Vynil • Taraflex • Rumput Sintetis • Karpet plastik • Semen
				Tingkat kenyamanan terhadap kondisi Bangunan	<ul style="list-style-type: none"> • Terbuka <ul style="list-style-type: none"> - Beratap - Tidak dikelilingi tembok pada semua sisi lapangan. • Tertutup <ul style="list-style-type: none"> - Beratap - Dikelilingi dengan batasan ruang berupa tembok
				Ada atau tidaknya tempat duduk Khusus Pemain atau penonton	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat duduk pemain cadangan 5 meter • Tribun penonton atau tempat duduk khusus penonton.
				Ada atau tidaknya ruang pemisah antara pemain dan penonton	<ul style="list-style-type: none"> • Batas fisik berupa dinding penyekat
				Ada tidaknya ruang pemisah antara lahan parkir dan tempat duduk pemain/penonton	<ul style="list-style-type: none"> • Batas fisik • Dinding penyekat berupa tembok atau tanaman
			Parkir	Ada tidaknya lahan parkir sepeda motor	<ul style="list-style-type: none"> • Sepeda motor <ul style="list-style-type: none"> - Luasan 2 x 1 m - Jarak tiap ruas 1 – 1,5 m - Sudut parkir 90⁰
				Ada atau tidaknya lahan parkir mobil	<ul style="list-style-type: none"> • Mobil <ul style="list-style-type: none"> - Luasan 2,5 x 5 m dengan sudut 90⁰ - Luasan 3 x 7 m untuk parkir parallel

Sumber : Hasil Rumusan dan observasi

Sambungan Tabel 3.1

NO	SASARAN	TINJAUAN TEORI	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER
2	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang		Fasilitas Pendukung	Ada atau tidaknya kamar mandi	<ul style="list-style-type: none"> • 1 x 1 m untuk satu orang satu ruangan • Dan 2 x 3 untuk 4 – 5 orang satu ruangan
				Ada atau tidaknya kamar ganti	<ul style="list-style-type: none"> • 80 x 80 cm sampai 1 x 1 m untuk satu orang satu ruangan • 3 x 4 m untuk 6-7 orang dalam 1 ruangan
				Ada atau tidaknya loker	<ul style="list-style-type: none"> • Ukuran kecil 30 x 40 x 40 cm • Ukuran besar 50 x 50 x 50 cm
				Ada atau tidaknya mushola	<ul style="list-style-type: none"> • 2 x 2 sapa 2,5 x 2,5 meter
				Ada atau tidaknya ruang receptionis	<ul style="list-style-type: none"> • Kasir • Tempat pemesanan lapangan • 2 x 2 sampai 3 x 3 meter
				Ada atau tidaknya Cafe / Kantin	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat makan dan minum • Tempat ngobrol setelah bermain futsal
3	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan harga sewa lapangan per jam.	<p>Penentuan pricing sangat ditentukan oleh "peak time". Beberapa fasilitas tambahan seperti shower panas/dingin, kafe, rompi, wasit, locker, dan lainnya menjadi nilai tambah yang sering digembar-gemborkan karena akan mempengaruhi harga sewa dari lapangan futsal tersebut. Ruang futsal yang dengan investasi lebih dari 1 miliar, daapt dikatakan wajar jika harga sewanya pun terbilang tinggi.</p> <p>Contoh Proposal Bisnis. http://www.forumkaml.net/</p>	Harga lapangan/jam sewa	Perbandingan lokasi futsal dilihat berdasarkan harga sewa lapangan/jam pada hari kerja dan hari libur	<ul style="list-style-type: none"> • Harga sewa lapangan/jam terendah yaitu Rp 35.000 • Harga sewa lapangan/jam tertinggi Rp 200.000

Sumber : Hasil Rumusan dan observasi

Sambungan Tabel 3.1

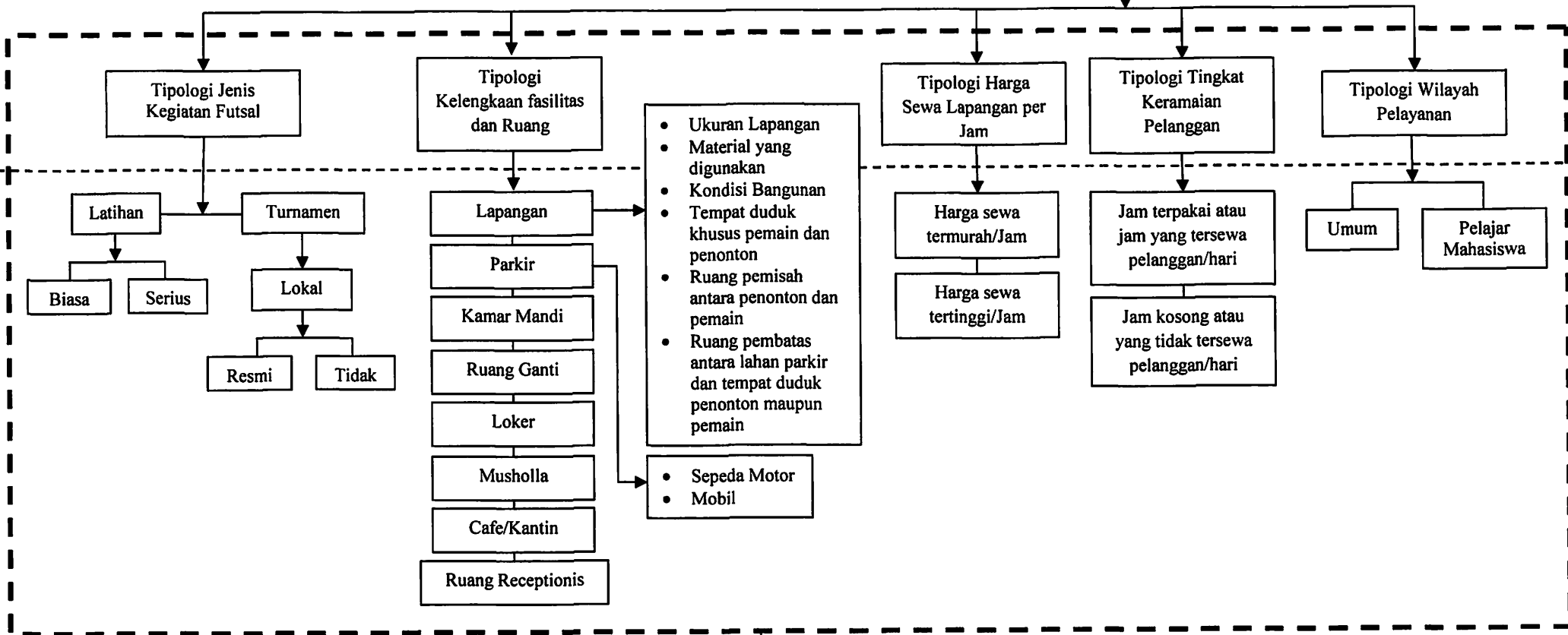
NO	SASARAN	TINJAUAN TEORI	VARIABEL	VARIABEL AMATAN	PARAMETER
4	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan.	<p>Usaha futsal memerlukan beberapa persiapan untuk memulainya. Persiapan ini pada dasarnya merupakan langkah-langkah awal sebelum memulai usaha futsal agar teridentifikasi kebutuhan mendasar yang diperlukan baik dalam rangka penyediaan lahan, sehingga pencapaian target nantinya dapat terpenuhi. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan segala sesuatunya adalah sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Tentukan lokasi tempat usaha sesuai target pelanggan ✓ Tentukan fasilitas unggulan dan kenyamanan tempat usaha ✓ Pemasaran tempat usaha <p>Tips keberhasilan usaha futsal dalam http://www.swaberita.com 30-Mei-2011</p>	Tingkat keramaian pelanggan berdasarkan jumlah jam yang tersewa/terpakai dari jam buka-tutup	Jumlah Lapangan	Mulai dari 1 lapangan dalam satu lokasi hingga yang terbanyak yaitu 5 lapangan dalam satu lokasi
				Jam Buka – Tutup	<ul style="list-style-type: none"> • Jam buka mulai dari jam 06.00 – 08.00 WIB • Jam Tutup mualai dari 22.00 – 24.00 WIB
				Jumlah pelanggan berdasarkan jam yang tersewa/hari	Mulai dari hanya 1 jam/ lapangan yang tersewa/ hari hingga 13 jam/lapangan yang tersewa perhari
5	Mengidentifikasi tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan.	<p>Faktor kelengkapan fasilitas dan keberadaan titik lokasi usaha dapat mempengaruhi wilayah pelayanan, yaitu Lapangan yang disewakan tentunya bukan hanya tempat untuk bermain futsal saja. Berbagai fasilitas pendukung, seperti cafe, shower room, maupun tribun untuk penonton. Di beberapa lapangan futsal yang termasuk kelas eksekutif dilengkapi fasilitas pendingin ruangan (AC). Lapangan yang berada di pinggiran kota. Penggunanya sebagian besar berasal dari daerah sekitar lapangan itu sendiri. Mereka tidak terlalu memikirkan aspek kenyamanan dan kemewahan. Harga sewanya pun lebih murah jika dibandingkan dengan dengan lapangan futsal di pusat kota. Lhaksana, Justinus & pardosi, Ilishak H. Inspirasi dan Spirit Futsal (Jakarta, 2008). Hal 13-14</p>	Mayoritas pengguna dilihat dari wilayah pelayanan	Mahasiswa / Pelajar	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase • Jarak lokasi perguruan tinggi atau sekolah berdasarkan pelanggan
				Umum	<ul style="list-style-type: none"> • Prosentase • Jarak lokasi tempat tinggal, kantor, instansi dari pelanggan.

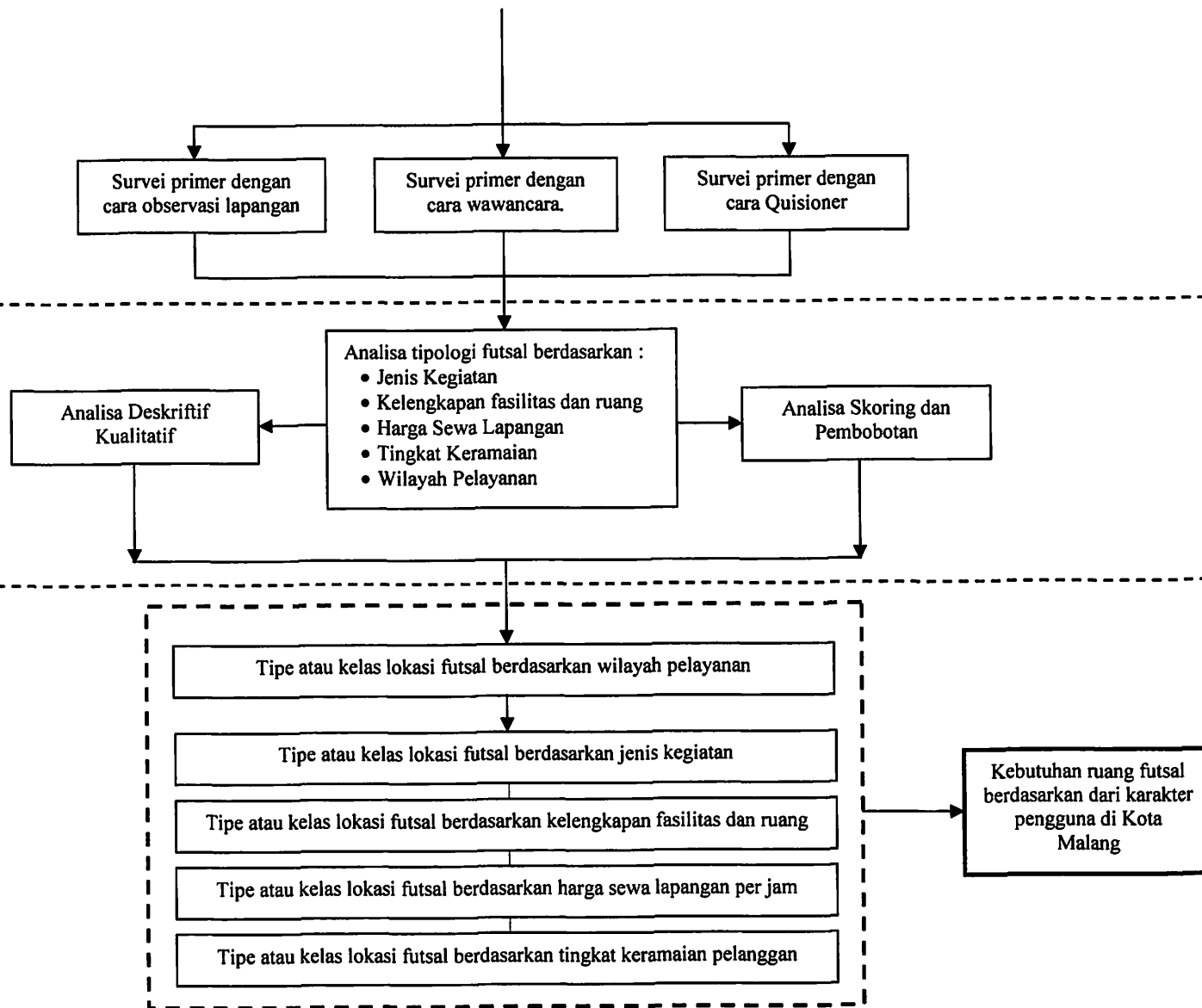
Sumber : Hasil Rumusan dan observasi

KERANGKA KERJA

1. Malang merupakan salah satu kota yang memiliki fasilitas olah raga yang cukup lengkap di tingkat Jawa Timur.
2. Perkembangan olahraga Futsal di kota Malang sangat pesat,hal ini dapat dilihat dengan makin banyaknya penggemar futsal dan berdirinya lapangan – lapangan futsal
3. Banyak pengusaha Futsal yang memanfaatkan lahan “nganggur”, yang di jadikan lapangan Futsal.

Tipe dan standarisasi lapangan futsal di kota malang yang masih dipertanyakan





BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Gambaran Umum Olahraga Futsal di Kota Malang

Malang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, dan dikenal sebagai kota pendidikan. Sehingga sebagian besar masyarakat kota Malang merupakan masyarakat pendatang dari luar pulau yang kemudian menetap di Malang, sekitar 75 persen pendatang yang memadati Kota Malang dimana merupakan mahasiswa yang kuliah di 47 kampus yang terdapat di daerah setempat. Mahasiswa pendatang yang ada di Kota Malang mencapai sekitar 300 ribu orang. Kawasan yang menjadi pusat pendatang, khususnya mahasiswa, berada di kawasan kampus, seperti di wilayah Dinoyo, Tlogomas, Blimbing, dan Klojen.

Adapun pendatang lainnya yaitu para pekerja lebih banyak bermukim di kawasan perekonomian, seperti di Pasar Besar Malang (PBM), Blimbing, dan Pasar Klojen. Mahasiswa sangat menunjang pertumbuhan ekonomi di Kota Malang, terutama di sector perdagangan dan jasa, hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi yang semakin meningkat. Sehingga Kota Malang merupakan salah satu kota dengan fasilitas terlengkap di Jawa Timur, salah satunya yaitu fasilitas olahraga.

Fasilitas olahraga yang berkembang pesat di Kota Malang pada saat ini adalah futsal. Di kota Malang, futsal mulai dikenal pada awal tahun 2007, hal ini dilihat dari beberapa kompetisi futsal antar mahasiswa yang ketika itu diadakan oleh mahasiswa ITN dan Brawijaya Malang. Seiring berjalannya waktu, futsal mulai dikenal dan diminati oleh banyak orang di Kota Malang. Hal ini disebabkan karena tidak memerlukan lapangan yang luas dan orang yang banyak dalam permainan ini, sehingga sebagian orang memanfaatkan lahan parkir dan lapangan basket untuk bermain futsal, Melihat banyaknya peminat olahraga ini, terutama dari kalangan mahasiswa maka tidak sedikit pebisnis yang memanfaatkan peluang ini dengan mendirikan lapangan-lapangan futsal, dimana pada pertengahan tahun

2007 merupakan pertama kalinya terdapat penyewaan lapangan futsal di Kota Malang.

Bisnis penyewaan lapangan futsal berkembang pesat sehingga banyaknya pembangunan-pembangunan lapangan futsal yang semakin hari semakin bertambah banyak. Hal ini dapat dilihat pada tahun 2007 terdapat 3 (tiga) tempat penyewaan lapangan futsal, kemudian di tahun 2008 bertambah 4 (empat) lapangan, ditahun 2009 meningkat menjadi 7 (tujuh) lapangan yang didirikan dalam satu tahun, dan di tahun 2010 yaitu 5 (lima) lapangan, serta di awal tahun 2011 yaitu hingga bulan Maret yaitu 4 (empat) lapangan, sehingga total lapangan futsal yang ada di Kota Malang yaitu 22 lapangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 4.2

4.2 Jenis Kegiatan dan Fasilitas Pendukung Pada Lokasi Futsal.

Pada saat sekarang ini futsal bukan lagi olahraga yang bisa dianggap sebelah mata oleh masyarakat kita, di Kota Malang sendiri futsal sudah dikenal oleh masyarakat luas baik itu dari kalangan pelajar, mahasiswa dan pekerja kantoran sekalipun. Dapat kita lihat bahwa semakin hari pembangunan lapangan futsal yang ada semakin banyak dan tersebar di setiap sudut kota dan tak dapat di pungkiri lagi bahwa persaingan bisnis diantara lokasi futsal yang satu dengan yang lainnya semakin meningkat, dengan demikian maka muncul jenis kegiatan yang berbeda-beda pada setiap lokasi futsal dan kelengkapan fasilitas serta ruang yang ada pada setiap lokasi berbeda-beda pula, mulai dari yang minim fasilitas hingga fasilitas yang memadai.

4.2.1 Jenis Kegiatan

Dilihat berdasarkan jenis kegiatan futsal yang ada di Kota Malang, dapat dibedakan menjadi 4 (empat) yaitu :

1. Latihan biasa yaitu merupakan latihan yang dilakukan oleh customer atau pelanggan yang menyewa lapangan dengan tarif per jam, yang biasanya bermain dengan tujuan berupa hanya sekedar berolah raga atau mencari

JUDUL PETA :
LOKASI FUTSAL DI KOTA MALANG

NOMOR PETA : 4.1

LEGENDA

-  Jalan
-  Batas Kecamatan
-  Batas Kota Malang
-  Rel Kereta Api
-  Sungai
-  Lapangan Futsal



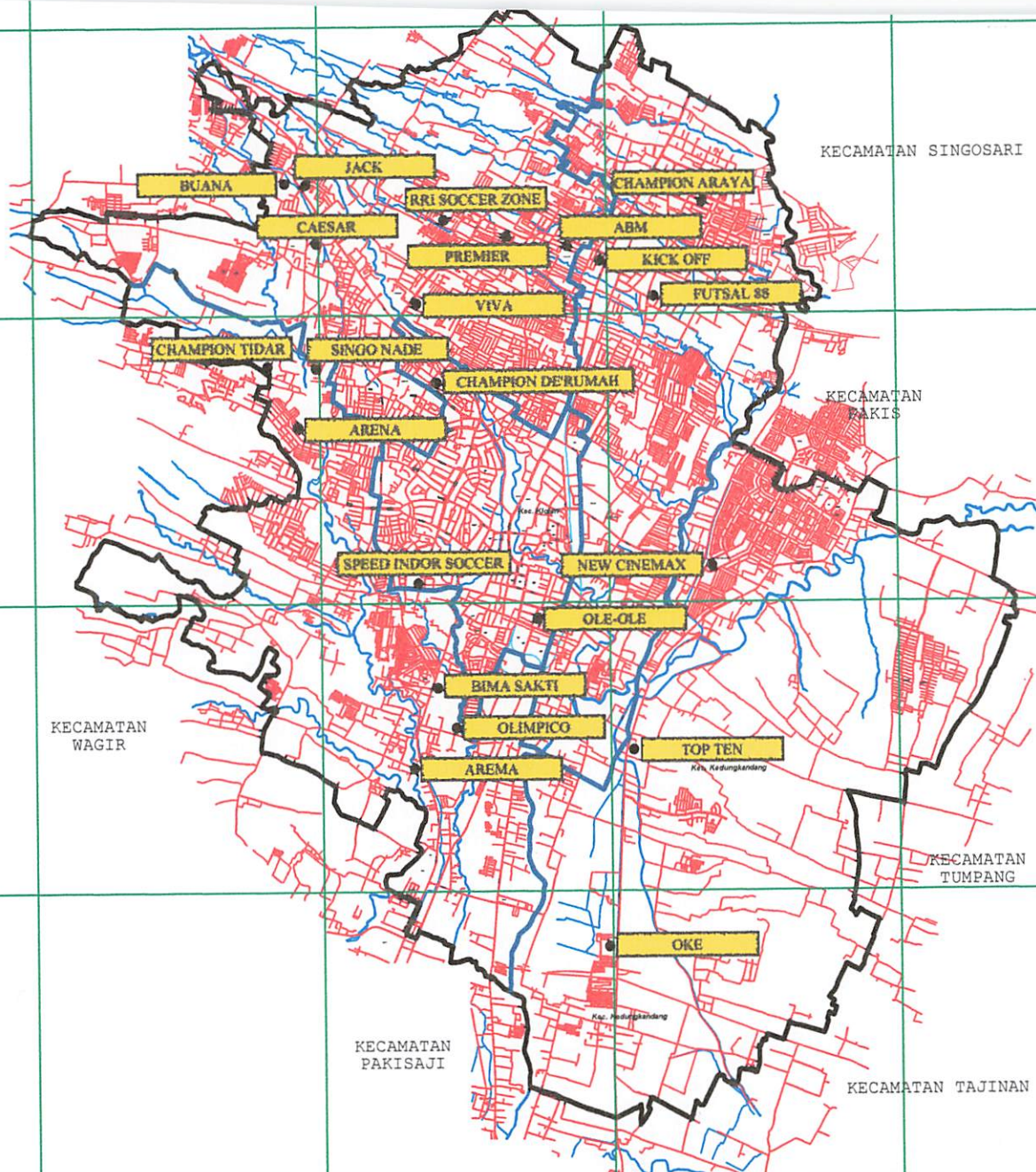
UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :

HASIL OBSERVASI



SKALA PETA : 1 : 37.500



keringat, kumpul sesama teman, hobi dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.1

Gambar 4.1
Latihan Biasa



Sumber : Hasil Observasi

2. Latihan serius yaitu latihan yang dilakukan secara rutin dengan waktu yang terjadwal, pemain yang tetap, biasanya merupakan team-team profesional yang di kontrak oleh lokasi futsal tertentu sehingga mendapatkan jatah latihan dengan waktu yang telah ditentukan, namun tidak menutup kemungkinan team yang bermain merupakan customer biasa dengan sistem menyewa lapangan secara rutin. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.2
3. Turnamen Lokal tidak resmi yaitu berupa turnamen atau pertandingan futsal yang dilaksanakan untuk mempererat kekeluargaan. yaitu pertandingan futsal mahasiswa antar angkatan dalam satu fakultas tertentu, pertandingan antar karyawan dalam satu perusahaan dan pertandingan mahasiswa antar asrama dalam satu daerah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.3
4. Turnamen lokal resmi yaitu pertandingan dengan tingkat tertinggi yang pernah ada di Kota Malang, turnen lokal resmi ini biasanya diikuti oleh

team-team profesional atau team dengan materi pemain yang sudah sering mengikuti turnamen yang ada di Kota Malang. Diantaranya yaitu Piala Walikota Cup, LIFUMA (Liga Futsal Mahasiswa), Arema Liga. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.4

Gambar 4.2
Latihan Serious



Sumber : Hasil Observasi

Gambar 4.3
Turnamen Lokal Tidak Resmi



Sumber : Hasil Observasi

Gambar 4.4
Turnamen Lokal Resmi



Sumber : Hasil Observasi

4.2.2 Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

Kelengkapan fasilitas dan ruang yaitu merupakan fasilitas dan ruang yang terdapat pada lokasi-lokasi futsal di Kota Malang, yaitu :

- A. Lapangan futsal yaitu merupakan faktor terpenting dalam sebuah lokasi futsal. Hal ini dilihat berdasarkan :

Ukuran lapangan dilihat berdasarkan dari ukuran lapangan itu sendiri, apakah sudah sesuai standart atau tidak. Dari keseluruhan lokasi futsal yang ada hanya terdapat satu lapangan dengan ukuran standart dan terdapat 21 (dua puluh satu) lapangan yang ada tidak memenuhi standart yang telah ditetapkan.

1. Material lapangan yang digunakan pada setiap lapangan futsal. Berdasarkan hasil survey yang telah dilakukan, lapangan lapangan futsal yang ada memiliki material lapangan yang bervariasi antara satu lapangan dengan lapangan lainnya. Dari keseluruhan lapangan yang ada, dapat dikelompokkan menjadi 4 (empat) macam material yang digunakan pada lapangan-lapangan futsal di Kota Malang,

yaitu Rumput Sintetis, Vinyl, Semen dan kayu (parkit) yang bukan khusus untuk lapangan futsal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.5

Gambar 4.5
Lapangan Futsal



Sumber : Hasil Observasi

2. Kondisi bangunan futsal yaitu melihat kondisi lokasi futsal yang ada apakah merupakan lapangan indoor atau lapangan futsal yang berada di dalam bangunan tertutup/gedung dan lapangan outdoor yaitu lapangan futsal yang hanya salah satu sisinya yang dibatasi oleh dinding pembatas, sedangkan sisi lainnya dibatasi oleh jaring lapangan itu sendiri. Dilihat dari lapangan-lapangan futsal yang ada, hanya terdapat 8 lapangan yang dapat dikatakan sebagai lapangan outdoor. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.6
3. Tempat duduk pemain dan tempat duduk penonton serta ruang pembatas antara pemain dan penonton serta yaitu lebih tepatnya dengan melihat ketika berlangsungnya latihan maupun turnamen, banyak lokasi futsal yang tidak menyediakan tempat duduk yang di khususkan untuk penonton atau lebih tepatnya tribun penonton, dan

sebaliknya terdapat tribun tetapi tidak terdapatnya tempat duduk khusus pemain. Serta ketika turnamen berlangsung banyak lokasi futsal yang tidak membedakan atau memiliki pembatas ruang antara pemain dan penonton. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.7

Gambar 4.6
Kondisi Bangunan Futsal



Sumber : Hasil Observasi

Gambar 4.7
Penonton dan Pemain



Sumber : Hasil Observasi

- B. Lahan parkir kendaraan yaitu tempat berhentinya suatu kendaraan yang bersifat sementara karena ditinggalkan oleh pengemudinya. Lahan parkir merupakan fasilitas yang harus ada pada setiap lapangan futsal, hal ini dikarenakan para pelanggan atau pemain yang datang sebagian besar dengan kendaraan pribadi baik itu kendaraan sepeda motor maupun mobil. Akan tetapi banyak pula lokasi futsal yang hanya memiliki lahan parkir seadanya, yaitu memanfaatkan lahan kosong untuk parkir kendaraan sehingga tidak adanya pembatas antara lahan parkir dengan tempat duduk penonton atau pemain futsal, serta ketika berlangsungnya pertandingan banyak penonton maupun pemain yang duduk diatas kendaraan pada waktu istirahat berlangsung dan banyak pula lokasi futsal yang memanfaatkan jalan umum untuk parkir mobil. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.8

Gambar 4.8
Parkir

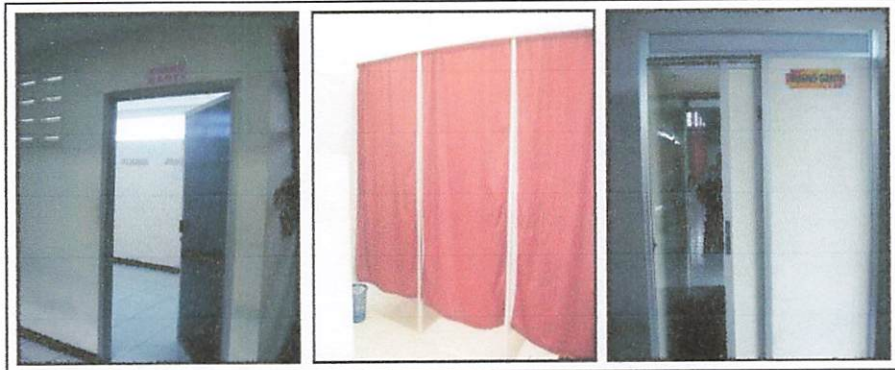


Sumber : Hasil Observasi

- C. Ruang Ganti Pakaian yaitu ruang atau tempat diman digunakan untuk pemain ganti pakaian sebelum maupun sesudah bermain. Ruang ganti pakaian memiliki ukuran yang berbeda-beda yaitu ruang ganti yang di khususkan untuk satu orang satu ruangan dengan ukuran 80 x 80 cm – 1 x

1 m dan juga satu ruangan untuk satu team atau 6-7 orang dengan ukuran 3 x 4 Meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.9

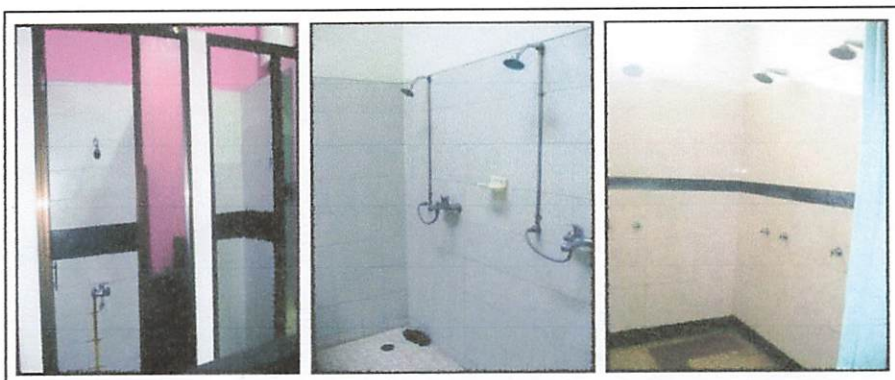
Gambar 4.9
Ruang Ganti Pakaian



Sumber : Hasil Observasi

- D. Kamar Mandi yaitu tempat mandi yang di persiapkan khusus untuk para pelanggan yang habis latihan. Kamar mandi merupakan salah satu fasilitas pendukung yang dimiliki beberapa lokasi futsal di Kota Malang. Kamar mandi yang ada sebagian besar merupakan kamar mandi air panas, akan tetapi terdapat beberapa lokasi futsal yang hanya menyediakan kamar mandi biasa. kamar mandi yang terdapat pada lokasi-lokasi futsal memiliki ukuran yang berbeda-beda, yaitu satu kamar mandi untuk satu orang dengan ukuran 1 x 1 meter dan ada pula untuk satu kamar mandi bisa untu 3-4 orang dengan ukuran 2 x 3 meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.10

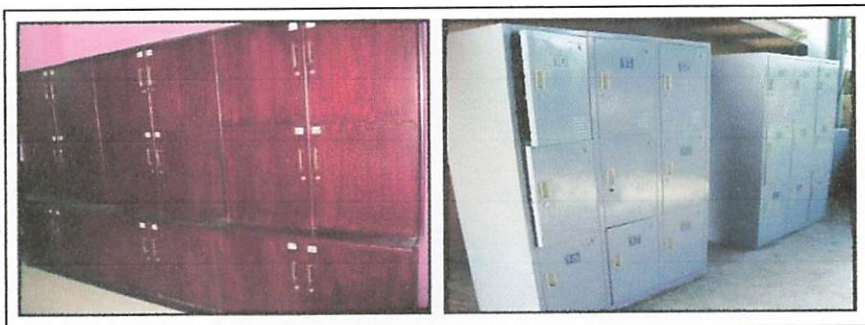
Gambar 4.10
Kamar Mandi



Sumber : Hasil Observasi

- E. Loker yaitu lemari tempat penyimpanan barang. Loker yang terdapat pada lokasi futsal di pergunakan untuk menyimpan barang bawaan para pemain seperti tas, pakaian, hand phone. Loker yang terdapat pada lokasi futsal tidak untuk disewakan melainkan hanya di pinjamkan unutk pelanggan yang bermain futsal. Loker yang ada pada setiap lokasi futsal memiliki ukuran yang yang berbeda-beda, dari yang berukuran kecil 30 x 40 x 40 cm hingga yang berukuran besar 50 x 50 x 50 cm. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.11

Gambar 4.11
Loker



Sumber : Hasil Observasi

- F. Musholla yaitu tempat ibadah umat muslim. Musholla merupakan fasilitas yang jarang digunakan oleh paemain atau pelanggan futsal. Musholla yang terdapat hanya pada beberapa lokasi futsal lebih sering di gunakan oleh karyawan lokasi futsal itu sendiri. Ukuran musholla yang terdapat pada lokasi-lokasi futsal yang ada yaitu 2 x 2 m - 2,5 x 2,5 meter. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.12

Gambar 4.12
Musholla



Sumber : Hasil Observasi

G. Cafe / Kantin yaitu tempat makan dan minum. Cafe / kantin merupakan fasilitas yang tidak terdapat pada setiap lokasi futsal di Kota Malang. Cafe / Kantin yang terdapat pada lokasi futsal selain digunakan untuk makan dan minum juga sebagai tempat nongkrong/ngobrol-ngobrol para pemain atau penonton setelah bermain futsal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 4.12

Gambar 4.12
Cafe / Kantin



Sumber : Hasil Observasi

3.3 Profil lapangan futsal berdasarkan jenis kegiatan, fasilitas dan harga sewa lapangan.

Profil lapangan futsal berdasarkan jenis kegiatan, fasilitas dan harga sewa lapangan yaitu gambaran atau profil dari setiap lokasi futsal dilihat berdasarkan jenis kegiatan yang pernah terlaksana pada lokasi tersebut, fasilitas dan ruang yang terdapat pada setiap lokasi dan harga sewa lapangan/jam dari setiap lokasi futsal di Kota Malang.

1. Champion Futsal Tidar



Champion Tidar merupakan lapangan futsal yang berlokasi di Jl. Villa Puncak Tidar, tepatnya berada di Kecamatan Sukun. Champion Tidar berdiri pada bulan Februari 2008 dengan luas lahan 2.952 m². Lokasi ini terdiri dari tiga lapangan, dimana dua

lapangan berukuran 16 x 28 m atau biasa disebut dengan lapangan kecil dan satu lapangan berukuran 18 x 32 m biasa disebut lapangan besar. Setiap lapangan

menggunakan material berupa rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1
Harga Sewa lapangan Champion Futsal Tidar/Jam

LAPANGAN KECIL	LAPANGAN BESAR
SENIN – JUM'AT	SENIN – JUM'AT
06.00 – 13.00 → 50.000	06.00 – 13.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 100.000	13.00 – 17.00 → 150.000
17.00 – 24.00 → 150.000	17.00 – 24.00 → 200.000
SABTU – MINGGU / HARI BESAR	SABTU – MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 17.00 → 100.000	06.00 – 17.00 → 150.000
17.00 – 24.00 → 150.000	17.00 – 24.00 → 200.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu kamar mandi air hangat, kamar ganti, cafe, taman atau tempat santai, loker, pos jaga, dan musholla. Berdasarkan jenis kegiatan, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event turnamen baik itu untuk umum, antar mahasiswa maupun pertandingan antar pelanggan atau member.

2. Singo Nade Futsal



Singo Nade merupakan lapangan futsal yang berlokasi di Jl. Sigura – Gura Barat III No.20, tepatnya berada di Kecamatan Sukun Kelurahan Karang Besuki. Selain digunakan untuk penyewaan lapangan futsal, Singo Nade juga merupakan Home Stay. Singo

Nade Futsal berdiri pada bulan 30 April 2008 dengan luas lahan 1496,56 m². Lokasi ini terdiri dari dua lapangan dengan ukuran dan harga sewa yang berbeda, yaitu dimana lapangan kecil 15 x 25 m dengan tarif sewa Rp 50.000/jam dan lapangan besar 16 x 25 m dengan harga sewa Rp 70.000/jam. Kedua lapangan yang tersedia bermaterial semen. Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu ruang ganti dan kantin. Berdasarkan jenis kegiatan, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga pernah melaksanakan kegiatan / event turnamen antar klub futsal yang ada di Kota Malang.

3. Champion Futsal De Rumah



Champion Futsal De Rumah merupakan lapangan futsal yang pertama di Kota Malang. Champion futsal De Rumah lebih dikenal dengan sebutan Champion Matos, hal ini disebabkan lokasi ini berdekatan dengan pusat perbelanjaan Malang Town Square.

Yang lebih tepatnya berlokasi dalam area atau tempat bermain anak, yaitu di Jl. Veteran No.2, tepatnya berada di Kecamatan Klojen. Champion De Rumah berdiri pada bulan Mei 2007 dengan luas lahan 1.152 m². Lokasi ini terdiri dari dua lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 16 x 28 m, dengan material rumput sintetis pada setiap lapangan. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2
Harga Sewa lapangan Champion Futsal De Rumah/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
08.00 – 13.00 → 50.000	08,00 – 17.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 100.000	18.00 – 24.00 → 150.000
17.00 – 24.00 → 150.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu kamar mandi air hangat, kamar ganti, pos jaga, dan musholla. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event turnamen baik itu untuk umum, antar mahasiswa maupun pertandingan antar pelanggan atau member.

4. Viva Futsal



Viva Futsal merupakan lapangan yang berada di depan perguruan tinggi Politeknik yaitu di Jl. Bunga Andong, tepatnya berada di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Tembalangan. Viva Futsal berdiri pada bulan Juni 2010 dengan luas lahan 1.215 m².

Lokasi ini terdiri dari dua lapangan, dengan material rumput sintetis, satu

lapangan berukuran 15 x 25 m atau biasa disebut dengan lapangan kecil dan satu lapangan berukuran 21 x 33 m biasa disebut lapangan besar. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3
Harga Sewa lapangan Viva Futsal/Jam

LAPANGAN KECIL	LAPANGAN BESAR
SENIN – JUM’AT 06.00 – 13.00 → 50.000 13.00 – 17.00 → 75.000 17.00 – 24.00 → 125.000	SENIN – JUM’AT 06.00 – 13.00 → 75.000 13.00 – 17.00 → 100.000 17.00 – 24.00 → 150.000
SABTU – MINGGU / HARI BESAR 06.00 – 17.00 → 100.000 17.00 – 24.00 → 125.000	SABTU – MINGGU / HARI BESAR 06.00 – 17.00 → 125.000 17.00 – 24.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu kamar mandi air hangat, kamar ganti, cafe, Hotspot/Wi-Fi. Berdasarkan jenis kegiatan, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event turnamen antar mahasiswa.

5. Caesar Futsal



Caesar Futsal merupakan lapangan yang berada di area permukiman, yaitu Jl. Joyo Raharjo No.281, tepatnya berada di Kecamatan Lowokwaru Kelurahan Merjosari. Caesar Futsal berdiri pada tahun 2010 akhir, dengan luas lahan 1.050 m². Lokasi ini terdiri

dari dua lapangan, dengan menggunakan material rumput sintetis, dimana satu lapangan berukuran 13 x 26 m atau biasa disebut dengan lapangan kecil dan satu lapangan lagi berukuran 16 x 26 m biasa disebut lapangan besar. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4
Harga Sewa lapangan Caesar Futsal/Jam

LAPANGAN KECIL	LAPANGAN BESAR
SENIN – JUM’AT 07.00 – 13.00 → 50.000 13.00 – 17.00 → 75.000 17.00 – 23.00 → 100.000	SENIN – JUM’AT 07.00 – 13.00 → 75.000 13.00 – 17.00 → 100.000 17.00 – 23.00 → 125.000
SABTU – MINGGU / HARI BESAR 07.00 – 17.00 → 100.000 17.00 – 23.00 → 125.000	SABTU – MINGGU / HARI BESAR 07.00 – 17.00 → 125.000 17.00 – 23.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu tribun penonton, kamar mandi air hangat, loker. Berdasarkan jenis kegiatan, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar mahasiswa.

6. Jack Futsal



Jack Futsal merupakan lapangan futsal yang berlokasi di Jl. Raya Tlogomas No.5 Dinoyo. Kecamatan lowokwaru, Kelurahan Tlogomas. Jack Futsal berdiri pada 14 Januari 2010 dengan luas lahan 2.021,77 m². Lokasi ini terdiri dari tiga lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 16 x 26 m, dengan material rumput sintetis pada setiap lapangan. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5
Harga Sewa lapangan Jack Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
07.00 – 13.00 → 75.000	07.00 – 17.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 100.000	17.00 – 24.00 → 150.000
17.00 – 24.00 → 125.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu kamar mandi air hangat, Ruang ganti, taman atau tempat santai, loker dan musholla. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar mahasiswa.

7. Buana Futsal



Buana futsal merupakan lapangan futsal yang berlokasi di area permukiman warga yang tepatnya berada di Jl. Tlogosari No. 36 A. Kecamatan lowokwaru. Buana Futsal berdiri pada bulan November 2010 dengan luas lahan 1.045 m². Lokasi ini terdiri dari dua

lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 15 x 25 m, dengan material rumput sintetis pada setiap lapangan. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Harga Sewa lapangan Buana Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
08.00 – 13.00 → 70.000	08,00 – 17.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 90.000	17.00 – 24.00 → 125.000
17.0 – 24.00 → 120.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Buana futsal tidak memiliki fasilitas pendukung seperti yang dimiliki lapangan futsal lainnya. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar mahasiswa.

8. RRI Soccer Zone



RRI Soccer Zone merupakan lapangan futsal yang berlokasi di Jl. Candi Panggung No.58. Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Mojolangun. RRI Soccer Zone didirikan pada bulan Agustus 2009 dengan luas lahan 1.089 m². Lokasi ini terdiri dari dua lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 15 x 30 m, dengan material rumput sintetis pada setiap lapangan. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.7
Harga Sewa lapangan RRI Soccer Zone/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 12.00 → 75.000	06.00 – 12.00 → 100.000
12.00 – 17.00 → 100.000	12.00 – 17.00 → 125.000
17.00 – 23.00 → 125.000	17.00 – 23.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang terdapat pada lokasi ini hanya berupa pos jaga. Dilihat dari kegiatan yang ada, lapangan yang tersedia hanya di sewakan untuk umum.

9. Premier Futsal

Premier merupakan salah satu lapangan futsal di Kota Malang yang sering digunakan untuk pertandingan futsal. Premier futsal berada di Jl. Suhat No.34 A-C. Kecamatan Lowokwaru, Kelurahan Mojolangun. Premier futsal didirikan



pada bulan Januari 2010 dengan luas lahan 1.386 m². Lokasi ini terdiri dari tiga lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 16 x 30 m, dan pada pertandingan-pertandingan tertentu ketiga lapangan ini di gabung menjadi satu lapangan, yaitu dengan ukuran lapangan 48 x 30 m. Premier futsal merupakan satu-satunya lapangan di Kota Malang dengan material Vinyl pada setiap lapangan dan untuk harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.8
Harga Sewa lapangan Premier Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 15.00 → 75.000	06.00 – 15.00 → 100.000
15.00 – 24.00 → 140.000	15.00 – 24.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang terdapat pada lokasi ini yaitu kamar mandi air panas, kamar ganti, kursi/tempat duduk penonton. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament untuk umum maupun antar mahasiswa dan pelajar.

10. Arena Futsal



Arena futsal merupakan lapangan futsal kedua yang ada di Kota Malang. Arena futsal dulunya berupa lapangan tenis indor yang kemudian sebagian lahannya di alih fungsikan menjadi lapangan futsal. Lapangan ini kerap di gunakan dalam pertandingan-pertandingan futsal resmi seperti piala Walikota Cup. Arena futsal berada di Jl. Mandala No.44. Kecamatan Sukun, Kelurahan Pisang Candi. Arena futsal sendiri didirikan pada bulan Desember tahun 2007 dengan luas lahan 1.470 m². Lokasi ini terdiri dari tiga lapangan, dimana masing-masing lapangan berukuran 14 x 26 m, dengan material rumput sintetis pada setiap lapangan. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9
Harga Sewa lapangan Arena Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
08.00 – 17.00 → 80.000	08.00 – 17.00 → 100.000
17.00 – 24.00 → 140.000	17.00 – 24.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang terdapat pada lokasi ini yaitu kamar ganti, tempat duduk penonton. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament untuk umum maupun antar mahasiswa dan pelajar.

11. Arema Futsal



Arema futsal merupakan lokasi futsal dengan lahan dan lapangan yang sempit dan berukuran kecil, sehingga hanya dapat digunakan untuk parkir beberapa unit kendaraan roda dua. Arena futsal berada di Jl. Kelayatan 3 No. 8. Kecamatan Sukun,

Kelurahan Sukun. Arema futsal didirikan pada bulan Januari 2011 dengan luas lahan 810 m². Lokasi ini terdiri dari dua lapangan yang masing-masing lapangan berukuran 23 x 13 m, dengan materiala lapangan berupa rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.10
Harga Sewa lapangan Arema Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 13.00 → 50.000	06.00 – 17.00 → 75.000
13.00 – 17.00 → 75.000	17.00 – 22.00 → 125.000
17.00 – 22.00 → 125.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Arema futsal tidak memiliki fasilitas pendukung seperti lapangan futsal lainnya. Dilihat dari kegiatan yang ada, Arema futsal hanya di sewakan untuk umum.

12. Olimpico Futsal

Olimpico futsal berada di Jl. Janti Barat III. Kecamatan Sukun, Kelurahan Bandung Rejosari. Olimpico Futsal didirikan pada bulan Januari 2011 dengan luas lahan 1.095 m². Lokasi ini terdiri dari satu lapangan, dengan ukuran



lapangan 13 x 24 m, dengan material lapangan berupa rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.11
Harga Sewa lapangan Olimpico Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 13.00 → 50.000	06.00 – 13.00 → 75.000
13.00 – 17.00 → 75.000	13.00 – 17.00 → 100.000
17.00 – 22.00 → 125.000	17.00 – 22.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu musholla, pos keamanan, ruang ganti dan cafe. Dilihat dari kegiatan yang ada, lokasi ini hanya di sewakan untuk umum atau murni bisnis.

13. Bima Sakti Futsal



Bima Sakti Futsal merupakan lokasi futsal yang berada dalam satu lahan dengan lapangan basket Bima Sakti Kota Malang. Bima Sakti futsal berada di Jl. S. Supriadi No.91. Kecamatan Sukun, Kelurahan Sukun. Bima Sakti Futsal didirikan pada bulan

Februari 2009 dengan luas lahan 1.400 m². Lokasi ini terdiri dari dua lapangan dengan masing-masing lapangan berukuran 29 x 16 m yang bermaterial rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Harga Sewa lapangan Bima Sakti Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 13.00 → 75.000	06.00 – 13.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 100.000	13.00 – 17.00 → 125.000
17.00 – 23.00 → 150.000	17.00 – 22.00 → 150.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu kamar mandi air panas, kamar ganti dan loker. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar mahasiswa.

14. Speed Indor Soccer



Speed Indor Soccer merupakan lapangan indor bulutangkis yang sebagian lahannya dialih fungsikan menjadi lapangan futsal, sehingga lapangan futsal yang ada sekarang ini bersebelahan dengan lapangan bulutangkis. Lokasi Speed Indor Soccer ini

berada di Jl. Brigjen Katamso (Kasin) 48 – 50. Kecamatan Klojen, Kelurahan Kasin. Lapangan futsal ini didirikan pada bulan januari 2008, yang terdiri dari dua lapangan yang masing-masing lapangan berukuran 24 x 15 m, dengan material lapangan berupa rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.13
Harga Sewa lapangan Speed Indor Soccer/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU	MINGGU / HARI BESAR
07.00 – 10.00 → 50.000	07.00 – 10.00 → 75.000	07.00 – 18.00 → 115.000
10.00 – 15.00 → 75.000	10.00 – 18.00 → 115.000	18.00 – 24.00 → 125.000
15.00 – 18.00 → 100.000	18.00 – 24.00 → 125.000	
18.00 – 24.00 → 125.000		

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu berupa cafe. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar mahasiswa.

15. Ole – Ole Futsal



Ole-Ole Futsal yaitu lapangan futsal yang berada di Mal Matahari pasar besar, dan merupakan satu-satunya lokasi futsal di Kota Malang yang berada di pusat perbelanjaan atau mal. Ole-Ole futsal merupakan salah satu cabang lokasi futsal yang ada di

Surabaya. Lokasi Ole-Ole futsal tepatnya berada di Jl. Pasar Besar (pusat grosir matahari It.3). Kecamatan Klojen, Kelurahan Sukoharjo. Yang didirikan pada bulan Mei 2009 dengan luas lahan 910 m². Ole-Ole Futsal terdiri dari dua

lapangan yang tiap lapangan berukuran 15 x 26 m, dengan material rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.14
Harga Sewa lapangan Ole-Ole Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
08.00 – 13.00 → 50.000	08.00 – 22.00 → 125.000
13.00 – 17.00 → 65.000	
17.00 – 22.00 → 100.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu berupa kamar mandi dan loker. Dilihat dari kegiatan yang ada, lapangan yang ada hanya di sewakan untuk umum atau murni bisnis.

16. Champion Araya



Champion Araya merupakan salah satu cabang Champion Futsal di Kota Malang yang memiliki lapangan terbanyak dalam satu lokasi di dibandingkan dengan lapangan lain. Champion Araya berada di Jl. Pondok Blimbing Indah Blok A7. Kecamatan

Blimbing, Kelurahan Polowijen. Lokasi ini didirikan pada bulan april 2008 dengan luas lahan 3.445 m². Champion Araya futsal terdiri dari lima lapangan, dimana empat lapangan kecil berukuran 17 x 28 m / lapangan dan satu lapangan besar berukuran 18 x 32 m, material yang digunakan dari setiap lapangan yaitu rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel 4.15.

Tabel 4.15
Harga Sewa lapangan Champion Futsal Araya/Jam

LAPANGAN KECIL	LAPANGAN BESAR
SENIN – JUM'AT	SENIN – JUM'AT
06.00 – 13.00 → 50.000	06.00 – 13.00 → 75.000
13.00 – 17.00 → 100.000	13.00 – 17.00 → 125.000
17.00 – 22.00 → 150.000	17.00 – 22.00 → 175.000
SABTU – MINGGU / HARI BESAR	SABTU – MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 17.00 → 100.000	06.00 – 17.00 → 125.000
17.00 – 22.00 → 150.000	17.00 – 22.00 → 175.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung pada lokasi ini yaitu tribun penonton, kamar mandi air hangat, loker, kamar ganti dan cafe. Berdasarkan jenis kegiatan, selain di

sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar pelanggan.

17. Kick Off Futsal



Kick Off Futsal merupakan lokasi futsal dengan basic utama mengadakan sekolah futsal untuk usia muda atau anak-anak tingkat SD dan satu-satunya lokasi futsal yang memiliki team futsal wanita. Kick Off Futsal berada di Jl. Letejan S. Parman 107.

Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. Lokasi ini didirikan pada bulan April 2010 dengan luas lahan 700 m² yang terdiri dari satu lapangan dengan ukuran 25 x 15 m, dengan material lapangan berupa rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.16
Harga Sewa lapangan Kick Off Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
07.00 – 13.00 → 50.000	07.00 – 17.00 → 100.000
13.00 – 17.00 → 100.000	17.00 – 22.00 → 160.000
17.00 – 22.00 → 160.000	

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu berupa kamar ganti dan kursi penonton. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga kerap melaksanakan kegiatan / event tournament antar member dan antar pelajar SD.

18. ABM Futsal



ABM Futsal yaitu lokasi futsal yang berada atau berlokasi satu lahan dengan kampus ABM dan merupakan satu-satunya lapangan futsal yang berada di dalam perguruan tinggi di Kota Malang. ABM Futsal tepatnya berada di Jl. Candi Kalasan. Kecamatan Blimbing,

Kelurahan Mojolangu. Dan lapangan futsal ini didirikan pada bulan Agustus 2009. Lapangan futsal pada lokasi ini terdiri dari dua lapangan, dimana satu

lapangan kecil berukuran 25 x 15 m, dan satu lapangan besar berukuran 20 x 30 m, kedua lapangan yang ada bermaterial rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.17
Harga Sewa lapangan ABM Futsal/Jam

LAPANGAN KECIL	LAPANGAN BESAR
SENIN – JUM'AT	SENIN – JUM'AT
06.00 – 13.00 → 60.000	06.00 – 13.00 → 85.000
13.00 – 17.00 → 70.000	13.00 – 17.00 → 95.000
17.00 – 22.00 → 130.000	17.00 – 22.00 → 155.000
SABTU – MINGGU / HARI BESAR	SABTU – MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 17.00 → 80.000	06.00 – 17.00 → 105.000
17.00 – 22.00 → 130.000	17.00 – 22.00 → 155.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu berupa kamar ganti, kamar mandi air panas dan loker. Dilihat dari kegiatan yang ada, lapangan yang ada hanya di sewakan untuk umum atau murni bisnis.

19. Futsal 88



Futsal 88 merupakan lapangan futsal yang berada di Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No.30. Kecamatan Blimbing, Kelurahan Purwantoro. Lokasi ini didirikan pada bulan Juli 2010 dengan luas lahan 792 m². Futsal 88 terdiri dari dua lapangan dengan ukuran tiap lapangan 24 x 13 m, dimana tiap lapangan bermaterial rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam di bedakan menjadi dua yaitu :

Tabel 4.18
Harga Sewa lapangan Futsal 88/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
55.000	100.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Futsal 88 mulai buka pada pukul 06.00 dan tutup dengan batas waktu yang tidak pasti, hal ini berdasarkan ada tidaknya pelanggan yang boking atau menyewa lapangan. Lokasi ini tidak memiliki fasilitas pendukung seperti lokasi futsal yang lainnya, dilihat dari kegiatan yang ada, lokasi ini hanya di sewakan untuk umum atau murni di gunakan untuk bisnis.

20. Top Ten Futsal



Top Ten Futsal yaitu lapangan futsal yang tepatnya berada di Jl. Mayjend Sungkono. Kecamatan Kedung Kandang, Kelurahan Buring. Lapangan ini didirikan pada bulan Januari 2011 dengan luas lahan 140 m^2 , yang terdiri dari satu lapangan dengan material rumput sintetis dan ukuran lapangan $15 \times 23 \text{ m}$. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.19
Harga Sewa lapangan Top Ten Futsal/Jam

SENIN – JUM'AT	SABTU-MINGGU / HARI BESAR
07.00 – 13.00 → 60.000	07.00 – 13.00 → 80.000
13.00 – 17.00 → 75.000	13.00 – 17.00 → 100.000
17.00 – 23.00 → 100.000	17.00 – 23.00 → 120.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

Fasilitas pendukung yang ada yaitu hanya berupa kamar mandi. Dilihat dari kegiatan yang ada, selain di sewakan untuk umum lokasi ini juga pernah melaksanakan kegiatan / event tournament antar pelajar.

21. New Cinemax Futsal



New Cinemax Futsal merupakan lapangan futsal dengan multi fungsi, hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang ada yaitu dimana salah satu lapangan akan di jadikan lokasi festival musik dengan didirikan panggung band di lapangan, yaitu dengan sistem akan di dirikan panggung, apabila tidak ada penyewa lapangan untuk bermain futsal, namun adanya penyewa lahan atau lapangan untuk festival musik. Lokasi ini tepatnya berada di Sawojajar. Kecamatan Kedung Kandang, Kelurahan Sawojajar. New Cinemax Futsal ini didirikan pada bulan agustus 2009 dengan luas lahan 1.075 m^2 , yang terdiri dari dua lapangan dimana tiap

lapangan berukuran 14 x 23 m, material lapangan yang di gunakan yaitu satu lapangan rumput sintetis dan satu lapangan kayu (bukan Plywood) dengan pembatas kawat jaring dan tiang besi yang biasanya di jadikan panggung festival musik. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.20
Harga Sewa lapangan
New Cinemax Futsal/Jam

SENIN – MINGGU
08.00 – 13.00 → 35.000
13.00 – 17.00 → 65.000
17.00 – 23.00 → 90.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

New Cinemax Futsal tidak memiliki fasilitas pendukung, dan penjaga lapangan kerap tidak berada di meja receptionis, hal tersebut di karenakan tidak terawatnya ruangan yang ada. Lokasi ini dapat dikatakan tidak layak untuk bermain futsal dikarenakan kondisi lapangan dan ruangan yang tidak memungkinkan. Dilihat dari kegiatan yang ada, lapangan ini hanya di sewakan untuk umum atau murni digunakan untuk bisnis.

22. Oke Futsal



Oke Futsal merupakan salah satu lapangan futsal yang berada di Kecamatan Kedung Kandang yang tepatnya berlokasi di Jl. Mayjend Sungkono, Kelurahan Bumiayu. Oke futsal didirikan pada bulan januari 2011 dengan luas lahan 1.076 m², yang terdiri dari satu lapangan berukuran 26,5 x 16,5 m dengan material rumput sintetis. Harga sewa lapangan per jam dapat dilihat pada tabel berikut. Fasilitas pendukung yang ada yaitu hanya berupa kamar ganti. Dilihat dari kegiatan yang ada, lapangan ini hanya di sewakan untuk umum atau murni digunakan untuk bisnis.

Tabel 4.21
Harga Sewa lapangan Oke Futsal/Jam

SENIN – MINGGU / HARI BESAR
06.00 – 13.00 → 60.000
13.00 – 17.00 → 80.000
17.00 – 23.00 → 120.000

Sumber : Hasil Observasi dan Wawancara

BAB V

ANALISA

Analisa adalah tahapan untuk mengolah data yang telah dikumpulkan dari masa survey. Data tersebut menjadi input dalam proses pengkajian untuk mencapai hasil yang diharapkan dari penelitian ini. Analisa yang dilakukan dalam penelitian ini analisa tipologi futsal berdasarkan karakter pengguna dilihat berdasarkan wilayah pelayanan, jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang, tingkat keramaian pelanggan.

5.1 Analisa Tipologi kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mayoritas Pengguna dan Wilayah Pelayanan.

Yang akan di bahas dalam analisa tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan dan mayoritas pengguna ialah gambaran dari cakupan wilayah pelayanan dari setiap lokasi futsal di Kota Malang, berdasarkan dari pelanggan yang datang / menyewa untuk bermain futsal. Pelanggan yang di maksud di bagi menjadi dua yaitu umum dan mahasiswa. Hal ini di tujukan untuk melihat cakupan wilayah pelayanan lokasi futsal yang terluas dan pengelompokan lokasi futsal berdasarkan mayoritas pelanggan. Analisa ini mengacu pada hasil observasi lapangan, quisioner dan wawancara pengelola lapangan futsal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.1 dan peta di bawah ini :

Tabel 5.1
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Wilayah Pelayanan

Nama Lapangan	Lokasi Lapangan	Wilayah Pelayanan		Mayoritas Pengguna
		Mahasiswa	Umum	
Viva Futsal	Viva merupakan lokasi yang beralamatkan di Jl. Bunga Andong yang dekat dengan jalan utama Sukarno Hatta. Viva Futsal berada di kawasan pendidikan atau kampus yang tepatnya berdekatan dengan kampus Politeknik dan Universitas Brawijaya.	Brawijaya Poltek Unisma	Pegawai kantor dan masyarakat sekitar yang berada di daerah Sukarno Hatta, Belimbing, Dinoyo.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 70% • Umum 30%
RRI Futsal	RRI Futsal merupakan	Brawijaya	Masyarakat	• Mahasiswa

Nama Lapangan	Lokasi Lapangan	Wilayah Pelayanan		Mayoritas Pengguna
		Mahasiswa	Umum	
	lokasi futsal yang berlataskan di Jl. Candi Panggung, RRI Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus Brawijaya, Politeknik, STTM. • Berada pada lingkungan kos-kosan mahasiswa atau permukiman. 	Poltek UMM Unisma ITN STTM	perkampungan sekitar dan pegawai kantor yang bekerja di sekitaran daerah Dinoyo, Gajayana, Betek, Sukarno Hatta, Belimbing.	80% <ul style="list-style-type: none"> • Umum 20%
Caesar Futsal	Caesar Futsal merupakan lokasi futsal yang berlataskan di Jl. Joyo Raharjo. Caesar Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus Unitri, Unisma, Uniga, IAIN. • Berada pada lingkungan kos-kosan mahasiswa atau permukiman. 	Brawijaya Poltek Unisma IAIN Uniga Unitri UMM	Masyarakat perkampungan sekitar Mertojoyo	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 90% • Umum 10%
Buana Futsal	Buana merupakan lokasi futsal yang berada di daerah Tlogosari. Buana Futsal tepatnya berada Pada : <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus Unitri, Unisma, dan Uniga. • Berada pada lingkungan kos-kosan mahasiswa atau permukiman warga. 	Brawijaya Poltek Unisma IAIN Uniga Unitri UMM	Masyarakat perkampungan sekitar Tlogosari	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 80% • Umum 20%
Jack Futsal	Jack futsal merupakan lokasi futsal yang berada di Jl. Mt Haryono daerah Dinoyo. Jack Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus Unitri, Unisma, dan Uniga. • Berada di jalan utama • Dekat dengan lingkungan kos-kosan mahasiswa. 	Brawijaya Poltek Unisma Uniga IAIN Unitri ITN Unmuh	Masyarakat perkampungan sekitar Tlogomas, Dinoyo dan pegawai instansi yang bekerja di sekitaran daerah MT. Haryono, Tlogomas, Sukarno Hatta, Veteran, Belimbing.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 70% • Umum 30%
Arena Futsal	Arena futsal berlokasi di daerah Tidar yang tepatnya berada di Jl. Mandala. <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus ITN, Macung, UNMER, UM, STIKI. • Berada di jalan utama • Dekat dengan lingkungan kos-kosan mahasiswa. 	Brawijaya Poltek ITN Unmer STIKI UM Unmuh	Masyarakat perkampungan sekitar Mbadut, Klasman dan Perkerja kantor yang bekerja di sekitaran daerah Tidar hingga kalangan umum yang berada di	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 80% • Umum 20%

Nama Lapangan	Lokasi Lapangan	Wilayah Pelayanan		Mayoritas Pengguna
		Mahasiswa	Umum	
Premier Futsal	Premier futsal berada di Jl. Suhat, Premier Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> Berdekatan dengan kampus ABM, Widya Karya, Brawijaya, Politeknik. Berada di jalan utama Berada di lingkungan perdagangan dan jasa. 	Brawijaya Poltek ITN Unmer STIKI UM Unmuh	Kota Malang. Perkerja kantoran yang bekerja di sekitaran daerah MT. Haryono, Tlogomas, Sukarno Hatta, Belimbing	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa 80% Umum 20%
Singo Nade Futsal	Singo Nade futsal berlokasi di daerah ITN yang tepatnya berada di Jl. Sigura-gura Barat. Singo Nade Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> Berdekatan dengan kampus ITN, Brawijaya, UM, IAIN Dekat dengan lingkungan kos-kosan mahasiswa. 	ITN Brawijaya IAIN UM	Masyarakat perkampungan Sekitar Sumbersari	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa 90% Umum 10%
ABM Futsal	ABM merupakan lokasi futsal yang berada di daerah belimbing. ABM Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> Berdekatan dengan kampus Widya Karya. Berada di dalam kampus ABM Lingkungan sekitar kawasan permukiman dan Kos-Kosan 	ABM Widya Karya	Sekitaran Kampus ABM, Sukarno Hatta.	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa 70% Umum 30%
<ul style="list-style-type: none"> Arema Futsal Olimpico 	Arema dan Olimpico berlokasi di daerah daerah Sukun. Arema dan Olimpico Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> Berada di kawasan permukiman. 	-	Masyarakat perkampungan daerah sekitar, pekerja pabrik, dan pegawai kantoran	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa 5% Umum 90%
	<ul style="list-style-type: none"> Dekat dengan lingkungan Industri (Pabrik) dan perdagangan dan jasa 	-	yang berada di sekitaran daerah Sukun, Janti, Gadang	
Bima Sakti	Bima Sakti futsal berlokasi di daerah daerah Sukun. Sakti Futsal tepatnya berada pada : <ul style="list-style-type: none"> Berdekatan dengan kampus Universitas Kanjuruhan.. Berada di jalan utama 	Kanjuruhan	Masyarakat perkampungan daerah sekitar, pekerja pabrik, dan pegawai kantoran yang berada di sekitaran daerah	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa 10% Umum 90%

Nama Lapangan	Lokasi Lapangan	Wilayah Pelayanan		Mayoritas Pengguna
		Mahasiswa	Umum	
	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan sekitar kawasn permukiman, Kos-Kosan dan perdagangan dan Jasa. 		Sukun, Janti, Gadang	
Champion Futsal Tidar	<p>Champion Tidar berada di daerah Tidar yang tepatnya di perumahan Villa Puncak Tidar. Champion Futsal Tidar tepatnya berada pada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdekatan dengan kampus Macung. • Berada di Perumahan Villa Puncak Tidar. • Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan perumahan 	Brawijaya Poltek ITN IAIN Unmer STIKI UM Unmuh Macung	Masyarakat perkampungan pegawai kantor yang berada di Kota Malang serta dari Kediri, Pandaan dan Singosari.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 30% • Umum 70%
Speed Indor Soccer	<p>Speed futsal berlokasi di daerah Kasin. Speed Indor Soccer Futsal tepatnya berada pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada di Jalan Utama Jl. Brigjen Katamso • Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan Perdagangan dan Jasa. 	IKIP Budi Utomo	Masyarakat perkampungan Sekitar Kasin, Bandulan, Talun dan Bareng	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 30% • Umum 70%
Ole – Ole Futsal	<p>Ole-ole futsal berlokasi di daerah pasar besar. Ole-Ole Futsal tepatnya berada pada</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada di Mal Matahari Pasar Besar. • Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan Perdagangan dan Jasa. 	IKIP Budi Utomo	Masyarakat sekitar pasar besar, pegawai matahari serta pedagang yang berjualan di pasar besar, Jodipan, Mergosono.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 10% • Umum 90%
Champion Futsal De'Rumah	<p>Champion De'Rumah berada di daerah Jl. Veteran. Champion Futsal De'Rumah tepatnya berada pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berada di playground yang bersebelahan dengan MATOS. • Berada di lingkungan perumahan • Berdekatan dengan kampus Brawijaya, ITN, UM, IAIN. 	Brawijaya Poltek ITN IAIN Unmer STIKI UM Unmuh Macung	Kalangan umum yang berada di Kota Malang.	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 40% • Umum 60%
Champion Araya	<p>Champion Araya berada di daerah arjosari Champion Araya tepatnya berada pada :</p>	Brawijaya Poltek ITN Unmer	Kalangan umum yang berada di Daerah Belimbing,	<ul style="list-style-type: none"> • Mahasiswa 30% • Umum 60%

Nama Lapangan	Lokasi Lapangan	Wilayah Pelayanan		Mayoritas Pengguna
		Mahasiswa	Umum	
	<ul style="list-style-type: none"> Berada di Perumahan Araya. Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan Perdagangan dan Jasa. 	STIKI UM Unmuh Macung	Sukerno Hatta, Dinoyo, ITN, Singosari dan karanglo.	
Kick Off Futsal	<p>Kick Off merupakan lokasi futsal yang berada di daerah belimbing. Kick Off Futsal tepatnya berada pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Berada di Jalan Utama yaitu Letjen S. Parman. Berdekatan dengan kampus ABM Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan Perdagangan dan Jasa. 	-	Kalangan umum yang berada di Daerah Jl. Ayani dan Jl. Letjen S. Parman	• Umum 100%
Futsal 88	<p>Futsal 88 merupakan lokasi futsal yang berada di daerah belimbing yang tepatnya berada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Berada di jalan utama Jl Sunandar Priyo Sudarmo. Lingkungan sekitar kawasan Indutri dan Perdagangan dan Jasa. 	-	Sekitaran daerah Jalan tenaga dan Sunandar Priyo	• Umum 100%
<ul style="list-style-type: none"> Top Ten Futsal Oke Futsal 	<p>Top Ten dan Oke Futsal merupakan lokasi futsal yang berada di daerah Buring yang tepatnya berada pada Jl Mayor Jendral Sungkono. Top Ten dan Oke Futsal tepatnya berada pada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Berada di Jalan Utama yaitu Letjen S. Parman. Lingkungan sekitar kawasan Permukiman dan Perkantoran. 	-	Sekitaran Jalan Mayjen Sungkono.	• Umum 100%
New Cinemax Futsal	<p>New Cinemax merupakan lokasi futsal yang berada di daerah sawojajar yang tepatnya berada :</p> <ul style="list-style-type: none"> Berada di Perumahan Sawojajar. Lingkungan sekitar kawasan Perdagangan dan Jasa. 	-	Sawojajar	• Umum 100%

Sumber : Hasil Analisa

Dilihat dari tabel diatas maka lapangan / lokasi futsal yang ada di Kota Malang terdapat 9 lokasi futsal dengan mayoritas pelanggan mahasiswa dan 12 lokasi dengan Mayoritas pelanggan dari kalangan umum, yaitu :

1. Mahasiswa : Viva futsal, Caesar futsal, Jack Futsal, Buana Futsal, RRI Soccer Zone, Premier Futsal, Arena Futsal, Singo Nade dan ABM Futsal.

- Dilihat berdasarkan Wilayah Pelayanan : Premier dan Arena Futsal melayani hingga seKota Malang, sedangkan Viva futsal, Caesar futsal, Jack Futsal, Buana Futsal, RRI Soccer Zone, Singo Nade dan ABM Futsal hanya melayani wilayah sekitar lokasi dari tiap lokasi futsal, yaitu merupakan mahasiswa yang bertempat tinggal atau kos di dekat lokasi futsal tersebut dan mahasiswa dari kampus yang dekat dengan lokasi futsal.
- Dilihat berdasarkan lokasi lapangan : Premier, Arena dan Jack Futsal merupakan lokasi futsal yang berada di jalan utama, akan tetapi tetap berada pada Lingkungan Kampus. Sedangkan Viva futsal, Caesar futsal, Buana Futsal, RRI Soccer Zone, Singo Nade dan ABM Futsal berada pada lingkungan permukiman yang merupakan lingkungan kos mahasiswa.

2. Umum : Arema Futsal, Olimpico Futsal, Bima Sakti Futsal, Champion Futsal Tidar, Speed Indor Soccer, Ole-Ole Futsal, Champion De Rumah, Champion Araya, Kick Off Futsal, Futsal 88, Top Ten Futsal, New Cinemax Futsal dan Oke Futsal.

- Dilihat berdasarkan wilayah pelayanan : Champion Futsal Tidar, Champion De Rumah dan Champion Araya merupakan lokasi futsal dengan pelayanan terluas yaitu melayani hingga seKota Malang. Sedangkan Arema Futsal, Olimpico Futsal, Bima Sakti Futsal, Speed Indor Soccer, Ole-Ole Futsal, Kick Off Futsal, Futsal 88, Top Ten Futsal, New Cinemax Futsal dan Oke Futsal hanya melayani kawasan atau lingkungan sekitar dari lokasi futsal tersebut.
- Dilihat berdasarkan lokasi lapangan : Champion Futsal Tidar, Champion De Rumah, Champion Araya dan New Cinemax

merupakan merupakan lokasi futsal yang berada pada lingkungan perumahan. Sedangkan Bima Sakti Futsal, Speed Indor Soccer, Ole-Ole Futsal, Kick Off Futsal, Futsal 88, Top Ten Futsal dan Oke Futsal berada pada jalan utama serta Arema Futsal, Olimpico Futsal berada di kawasan permukiman yang berdekatan dengan Industri dan perdagangan dan jasa.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.1 yaitu analisa tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan dan mayoritas pengguna.

5.2 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna Dilihat dari Jenis Kegiatan.

Maksud dari analisa tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan adalah mengklasifikasikan / mengelompokkan kegiatan - kegiatan futsal yang pernah ada di Kota Malang dari setiap lokasi futsal berdasarkan karakter penggunanya, yaitu dilihat dari kalangan mahasiswa dan umum.

Kegiatan futsal yang dianalisa adalah kegiatan yang pernah ada berdasarkan hasil pengamatan langsung di lokasi survey. Pada analisa ini kegiatan yang pernah ada di bagi menjadi empat katategori yaitu :

1. Latihan biasa yaitu merupakan latihan yang dilakukan oleh customer atau pelanggan yang menyewa lapangan dengan tarif per jam, yang biasanya bermain dengan tujuan berupa hanya sekedar berolah raga atau mencari keringat, kumpul sesama teman, hobi dan lain-lain.
2. Latihan serius yaitu latihan yang dilakukan secara rutin dengan waktu yang terjadwal, pemain yang tetap, biasanya merupakan team-team profesional yang di kontrak oleh lokasi futsal tertentu sehingga mendapatkan jatah latihan dengan waktu yang telah ditentukan, namun tidak menutup kemungkinan team yang bermain merupakan customer biasa dengan sistem menyewa lapangan secara rutin.
3. Turnamen Lokal tidak resmi yaitu berupa turnamen atau pertandingan futsal yang yang dilaksanakan untuk mempererat kekeluargaan. yaitu pertandingan futsal mahasiswa antar angkatan dalam satu fakultas tertentu,

pertandingan antar karyawan dalam satu perusahaan dan pertandingan mahasiswa antar asrama dalam satu daerah.

4. Turnamen lokal resmi yaitu pertandingan dengan tingkat tertinggi yang pernah ada di Kota Malang, turnamen lokal resmi ini biasanya diikuti oleh team-team profesional atau team dengan materi pemain yang sudah sering mengikuti turnamen yang ada di Kota Malang. Diantaranya yaitu Piala Walikota Cup, LIFUMA (Liga Futsal Mahasiswa), Arema Liga.

Untuk penjelasan lebih lanjut dari tiap jenis kegiatan yang telah diuraikan diatas dapat dilihat pada tabel 5.2

Tabel 5.2
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Karakter Pengguna Dilihat dari Jenis Kegiatan

JENIS KEGIATAN	PENGERTIAN	KETERANGAN	CONTOH
Turnamen lokal resmi	• Berlaku untuk umum	• Kejuaraan tingkat lokal maupun nasional	<ul style="list-style-type: none"> • Pertandingan / turnamen futsal antar Universitas • Piala Walikota Cup • Piala Gubernur • Piala Bupati • Turnament antar club futsal di suatu wilayah
	• Kepanitiaan jelas	• Keterlibatan langsung pihak pengelola lapangan	
	• Mengacu pada aturan resmi	• Mengacu pada aturan yang ditetapkan oleh FIFA	
	• Wasit atau pemimpin pertandingan berkualitas	• Wasit pertandingan memahami peraturan-peraturan resmi yang ada dan pernah mengikuti pelatihan kewasitan.	
	• Keamanan terjamin	• Pengamanan langsung dari pihak yang berwajib yaitu kepolisian	
	• Total hadiah besar	• > Rp 5.000.000	
Turnemen lokal tidak resmi	• Pihak panitia tidak terlalu berfokus pada aturan resmi	<ul style="list-style-type: none"> • Mengurangi waktu pertandingan • Aksesoris dan perlengkapan pemain tidak terlalu di perhatikan • Wasit cukup mengetahui peraturan futsal secara umum. 	<ul style="list-style-type: none"> • Pertandingan antar member atau pelanggan tetap dari satu lokasi futsal •
	• Total hadiah kecil	• < Rp 5.000.000	
Latihan serius	• Rutin dalam melaksanakan latihan	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan latihan rutin dengan jadwal yang sudah di tentukan baik itu 1 bulan 4 kali latihan atau kurang dan lebih dari 4 kali. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mitra FC • Metro Futsalers • Kawat Duri • (merupakan beberapa tim lokal malang yang aktif mengikuti



JUDUL PETA :
ANALISA TIPOLOGI FUTSAL BERDASARKAN
WILAYAH PELAYANAN

NOMOR PETA : 5.1

LEGENDA

- Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kota Malang
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Lapangan Futsal
- Pelayanan yang dominan mahasiswa atau pelajar
- Pelayanan yang dominan masyarakat umum

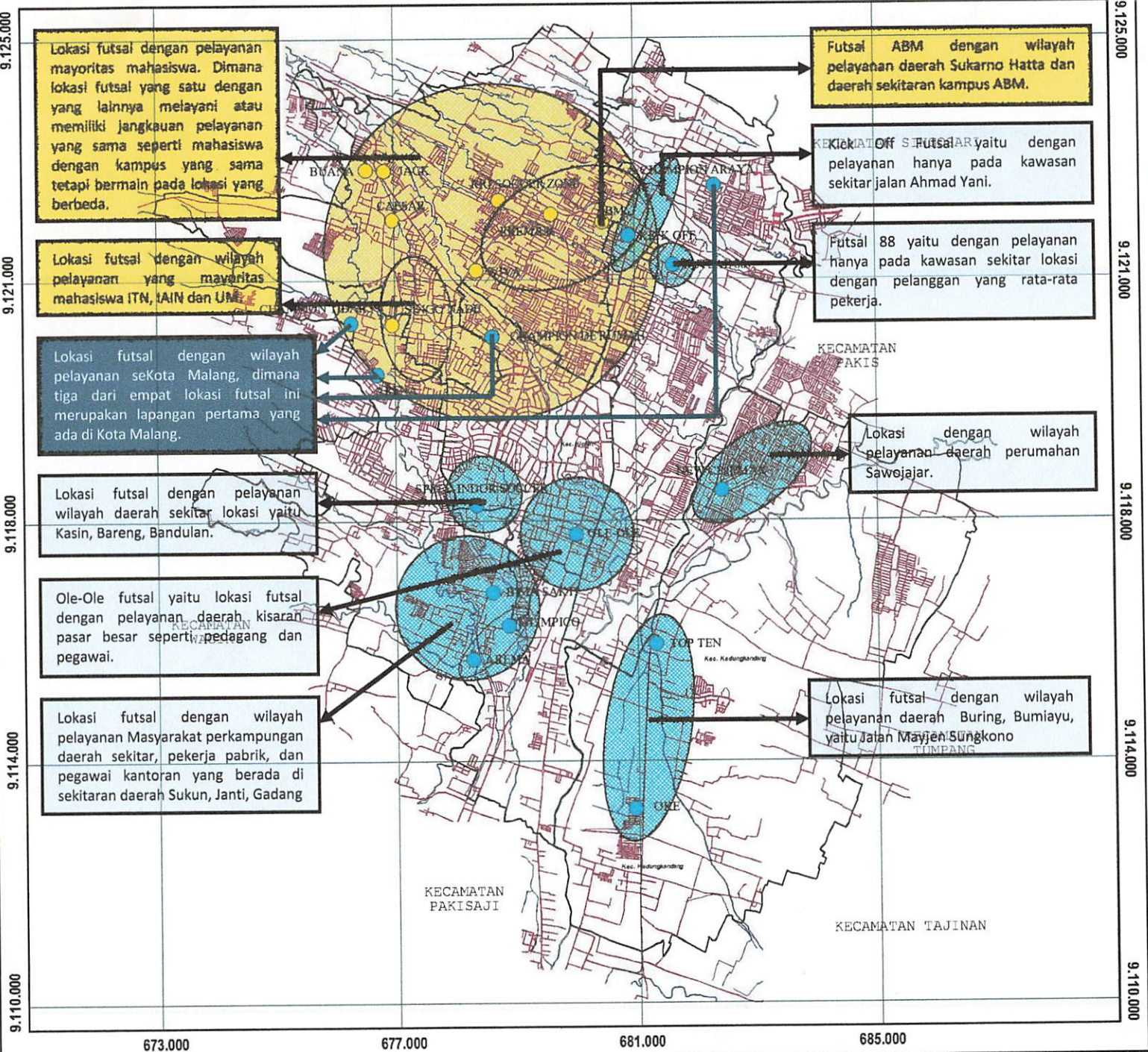


UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :

HASIL ANALISA

SKALA PETA : 1 : 37.500



JENIS KEGIATAN	PENGERTIAN	KETERANGAN	CONTOH
	<ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam pertandingan atau turnamen yang kerap diselenggarakan 	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan yang dilakukan dalam setiap latihan sudah ditentukan, baik dari ketentuan pelatih maupun kesepakan bersama 	turnamen)
	<ul style="list-style-type: none"> Aktif dalam pertandingan atau turnamen yang kerap diselenggarakan 	<ul style="list-style-type: none"> Selalu atau aktif mengikuti pertandingan / turnamen yang biasa di selenggarakan 	
	<ul style="list-style-type: none"> Tim yang bermain memiliki pemain-pemain yang pasti dalam setiap latihan dan turnamen 	<ul style="list-style-type: none"> Anggota atau pemain memiliki anggota dan kepengurusan yang jelas yaitu manager, pelatih dan pemain. 	
Latihan biasa	<ul style="list-style-type: none"> Tidak mengacu pada peraturan resmi 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain dengan tujuan : <ul style="list-style-type: none"> Olahraga Berkumpul bersama teman Menghilangkan stres Bermain tanpa dipimpin oleh wasit Tidak adanya pergantian waktu babak pertama dan kedua 	<ul style="list-style-type: none"> Bermain bersama teman sekolah Bermain bersama teman kuliah Bermain bersama rekan kerja
	<ul style="list-style-type: none"> Customer 	<ul style="list-style-type: none"> Tidak memiliki jadwal latihan rutin Penyewa lapangan 	

Sumber : Hasil Analisa

Berdasarkan penjelasan dari tabel 5.2 diatas, dari empat jenis kegiatan yang ada yaitu latihan biasa, latihan serius, turnamen lokal tidak resmi dan turnamen lokal resmi akan di kelompokkan menjadi 3 (tiga) kelas dengan asumsi sebagai berikut :

- **Kelas I** yaitu merupakan lokasi futsal terbaik, dengan jenis kegiatan terlengkap yaitu mencakup latihan biasa, latihan serius, turnamen lokal tidak resmi dan turnamen lokal resmi.
- **Kelas II** yaitu lokasi futsal kelas menengah, dengan jenis kegiatan latihan biasa, latihan serius dan turnamen lokal tidak resmi.
- **Kelas III** yaitu lokasi futsal yang hanya untuk tujuan bisnis semata, dengan jenis kegiatan latihan biasa.

Setelah menentukan kelas berdasarkan jenis kegiatan, selanjutnya melakukan analisa tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan dari tiap lokasi futsal yang ada di Kota Malang. Analisa ini dilakukan dengan cara menyesuaikan data dari tiap lokasi futsal yang diamati di lapangan dengan kelas-kelas yang sudah ditentukan. Hasil analisa ini akan menunjukkan kelas dari tiap lokasi futsal di Kota Malang. Tabel 5.3 Berikut ini akan analisa tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan.

Tabel 5.3
Analisa Pengelompokan Jenis Kegiatan Futsal
Dari Setiap Lapangan Futsal yang ada di Kota Malang

NO	NAMA LAPANGAN FUTSAL	KEGIATAN YANG PERNAH DILAKUKAN	JENIS KEGIATAN
1	Viva Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa di kota malang • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Brawijaya dan Politeknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
2	Caesar Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Unisma dan UIN 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
3	Jack Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Unisma 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
4	Buana Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Unisma, IAIN, dan Unitri. 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
5	RRI Soccer Zone	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Politeknik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan Lokal Tidak Resmi
6	Premier Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Brawijaya 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan Khusus • Turnamen lokal tidak resmi • Turnamen lokal

NO	NAMA LAPANGAN FUTSAL	KEGIATAN YANG PERNAH DILAKUKAN	JENIS KEGIATAN
		dan politeknik <ul style="list-style-type: none"> • LIFUMA (Liga Futsal Mahasiswa dan pelajar se kota malang) tahun 2010 - 2011 • ARYATAMA tahun 2010 • Arema Cup Tahun 2010 • Tempat latihan dari club Naga Mas dan Tong Edan 	resmi
7	Arena Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Unmer • Turnamen piala Walikota Cup tahun 2009 – 2010 • Djarum Super tahun 2008 • Antar mahasiswa dan pelajar usia 23 tahun 2011 • Tempat latihan dari club Arena 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan Khusus • Turnamen lokal tidak resmi • Turnamen lokal resmi
8	Arema Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa
9	Olimpico Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa
10	Bima Sakti Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Univ. Kanjuruhan 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
11	Champion Futsal Tidar	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Macung, ITN, Unmer, Brawijaya • Turnamen antar wartawan se malang tahun 2011 • Turnamen antar pelanggan tahun 2010 • Turnamen Umum tahun 2011 • Tempat latihan dari club Champion dan Bebek FC 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan Khusus • Turnamen lokal tidak resmi • Turnamen lokal resmi
12	Singo Nade Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu ITN, IAIN, Brawijaya dan UM. 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
13	Speed Indor Soccer	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa

NO	NAMA LAPANGAN FUTSAL	KEGIATAN YANG PERNAH DILAKUKAN	JENIS KEGIATAN
		<ul style="list-style-type: none"> • umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu IKIP Budi Utomo • Tempat latihan dari club Kawat Duri 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Khusus • Turnamen lokal tidak resmi
14	Ole – Ole Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan Biasa
15	Champion Futsal De'Rumah	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar mahasiswa dalam satu universitas yaitu Brawijaya • Turnamen Umum tahun 2009 • Tempat latihan dari club Champion 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan Khusus • Turnamen lokal tidak resmi • Turnamen lokal resmi
16	Champion Araya	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar Member 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
17	Kick Off Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar Kelompok SD • Turnamen antar member • Tempat latihan dari club Kick Off Futsal 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Latihan khusus • Turnamen lokal tidak resmi
18	ABM Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan lapangan untuk umum • Turnamen antar Mahasiswa dalam satu universitas yaitu ABM • Turnamen antar klub mobil 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal tidak resmi
19	Futsal 88	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa
20	Top Ten Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan untuk umum • Turnamen antar pelajar se Kota Malang bulan Juli tahun 2011 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa • Turnamen lokal resmi
21	New Cinemax Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa
22	Oke Futsal	<ul style="list-style-type: none"> • Penyewaan untuk umum 	<ul style="list-style-type: none"> • Latihan biasa

Sumber : Hasil Analisa

Dilihat dari hasil analisa pada tabel 5.3 menunjukkan bahwa semua lokasi futsal yang ada di Kota Malang merupakan lapangan yang disewakan untuk umum atau berlatar belakang bisnis. Hal ini dilihat dari jenis kegiatan latihan biasa yang mencakup semua lokasi futsal di Kota Malang. Berdasarkan jenis kegiatan dilihat dari karakter penggunaannya maka :

➤ **Mahasiswa**

- **Kelas I** : Premier Futsal, Arena Futsal.
- **Kelas II** : Viva, Jack, Caesar, RRI, Buana, Singo Nade, ABM Futsal.

➤ **Umum**

- **Kelas I** : Champion Futsal Tidar, dan Champion Futsal De'Rumah.
- **Kelas II** : Bima Sakti, Speed Indor Soccer, Champion Araya, Top Ten Futsal.
- **Kelas III** : Olimpico, Ole-ole, Futsal 88, New Cinemax dan Oke Futsal.

Untuk penjelasan lebih lanjut dapat dilihat pada peta 5.2 yaitu analisa tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan.

5.3 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

Analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas adalah analisa yang dilakukan dengan pembobotan terhadap fasilitas dan ruang yang ada pada lokasi futsal di Kota Malang, yang selalu digunakan dalam kegiatan bermain futsal baik latihan maupun turnamen. Analisa kelengkapan fasilitas dan ruang di bagi menjadi dua yaitu berdasarkan dari kalangan mahasiswa dan dan kalangan umum. Pemberian nilai dilakukan berdasarkan dari hasil quisioner yang merupakan pilihan terbanyak dan terendah dari responden. Untuk pembobotan diperoleh berdasarkan asumsi dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Menentukan variabel tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang. Hal ini dilakukan dengan cara pengamatan langsung di lapangan fasilitas-fasilitas dan ruang apa saja yang terdapat pada setiap lokasi futsal berdasarkan aktivitas atau jenis kegiatan dari setiap lokasi futsal.
- Penyebaran quisioner untuk mendapatkan tingkat penting tidaknya atau perlu ada dan tidaknya variabel-variabel yang telah ditentukan berdasarkan hasil pengamatan lapangan serta mencari variabel-variabel tambahan berdasarkan responden.

- Wawancara kepada pemain-pemain yang aktif dalam kegiatan futsal seperti latihan dan turnamen untuk mendapatkan tingkat kepentingan dari tiap variabel, semakin pentingnya variabel tersebut maka semakin tinggi bobot yang diberikan.

5.3.1 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

Analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dilihat dari kalangan mahasiswa adalah analisa yang dilakukan dengan pembobotan terhadap fasilitas dan ruang yang ada pada lokasi futsal yang dengan mayoritas pengguna mahasiswa, Pemberian nilai dilakukan berdasarkan dari hasil quisioner yang merupakan pilihan terbanyak dan terendah dari responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.4

Tabel 5.4
Analisa Nilai dan Bobot Tipologi Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

NO	KARAKTER RUANG	BOBOT	KETERANGAN	NILAI	NILAI X BOBOT
1	Lapangan (Ukuran)	17	Standar	41	369
			Tidak	9	153
2	Material Lapangan	16	Vynil	36	576
			Rumput sintetis	14	224
			Semen	0	0
3	Kondisi bangunan futsal	15	Terbuka	32	480
			Tertutup	18	270
4	Parkir sepeda motor	14	Ada	50	700
			Tidak	0	0
5	Parkir mobil	13	Ada	37	481
			Tidak	13	169
6	Tempat duduk khusus pemain	12	Ada	50	600
			Tidak	0	0
7	Tempat duduk khusus penonton	11	Ada	43	437
			Tidak	7	77
8	Pembatas ruang pemain-penonton	10	Ada	47	470
			Tidak	3	30
9	Pembatas ruang parkir-lap.futsal	9	Ada	50	450
			Tidak	0	0



JUDUL PETA :
 ANALISA TIPOLOGI FUTSAL BERDASARKAN JENIS
 KEGIATAN

NOMOR PETA : 5.2

LEGENDA



- Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kota Malang
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Mahasiswa
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Masyarakat Umum
- Lapangan dengan satu jenis kegiatan yaitu latihan biasa.
- Lapangan dengan tiga jenis kegiatan yaitu latihan biasa, latihan serius dan turnamen lokal tidak resmi.
- Lapangan yang mencakup semua jenis kegiatan atau lapangan terbaik yaitu latihan biasa, latihan serius dan turnamen lokal tidak resmi dan turnamen lokal resmi.



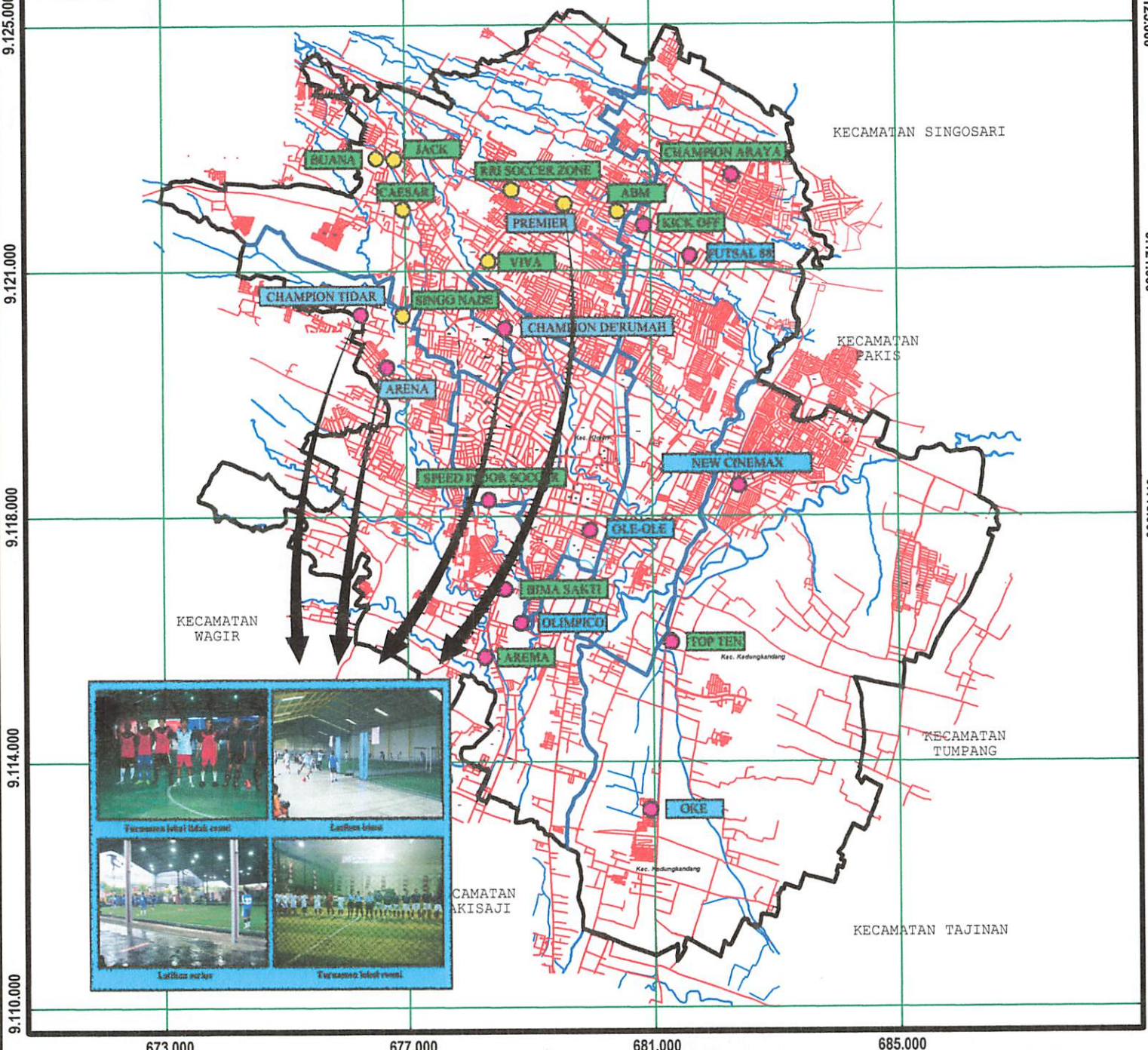
UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :

HASIL ANALISA



SKALA PETA : 1 : 37.500



9.125.000
9.121.000
9.118.000
9.114.000
9.110.000

9.125.000
9.121.000
9.118.000
9.114.000
9.110.000

673.000 677.000 681.000 685.000

NO	KARAKTER RUANG	BOBOT	KETERANGAN	NILAI	NILAI X BOBOT
10	Toilet	8	Ada	50	400
			Tidak	0	0
11	Kamar mandi	7	Ada	41	287
			Tidak	9	63
12	Ruang ganti pakaian	6	Ada	41	246
			Tidak	9	54
13	Receptionis	5	Ada	50	250
			Tidak	0	0
14	Loker (tempat penyimpanan barang)	4	Ada	36	144
			Tidak	14	56
15	Mushollah	3	Ada	40	120
			Tidak	10	30
16	Pos keamanan	2	Ada	37	74
			Tidak	13	26
17	Cafe / Kantin	1	Ada	44	44
			Tidak	6	6

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sembilan belas variabel yang mempengaruhi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang yang ada dari tiap lokasi futsal di Kota Malang. Dimana variabel untuk ukuran lapangan merupakan variabel dengan bobot tertinggi yaitu 17 dan Cafe/Kantin merupakan variabel dengan bobot terendah yaitu 1. Kemudian dari variabel-variabel di atas akan di bagi menjadi 2 bagian yaitu :

A. Variabel ideal dan terendah

Variabel ideal merupakan subvariabel yang memiliki nilai tertinggi dari tiap variabel dan untuk variabel terendah adalah subvariabel yang memiliki nilai terburuk dari tiap variabel. Variabel yang ideal dan terendah selanjutnya akan ditetapkan sebagai standart kelengkapan fasilitas dari setiap lokasi futsal. Penjelasan variabel yang ideal dan terendah dapat dilihat pada tabel 5.5 dan tabel 5.6 di bawah ini :

Tabel 5.5
Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Mahasiswa
Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Ideal

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
1	Ukuran lapangan sesuai standar	369
2	Material lapangan Vinil	576

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
3	Kondisi bangunan terbuka	480
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Ada tempat duduk khusus penonton	437
8	Ada pembatas ruang pemain - penonton	470
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	144
15	Ada musholla	120
16	Ada pos keamanan	74
17	Ada cafe	44
Jumlah		6128

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.6
Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Mahasiswa
Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Terendah

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan Semen	0
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Tidak ada parkir motor	0
5	Tidak ada parkir mobil	169
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Tidak ada toilet	0
11	Tidak ada kamar mandi	63
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Tidak ada ruang receptionis	0
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		934

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel 5.5 dan tabel 5.6 di atas maka jumlah nilai dari variabel ideal adalah 6128 dengan jumlah nilai variabel terendah yaitu 934. Kedua variabel ini akan di jadikan acuan untuk menentukan interval dan kelas.

B. Interval dan Kelas

Intervel adalah perhitungan yang dilakukan untuk menentukan kelas dari tipologi ini. Perhitungan interval yang dilakukan dengan mengurangi jumlah

nilai variabel ideal dengan jumlah nilai variabel terendah. Hasil pengurangan tersebut kemudian dibagi 3 berdasarkan jumlah kelas dari tipologi ini. Tiap kelas dari tipologi ini adalah Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Penjelasan perhitungan interval dapat dilihat pada tabel 5.7 di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel ideal} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{(6128-934)}{3} \\
 &= 1731,3 \\
 &= 1731
 \end{aligned}$$

Tabel 5.7
Variabel Interval Kelas Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
934+1731=2665	934 sampai dengan 2665	Kelas III
2666+1731=4397	2666 sampai dengan 4397	Kelas II
4398+1731=6128	4398 sampai dengan 6128	Kelas I

Setelah menentukan interval untuk setiap kelas, selanjutnya melakukan analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dari lokasi futsal dengan mayoritas pengguna mahasiswa. Analisa ini dilakukan dengan cara menyesuaikan data dari tiap lokasi futsal yang diamati di lapangan dengan interval dari tiap kelas. Hasil analisa ini akan menunjukkan kelas dari tiap lokasi futsal dengan mayoritas pengguna mahasiswa yang ada di Kota Malang. Berikut ini adalah analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dilihat dari kalangan mahasiswa.

1. Viva Futsal

Tabel 5.8
Variabel Kelengkapan Fasilitas Viva Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan terbuka	480
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
8	Tidak ada pembatas ruang pemain-penonton	30
9	Tidak ada pembatas ruang parkir-lapangan futsal	0
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Ada cafe	6
Jumlah		3446

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Viva Futsal yaitu sebesar 3446. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.8, maka Viva futsal yang berada di Jl. Bunga Andong termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

2. Caesar Futsal

Tabel 5.9
Variabel Kelengkapan Fasilitas Caesar Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Ada parkir motor	700
5	Tidak ada parkir mobil	169
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Ada tempat duduk khusus penonton	437
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	144
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		3630

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Caesar Futsal yaitu sebesar 3630. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.9, maka Caesar futsal yang berada di Jl. Joyo Raharjo No.281 termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

3. Jack Futsal

Tabel 5.10
Variabel Kelengkapan Fasilitas Jack Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan terbuka	480
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	144
15	Ada musholla	120
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Tidak ada cafe	0
	Jumlah	4068

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Jack Futsal yaitu sebesar 4068. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.10, maka Jack futsal yang berada di Jl. Raya Tlogomas No.5 Dinoyo termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

4. Buana Futsal

Tabel 5.11
Variabel Kelengkapan Fasilitas Buana Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	63
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26

17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		3270

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Buana Futsal yaitu sebesar 3270. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.11, maka Buana futsal yang berada di Jl. Tlogosari No. 36 A termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

5. RRI Soccer Zone

Tabel 5.12
Variabel Kelengkapan Fasilitas RRI Soccer Zone Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan terbuka	480
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	63
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Ada cafe	44
Jumlah		3518

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk RRI Soccer Zone Futsal yaitu sebesar 3518. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.12, maka RRI Soccer Zone futsal yang berada di Jl. Candi Panggung No.58 termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

6. Premier Futsal

Tabel 5.13
Variabel Kelengkapan Fasilitas Premier Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan Vynil	576
3	Kondisi bangunan terbuka	480
4	Ada parkir motor	700

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
5	Tidak ada parkir mobil	169
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Ada tempat duduk khusus penonton	437
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		4446

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Premier Futsal yaitu sebesar 4446. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.13, maka Premier futsal yang berada di Jl. Suhat No.34 A-C termasuk dalam kelas I yaitu 4398 sampai dengan 6128.

7. Arena Futsal

Tabel 5.14
Variabel Kelengkapan Fasilitas Arena Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Ada tempat duduk khusus penonton	437
8	Ada pembatas ruang pemain - penonton	470
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	63
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	26
17	Ada cafe	6
Jumlah		4862

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Arena Futsal yaitu sebesar 4862. Berdasarkan perhitungan interval yang ada

pada tabel 5.14, maka Arena futsal yang berada di Jl. Mandala No.44 termasuk dalam kelas I yaitu 4398 sampai dengan 6128.

8. Singo Nade Futsal

Tabel 5.15
Variabel Kelengkapan Fasilitas Singo Nade Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan Semen	0
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	63
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	56
15	Tidak ada musholla	30
16	Tidak ada pos keamanan	36
17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		3056

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Singo Nade Futsal yaitu sebesar 3056. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.15, maka Singo Nade Futsal yang berada di Jl. Sigura – Gura Barat III No.20 termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

9. ABM Futsal

Tabel 5.16
Variabel Kelengkapan Fasilitas ABM Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	153
2	Material lapangan rumput sintetis	224
3	Kondisi bangunan tertutup	270
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	481
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	77
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	30
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	287
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
14	Ada loker	144
15	Tidak ada musholla	30
16	Ada pos keamanan	74
17	Tidak ada cafe	6
Jumlah		3822

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk ABM Futsal yaitu sebesar 3822. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.6, maka ABM Futsal yang berada di Jl. Candi Kalasan termasuk dalam kelas II yaitu 2666 sampai dengan 4397.

Analisa Tipologi kebutuhan ruang futsal Futsal berdasarkan mahasiswa terhadap kelengkapan fasilitas dan Ruang menunjukkan lokasi futsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah :

- **Kelas I** : Premier dan Arena Futsal.
- **Kelas II** : Viva – Caesar – Jack – Buana – RRI Soccer Zone – Singo Nade dan ABM Futsal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.3

5.3.2 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Futsal Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

Analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dilihat dari kalangan Umum adalah analisa yang dilakukan dengan pembobotan terhadap fasilitas dan ruang yang ada pada lokasi futsal yang dengan mayoritas pengguna dari kalangan umum, Pemberian nilai dilakukan berdasarkan dari hasil quisioner yang merupakan pilihan terbanyak dan terendah dari responden. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.17

Tabel 5.17
Analisa Nilai dan Bobot Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

NO	KARAKTER RUANG	BOBOT	KETERANGAN	NILAI	NILAI X BOBOT
1	Lapangan (Ukuran)	17	Standar	38	646
			Tidak	12	204
2	Material Lapangan	16	Vynil	10	160
			Rumput sintetis	40	640

NO	KARAKTER RUANG	BOBOT	KETERANGAN	NILAI	NILAI X BOBOT
			Semen	0	0
3	Kondisi bangunan futsal	15	Terbuka	41	615
			Tertutup	9	135
4	Parkir sepeda motor	14	Ada	50	700
			Tidak	0	0
5	Parkir mobil	13	Ada	43	559
			Tidak	7	91
6	Tempat duduk khusus pemain	12	Ada	50	600
			Tidak	0	0
7	Tempat duduk khusus penonton	11	Ada	50	550
			Tidak	0	0
8	Pembatas ruang pemain-penonton	10	Ada	50	500
			Tidak	0	0
9	Pembatas ruang parkir-lap.futsal	9	Ada	50	450
			Tidak	0	0
10	Toilet	8	Ada	50	400
			Tidak	0	0
11	Kamar mandi	7	Ada	42	294
			Tidak	8	56
12	Ruang ganti pakaian	6	Ada	41	246
			Tidak	9	54
13	Receptionis	5	Ada	50	250
			Tidak	0	0
14	Loker (tempat penyimpanan barang)	4	Ada	35	140
			Tidak	15	60
15	Mushollah	3	Ada	42	126
			Tidak	8	24
16	Pos keamanan	2	Ada	36	72
			Tidak	14	28
17	Cafe / Kantin	1	Ada	47	47
			Tidak	3	3

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat sembilan belas variabel yang mempengaruhi tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang yang ada dari tiap lokasi futsal di Kota Malang. Dimana variabel untuk ukuran lapangan merupakan variabel dengan bobot tertinggi yaitu 17 dan penyewaan sepatu futsal merupakan variabel dengan bobot terendah yaitu 1. Kemudian dari variabel-variabel di atas akan di bagi menjadi 2 bagian yaitu :

A. Variabel ideal dan terendah

Variabel ideal merupakan subvariabel yang memiliki nilai tertinggi dari tiap variabel dan untuk variabel terendah adalah subvariabel yang memiliki nilai terburuk dari tiap variabel. Variabel yang ideal dan terendah selanjutnya akan ditetapkan sebagai standart kelengkapan fasilitas dari setiap lokasi futsal. Penjelasan variabel yang ideal dan terendah dapat dilihat pada tabel 5.18 dan tabel 5.19 di bawah ini :

Tabel 5.18
Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat
Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai Ideal

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
1	Ukuran lapangan sesuai standar	646
2	Material lapangan Rumput Sintetis	640
3	Kondisi bangunan terbuka	615
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Ada tempat duduk khusus penonton	550
8	Ada pembatas ruang pemain - penonton	500
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	140
15	Ada musholla	126
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		6835

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.19
Variabel Analisa Tipologi Futsal Berdasarkan Masyarakat
Terhadap Kelengkapan Fasilitas dan Ruang dengan Nilai yang Terendah

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan Semen	0
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Tidak ada parkir motor	0
5	Tidak ada parkir mobil	91
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Tidak ada toilet	0
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54

NO	KARAKTER RUANG	NILAI X BOBOT
13	Tidak ada ruang receptionis	0
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		655

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel 5.18 dan tabel 5.19 di atas maka jumlah nilai dari variabel ideal adalah 6835 dengan jumlah nilai variabel terendah yaitu 655. Kedua variabel ini akan di jadikan acuan untuk menentukan interval dan kelas.

B. Interval dan Kelas

Intervel adalah perhitungan yang dilakukan untuk menentukan kelas dari tipologi ini. Perhitungan interval yang dilakukan dengan mengurangi jumlah nilai variabel ideal dengan jumlah nilai variabel terendah. Hasil pengurangan tersebut kemudian dibagi 3 berdasarkan jumlah kelas dari tipologi ini. Tiap kelas dari tipologi ini adalah Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Penjelasan perhitungan interval dapat dilihat pada tabel 5..20 di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel ideal} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{(6835-655)}{3} \\
 &= 2060
 \end{aligned}$$

Tabel 5.20
Variabel Interval Kelas Kelengkapan fasilitas dan Ruang

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
655+2060=2715	655 sampai dengan 2715	Kelas III
2716+2060=4776	2716 sampai dengan 4776	Kelas II
4777+2060=6835	4777 sampai dengan 6835	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Setelah menentukan interval untuk setiap kelas, selanjutnya melakukan analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dari lokasi futsal dengan mayoritas pengguna mahasiswa. Analisa ini dilakukan dengan cara menyesuaikan data dari tiap lokasi futsal yang diamati di lapangan dengan interval dari tiap kelas. Hasil analisa ini akan menunjukkan kelas dari tiap lokasi futsal dengan mayoritas pengguna dari kalangan umum yang ada di Kota

Malang. Berikut ini adalah analisa tipologi futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang dilihat dari kalangan umum.

1. Arema Futsal

Tabel 5.21
Variabel Kelengkapan Fasilitas Arema Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Tidak ada parkir mobil	91
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		2645

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Arema Futsal yaitu sebesar 2645. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.21, maka Arema futsal yang berada di Jl. Kelayatan 3 No. 8 termasuk dalam kelas III yaitu 655 sampai dengan 2715.

2. Olimpico Futsal

Tabel 5.22
Variabel Kelengkapan Fasilitas Olimpico Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan terbuka	615
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
14	Ada loker	140
15	Ada musholla	126
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		3863

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Olimpico Futsal yaitu sebesar 3863. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.22, maka Olimpico futsal yang berada di Jl. Janti Barat III termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

3. Bima Sakti Futsal

Tabel 5.23
Variabel Kelengkapan Fasilitas Bima Sakti Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	140
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		3881

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Bima Sakti Futsal yaitu sebesar 3881. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.23, maka Bima Sakti futsal yang berada di Jl. S. Supriadi No.91 termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

4. Champion futsal tidar

Tabel 5.24
Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal Tidar

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan Standar	646
2	Material lapangan rumput sintetis	640

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
3	Kondisi bangunan terbuka	615
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	140
15	Ada musholla	126
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		5785

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Champion Futsal Tidar yaitu sebesar 5785. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.24, maka Champion Futsal Tidar yang berada di Perumahan Villa Puncak Tidar termasuk dalam kelas I yaitu 4777 sampai dengan 6835.

5. Speed Indor Soccer

Tabel 5.25
Variabel Kelengkapan Fasilitas Speed Indor Soccer Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		3651

Sumber : Hasil Analisa



Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Speed Indor Soccer Futsal yaitu sebesar 3651. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.25, maka Speed Indor Soccer futsal yang berada di Jl. Brigjen Katamso (Kasin) 48 – 50 termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

6. Ole-ole futsal

Tabel 5.26
Variabel Kelengkapan Fasilitas Ole-Ole Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	56
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	140
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		3883

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Ole-Ole Futsal yaitu sebesar 3883. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.26, maka Ole-Ole futsal yang berada di Jl. Pasar Besar (pusat grosir matahari lt.3) termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

7. Champion Futsal De'Rumah

Tabel 5.27
Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal De'Rumah

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan terbuka	615
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
6	Ada tempat duduk khusus pemain	600
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		5161

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Champion Futsal De’Rumah yaitu sebesar 5161. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.27, maka Champion Futsal De’Rumah yang berada di Jl. Veteran No. 2 termasuk dalam kelas I yaitu 4777 sampai dengan 6835.

8. Champion Araya

Tabel 5.28
Variabel Kelengkapan Fasilitas Champion Futsal Araya

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Ada tempat duduk khusus penonton	550
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Ada kamar mandi	294
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Ada loker	140
15	Tidak ada musholla	24
16	Ada pos keamanan	72
17	Ada cafe	47
Jumlah		4519

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Champion Futsal Araya yaitu sebesar 4519. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.28, maka Champion Futsal Araya yang berada di Jl.

Pondok Blimbing Indah Blok A7 termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

9. Kick off Futsal

Tabel 5.29
Variabel Kelengkapan Fasilitas Kick Off Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Ada tempat duduk khusus penonton	550
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Ada cafe	3
Jumlah		3855

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Kick Off Futsal yaitu sebesar 3855. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.29, maka Kick Off Futsal yang berada di Jl. Letejn S. Parman 107 termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

10. Futsal 88

Tabel 5.30
Variabel Kelengkapan Fasilitas Futsal 88

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		3563

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Futsal 88 yaitu sebesar 3563. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.30, maka Futsal 88 yang berada di Jl. Sunandar Priyo Sudarmo No.30 termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

11. Top Ten Futsal

Tabel 5.31
Variabel Kelengkapan Fasilitas Top Ten Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		3563

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Top Ten Futsal yaitu sebesar 3563. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.31, maka Top Ten Futsal yang berada di Jl. Mayjen Sungkono termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

12. New cinemax Futsal

Tabel 5.32
Variabel Kelengkapan Fasilitas New Cinemax Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan terbuka	615
4	Ada parkir motor	700
5	Tidak ada parkir mobil	91
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Tidak ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	0
10	Tidak ada toilet	0
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Tidak ada ruang ganti pakaian	54
13	Tidak ada ruang receptionis	0
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		2475

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk New Cinemax Futsal yaitu sebesar 2475. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.32, maka New Cinemax Futsal yang berada di Sawojajar termasuk dalam kelas III yaitu 655 sampai dengan 2715.

13. Oke Futsal

Tabel 5.33
Variabel Kelengkapan Fasilitas Oke Futsal

No	Karakter Ruang	Nilai x Bobot
1	Ukuran lapangan tidak standar	204
2	Material lapangan rumput sintetis	640
3	Kondisi bangunan tertutup	135
4	Ada parkir motor	700
5	Ada parkir mobil	559
6	Tidak ada tempat duduk khusus pemain	0
7	Tidak ada tempat duduk khusus penonton	0
8	Tidak ada pembatas ruang pemain - penonton	0
9	Ada pembatas ruang parkir – lapangan futsal	450
10	Ada toilet	400
11	Tidak ada kamar mandi	56
12	Ada ruang ganti pakaian	246
13	Ada ruang receptionis	250
14	Tidak ada loker	60
15	Tidak ada musholla	24
16	Tidak ada pos keamanan	28
17	Tidak ada cafe	3
Jumlah		3755

Sumber : Hasil Analisa

Dari hasil perhitungan interval pada tabel diatas, jumlah interval untuk Oke Futsal yaitu sebesar 3755. Berdasarkan perhitungan interval yang ada pada tabel 5.33, maka Oke futsal yang berada di Jl. Mayjen Sungkono termasuk dalam kelas II yaitu 2716 sampai dengan 4776.

Analisa tipologi futsal kelengkapan fasilitas berdasarkan karakter pengguna dari kalangan Umum menunjukkan lokasi futsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah :

- **Kelas I** : Champion Tidar dan Champion De Rumah.
- **Kelas II** : Olimpico – Bima Sakti – Speed Indor Soccer – Ole-Ole – Champion Araya – Kick Off – 88 – Top Ten dan Oke Futsal.
- **Kelas III** : Arema dan New Cinemax Futsal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.3

5.4 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Harga Sewa Lapangan per Jam.

Yang akan di bahas dalam analisa tipologi futsal berdasarkan harga sewa lapangan per jam ialah mencari interval dari harga sewa lapangan futsal tertinggi dari lokasi futsal berdasarkan karakter pengguna yaitu mahasiswa dan umum, dengan mengurangi harga sewa terendah dari setiap lokasi futsal. Hasil pengurangan tersebut kemudian dibagi menjadi 3 berdasarkan jumlah kelas dari tipologi ini. Tiap kelas dari tipologi ini adalah Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Interval adalah perhitungan yang dilakukan untuk menentukan kelas dari tipologi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.34 dan 5.30 di bawah ini :

Tabel 5.34
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan

No	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam	
		Terendah	Tertinggi
1	Viva Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000
2	Caesar Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000
3	Jack Futsal	Rp 75.000	Rp 150.000
4	Buana Futsal	Rp 70.000	Rp 125.000
5	RRI Soccer Zone	Rp 75.000	Rp 150.000
6	Premier Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000
7	Arena Futsal	Rp 80.000	Rp 150.000

No	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam	
		Terendah	Tertinggi
8	Singo Nade Futsal	Rp 50.000	Rp 70.000
9	ABM Futsal	Rp 60.000	Rp 155.000

Sumber : Hasil Analisa

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel Tertinggi} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{(155.000-50.000)}{3} \\
 &= 35.000
 \end{aligned}$$

Tabel 5.35
Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
50.000 + 35.000 = 85.000	35.000 sampai dengan 85.000	Kelas III
86.000 + 35.000 = 121.000	86.000 sampai dengan 121.000	Kelas II
122.000 + 35.000 = 155.000	122.000 sampai dengan 155.000	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.36
Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Harga Sewa Lapangan

No	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam		Kelas
		Terendah	Tertinggi	
1	Viva Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000	Kelas I
2	Caesar Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000	Kelas I
3	Jack Futsal	Rp 75.000	Rp 150.000	Kelas I
4	Buana Futsal	Rp 70.000	Rp 125.000	Kelas I
5	RRI Soccer Zone	Rp 75.000	Rp 150.000	Kelas I
6	Premier Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000	Kelas I
7	Arena Futsal	Rp 80.000	Rp 150.000	Kelas I
8	Singo Nade Futsal	Rp 50.000	Rp 70.000	Kelas III
9	ABM Futsal	Rp 60.000	Rp 155.000	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Analisa Tipologi kebutuhan ruang futsal Futsal berdasarkan mahasiswa terhadap harga sewa lapangan menunjukkan lokasi futsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah :

- **Kelas I** : Viva – Caesar – Jack – Buana – RRI Soccer Zone – Premier – Arena – ABM Futsal.
- **Kelas III** : Singo Nade Futsal



JUDUL PETA :
 ANALISA TIPOLOGI FUTSAL BERDASARKAN
 KELENGKAPAN FASILITAS

NOMOR PETA : 5.3

LEGENDA



- Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kota Malang
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Mahasiswa
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Masyarakat Umum
- Lapangan dengan kelengkapan fasilitas dan ruang Kelas I
- Lapangan dengan kelengkapan fasilitas dan ruang Kelas II
- Lapangan dengan kelengkapan fasilitas dan ruang Kelas III



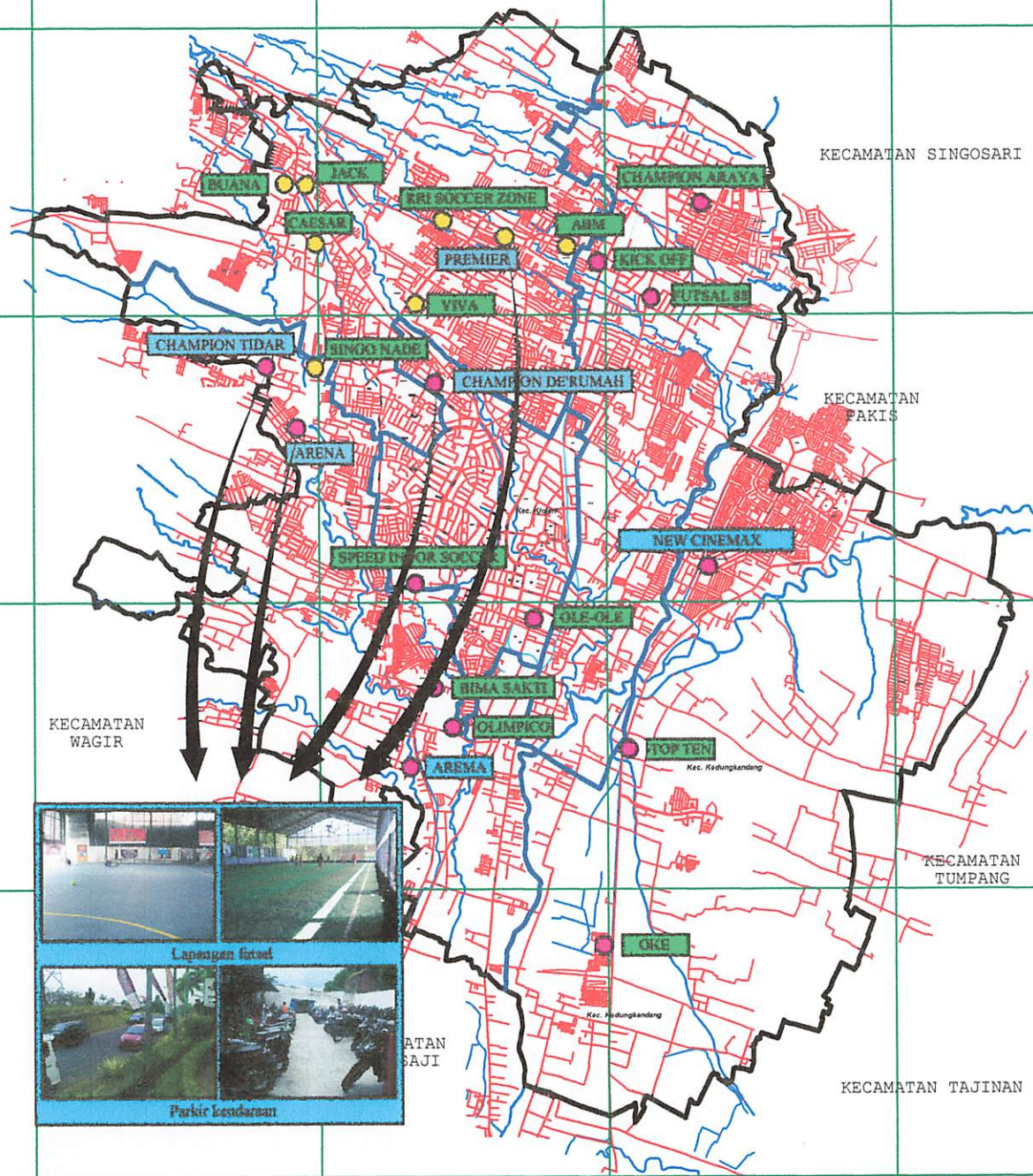
UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :

HASIL ANALISA



SKALA PETA : 1 : 37.500



Tabel 5.37
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan

NO	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam	
		Terendah	Tertinggi
1	Futsal 88	Rp 55.000	Rp 100.000
2	Top Ten Futsal	Rp 60.000	Rp 100.000
3	New Cinemax Futsal	Rp 35.000	Rp 90.000
4	Oke Futsal	Rp 60.000	Rp 120.000
5	Arema Futsal	Rp 50.000	Rp 125.000
6	Olimpico Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000
7	Bima Sakti Futsal	Rp 75.000	Rp 150.000
8	Champion Futsal Tidar	Rp 50.000	Rp 200.000
9	Speed Indor Soccer	Rp 50.000	Rp 125.000
10	Ole – Ole Futsal	Rp 50.000	Rp 125.000
11	Champion Futsal De'Rumah	Rp 50.000	Rp 150.000
12	Champion Araya	Rp 50.000	Rp 175.000
13	Kick Off Futsal	Rp 50.000	Rp 160.000

Sumber : Hasil Analisa

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel Tertinggi} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{(200.000-35.000)}{3} \\
 &= 55.000
 \end{aligned}$$

Tabel 5.38
Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
35.000 + 55.000 = 90.000	35.000 sampai dengan 90.000	Kelas III
91.000 + 55.000 = 146.000	91.000 sampai dengan 146.000	Kelas II
147.000 + 55.000 = 200.000	147.000 sampai dengan 200.000	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.39
Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Umum Terhadap Harga Sewa Lapangan

No	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam		Kelas
		Terendah	Tertinggi	
1	Futsal 88	Rp 55.000	Rp 100.000	Kelas II
2	Top Ten Futsal	Rp 60.000	Rp 100.000	Kelas II
3	New Cinemax Futsal	Rp 35.000	Rp 90.000	Kelas III
4	Oke Futsal	Rp 60.000	Rp 120.000	Kelas II
5	Arema Futsal	Rp 50.000	Rp 125.000	Kelas II
6	Olimpico Futsal	Rp 50.000	Rp 150.000	Kelas I
7	Bima Sakti Futsal	Rp 75.000	Rp 150.000	Kelas I

No	Nama Lapangan	Harga sewa / Jam		Kelas
		Terendah	Tertinggi	
8	Champion Futsal Tidar	Rp 50.000	Rp 200.000	Kelas I
9	Speed Indor Soccer	Rp 50.000	Rp 125.000	Kelas II
10	Ole – Ole Futsal	Rp 50.000	Rp 125.000	Kelas II
11	Champion De'Rumah	Rp 50.000	Rp 150.000	Kelas I
12	Champion Araya	Rp 50.000	Rp 175.000	Kelas I
13	Kick Off Futsal	Rp 50.000	Rp 160.000	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Analisa Tipologi kebutuhan ruang futsal Futsal berdasarkan masyarakat umum terhadap harga sewa lapangan menunjukkan lokasi futsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah :

- **Kelas I** : Olimpico - Bima Sakti - Champion Tidar - Champion De Rumah - Champion Araya dan Kick Off Futsal.
- **Kelas II** : Speed Indor Soccer – Ole-Ole – 88 – Arema - Top Ten dan Oke Futsal.
- **Kelas III** : New Cinemax Futsal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.4

5.5 Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Tingkat Keramain Pelanggan

Yang akan di bahas dalam analisa tipologi futsal berdasarkan tingkat keramain pelanggan ialah ialah menegelompokkan tiap lokasi futsal berdasarkan tingkat keramain pelanggan (penyewa lapangan) dalam satu minggu. Hal ini dilakukan dengan mencari interval dengan perhitungan tertinggi apabila jam buka – tutup dalam satu minggu tersewa penuh yaitu 100% dan perhitungan terendah apabila jam buka – sampai tutup dalam satu minggu tidak ada penyewa sama sekali 0%. Hasil pengurangan tersebut kemudian dibagi menjadi 3 berdasarkan jumlah kelas dari tipologi ini. Tiap kelas dari tipologi ini adalah Kelas I, Kelas II dan Kelas III. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.40 dan 5.43 di bawah ini :



JUDUL PETA :

ANALISA TIPOLOGI FUTSAL BERDASARKAN HARGA SEWA
 LAPANGAN

NOMOR PETA : 5.4

LEGENDA



- Jalan
- Batas Kecamatan
- Batas Kota Malang
- Rel Kereta Api
- Sungai
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Mahasiswa
- Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Masyarakat Umum
- Lapangan dengan harga sewa Kelas I
- Lapangan dengan harga sewa Kelas II
- Lapangan dengan harga sewa Kelas III



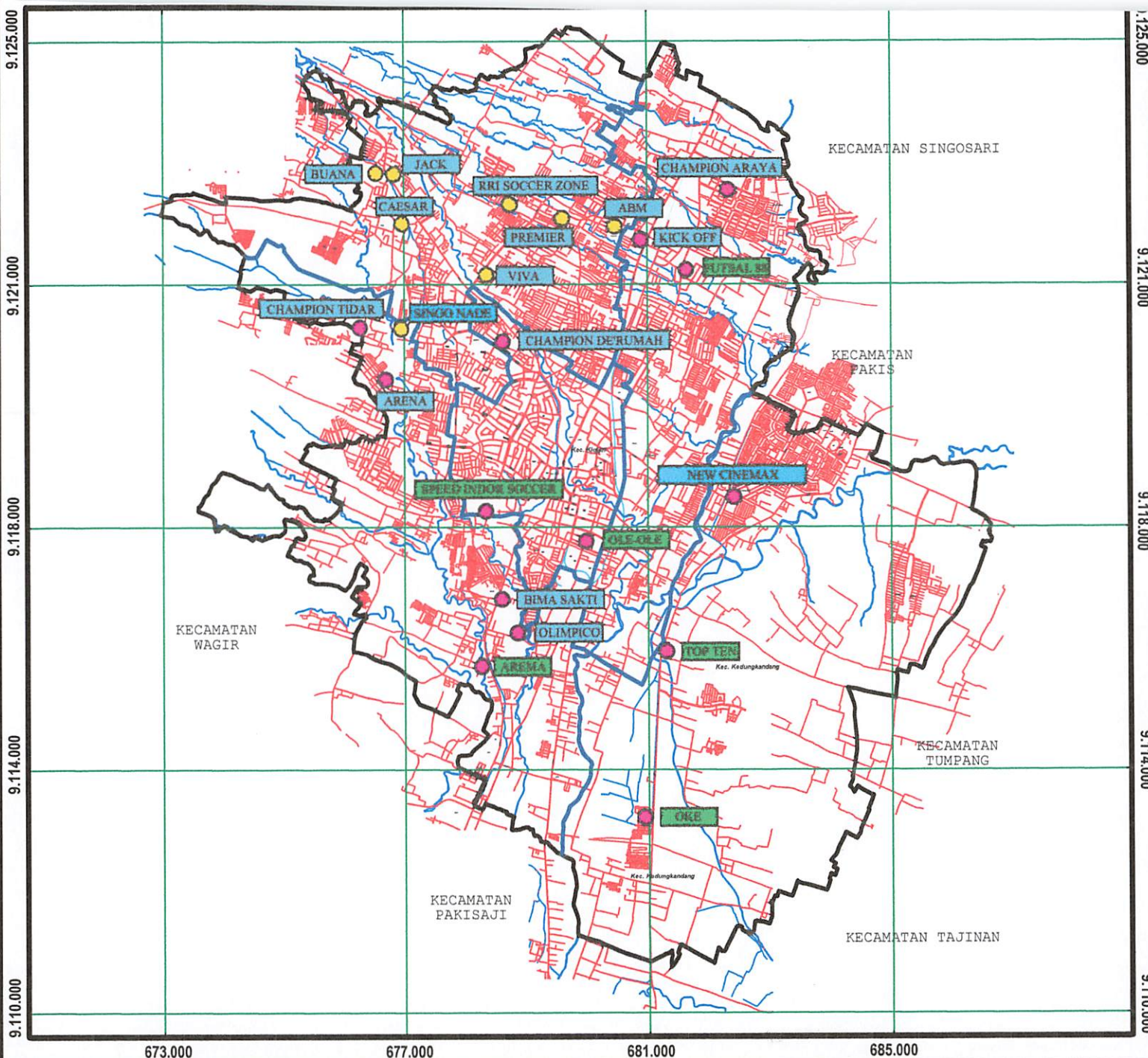
UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :

HASIL ANALISA



SKALA PETA : 1 : 37.500



Tabel 5.40
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

No	Nama Lapangan	Jam Buka-Tutup	Lap	Jam Terpakai (Jam/Minggu)	Prosentase (%)
1	Viva Futsal	06.00-24.00	2	134	50,4 = 50
2	Caesar Futsal	07.00-23.00	2	66	27,7 = 27
3	Jack Futsal	06.00-24.00	3	130	32,6 = 32
4	Buana Futsal	08.00-22.00	2	137	65,2 = 65
5	RRI Soccer Zone	07.00-23.00	2	83	32,9 = 32
6	Premier Futsal	06.00-24.00	3	91	22,8 = 22
7	Arena Futsal	08.00-24.00	3	132	35
8	Singo Nade Futsal	08.00-23.00	2	128	50,8 = 50
9	ABM Futsal	06.00-22.00	2	83	34,9 = 34

Sumber : Hasil Analisa

$$\begin{aligned} \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel Tertinggi} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\ &= \frac{(65\% - 22\%)}{3} \\ &= 14 \end{aligned}$$

Tabel 5.41
Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
23 + 14% = 37%	23 sampai dengan 37%	Kelas III
38% + 14% = 52%	38% sampai dengan 52%	Kelas II
53% + 14% = 65%	53% sampai dengan 65%	Kelas I

Sumber : Hasil Analisa

Tabel 5.42
Analisa variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Mahasiswa Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

No	Nama Lapangan	Prosentase (%)	Kelas
1	Viva Futsal	50	Kelas II
2	Caesar Futsal	27	Kelas III
3	Jack Futsal	32	Kelas III
4	Buana Futsal	65	Kelas I
5	RRI Soccer Zone	32	Kelas III
6	Premier Futsal	22	Kelas III
7	Arena Futsal	35	Kelas III
8	Singo Nade Futsal	50	Kelas II
9	ABM Futsal	34	Kelas III

Sumber : Hasil Analisa

Analisa Tipologi kebutuhan ruang futsal Futsal berdasarkan mahasiswa terhadap tingkat keramaian pelanggan menunjukkan lokasi futsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah :

- **Kelas I** : Buana Futsal
- **Kelas II** : Viva - Singo Nade
- **Kelas III** : Caesar – Jack – RRI – Premier Futsal – Arena dan ABM Futsal.

Tabel 5.43
Analisa Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

No	Nama Lapangan	Jam Buka-Tutup	Lap	Jam Terpakai (Jam/Minggu)	Prosentase (%)
1	Arema Futsal	06.00-22.00	2	75	31,5 = 31
2	Olimpico Futsal	06.00-22.00	1	33	29,5 = 29
3	Bima Sakti Futsal	06.00-23.00	2	124	49,2 = 49
4	Champion Futsal Tidar	06.00-24.00	3	209	52,4 = 52
5	Speed Indor Soccer	08.00-23.00	2	128	31,3 = 31
6	Ole – Ole Futsal	07.00-24.00	2	79	45,2 = 45
7	Champion Futsal De'Rumah	08.00-22.00	2	95	47,6 = 47
8	Champion Araya	07.00-24.00	2	120	48,1 = 48
9	Kick Off Futsal	06.00-22.00	5	286	42
10	Futsal 88	06.00-22.00	2	83	20,2 = 20
11	Top Ten Futsal	06.00-22.00	2	48	50,4 = 50
12	New Cinemax	08.00-23.00	2	21	9,4 = 9
13	Oke Futsal	07.00-23.00	1	60	15,9 = 15

Sumber : Hasil Analisa

$$\begin{aligned}
 \text{Interval} &= \frac{\text{jumlah nilai variabel Tertinggi} - \text{jumlah nilai variabel terendah}}{\text{jumlah interval}} \\
 &= \frac{(52\%-9\%)}{3} \\
 &= 14,3 \\
 &= 14
 \end{aligned}$$

Tabel 5.44
Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

Perhitungan Interval	Interval	Kelas
15 + 14% = 29%	15 sampai dengan 29%	Kelas III
30% + 14% = 44%	30% sampai dengan 44%	Kelas II
45% + 14% = 52%	45% sampai dengan 52%	Kelas I

Tabel 5.45
Analisa Variabel Interval Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal
Berdasarkan Masyarakat Terhadap Tingkat Keramaian Pelanggan

No	Nama Lapangan	Prosentase (%)	Kelas
1	Arema Futsal	31	Kelas II
2	Olimpico Futsal	29	Kelas II
3	Bima Sakti Futsal	49	Kelas I
4	Champion Futsal Tidar	52	Kelas I
5	Speed Indor Soccer	31	Kelas II
6	Ole – Ole Futsal	45	Kelas I
7	Champion Futsal De'Rumah	47	Kelas I
8	Champion Araya	48	Kelas I
9	Kick Off Futsal	42	Kelas I
10	Futsal 88	20	Kelas III
11	Top Ten Futsal	50	Kelas I
12	New Cinemax Futsal	9	Kelas III
13	Oke Futsal	15	Kelas III

Sumber : Hasil Analisa

Analisa Tipologi kebutuhan ruang futsal Futsal berdasarkan masyarakat umum terhadap tingkat keramaian pelanggan menunjukkan lokasifutsal yang menjadi anggota dari tiap kelas adalah:

- **Kelas I** :Bima Sakti – Champion Futsal Tidar – Ole-ole –Champion De Rumah – Champion Araya – Kick Off dan Top Ten Futsal.
- **Kelas II** :Arema - Olimpico dan Speed Indor Soccer
- **Kelas III** : Futsal 88 –New Cinemax dan Oke Futsal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada peta 5.5

5.6 Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna di Kota Malang

Analisa standar kebutuhan ruang futsal berdasarkan karakter pengguna adalah analisa yang dilakukan untuk mengetahui seperti apa standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang berdasarkan mahasiswa dan masyarakat umum. Analisa standar kebutuhan ruang futsal dilakukan dengan mengacu pada variabel ideal dari kelengkapan fasilitas dan ruang. Kebutuhan fasilitas dan ruang futsal berdasarkan mahasiswa bukan menjadi faktor utama bagi mahasiswa dalam pemilihan lokasi bermain futsal, karena mahasiswa lebih mengutamakan jarak tempuh ke lokasi futsal yang relatif dekat dengan kampus, dan tempat tinggal.

Sedangkan berdasarkan masyarakat umum lebih mengutamakan kenyamanan dengan melihat kelengkapan fasilitas dan ruang dari lokasi futsal ketika menentukan lokasi dalam bermain futsal. Sehingga standar kebutuhan ruang futsal berdasarkan mahasiswa dan masyarakat umum berbeda, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut :

A. Mahasiswa

Mahasiswa yang dimaksud disini yaitu merupakan pemain dari kalangan mahasiswa yang kuliah di perguruan tinggi di Kota Malang. Lapangan untuk Mahasiswa dalam satu lokasi futsal minimal terdapat dua lapangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.46 sebagai berikut.

Tabel 5.46
Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Untuk Mahasiswa
Berdasarkan Variabel Ideal Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
Lapangan	Mahasiswa dalam bermain futsal lebih mengutamakan bermain dengan lapangan standar, bermaterial vinil, dengan kondisi bangunan dengan sirkulasi udara yang baik dan memiliki tempat duduk khusus pemain.	Ukuran : • Standar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panjang: 38 - 42 m ▪ Lebar: 18 - 25 m
		Material Lapangan : • Vinil • Rumput Sintetis	Vinil
		Kondisi Bangunan : • Indor terbuka	Indor Terbuka
		Tempat duduk khusus pemain	Tempat duduk permainan panjang 5 m untuk satu team.
Parkir	Mayoritas pengguna lapangan futsal dari kalangan mahasiswa menggunakan kendaraan pribadi, dimana kendaraan sepeda motor lebih mendominasi di bandingkan kendaraan roda empat, dengan minimal kendaraan roda dua dalam satu lokasi futsal yaitu 75 sepeda motor dan 4 mobil.	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan roda dua • Kendaraan roda empat • Ruang pemisah atau pembatas antara ruang parkir dengan lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 75 motor dengan asumsi 1 motor membutuhkan lahan 2x1 m, maka dibutuhkan lahan 150 m² • Minimal 4 mobil dengan asumsi satu mobil membutuhkan lahan 2,5x5 m, maka lahan yang dibutuhkan yaitu 87,5m² • Ruang pemisah antara ruang parkir dengan lapangan dapat berupa tembok atau tanaman. Dengan jarak minimal 5 meter.
Toilet	Toilet merupakan ruang tempat buang air kecil dan besar, dimana minimal 4 toilet dalam satu lokasi futsal.	<ul style="list-style-type: none"> • Wanita dan Pria 	2 toilet untuk 2 lapangan, 1 untuk pria dan 1 untuk wanita, dengan ukuran masing tiap toilet 1,25x1,25 m = 3,125 m ²



JUDUL PETA :
 ANALISA TIPOLOGI FUTSAL BERDASARKAN TINGKAT
 KERAMAIAN PELANGGAN

NOMOR PETA : 5.5

LEGENDA

-  Jalan
-  Batas Kecamatan
-  Batas Kota Malang
-  Rel Kereta Api
-  Sungai
-  Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Mahasiswa
-  Lokasi Futsal Dengan Mayoritas Pengguna Masyarakat Umum
-  Lapangan dengan tingkat keramaian pelanggan Kelas I
-  Lapangan dengan tingkat keramaian pelanggan Kelas II
-  Lapangan dengan tingkat keramaian pelanggan Kelas III

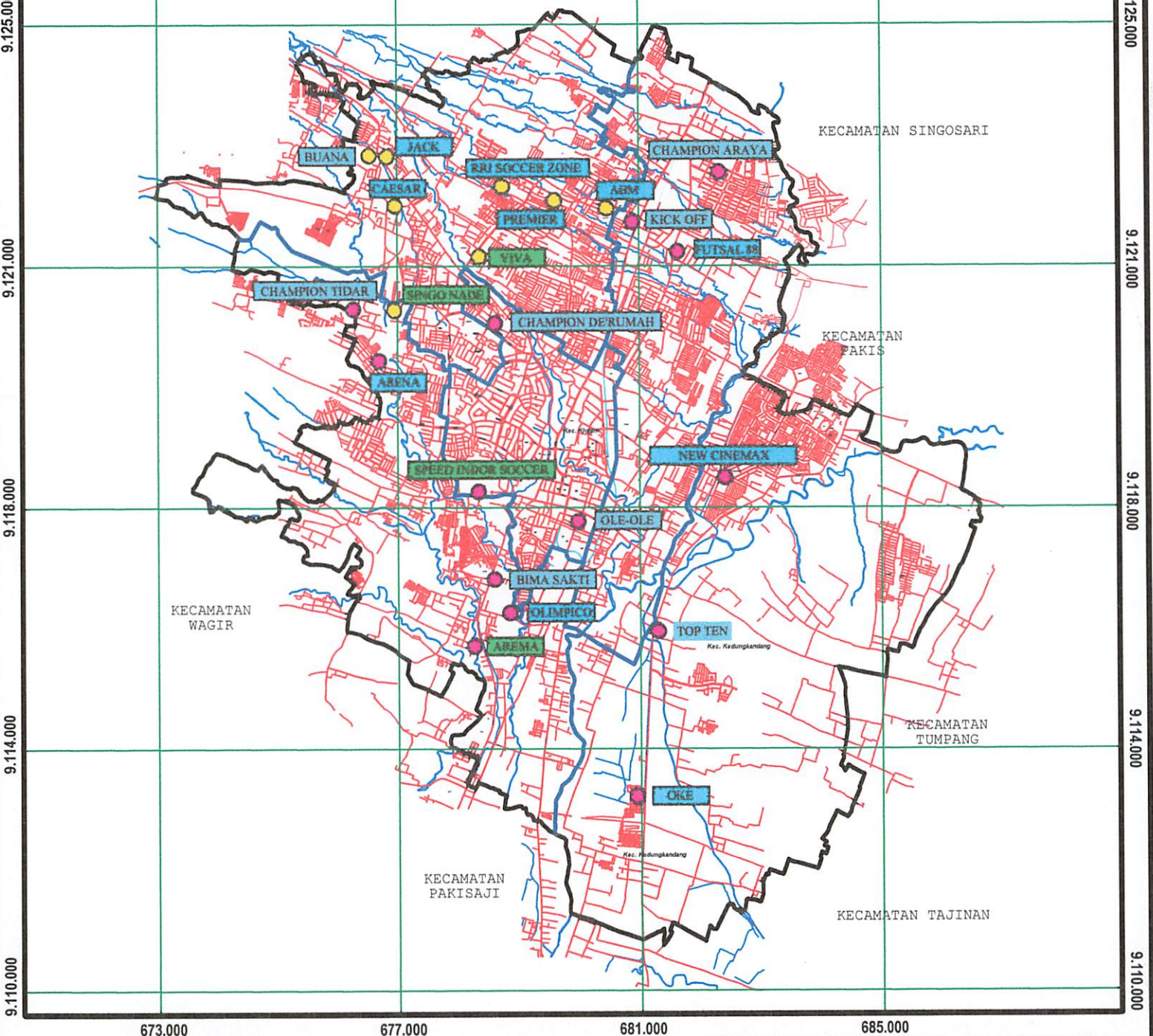


UTM Grid Zona 49

SUMBER PETA :
 HASIL ANALISA



SKALA PETA : 1 : 37.500



FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
Tribun atau tempat duduk penonton	Tribun penonton merupakan tempat duduk khusus penonton, dimana tempat duduk penonton dapat menampung minimal 50 orang. Tempat duduk ini merupakan tempat duduk yang terpisah dari tempat duduk pemain.	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat duduk khusus penonton • Ruang pemisah antara tempat duduk penonton dan pemain 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan asumsi bahwa ketika pertandingan jumlah penonton ± 150 orang dengan ruang duduk 60×60 cm untuk 1 orang maka di perlukan tribun 38 (panjang lapangan) $\times 1,8 = 68,4 \text{ m}^2$ • Tempat duduk pemain dan penonton berupa pagar atau lapangan futsal (Sisi kanan lapangan dan kiri lapangan) dengan jarak minimal 3 meter.
Cafe	Cafe merupakan tempat makan dan minum pemain maupun penonton sebelum, sesudah, maupun ketika istirahat dalam bermain futsal. Tidak banyak dari kalangan mahasiswa yang berbincang, duduk-duduk di cafe setelah bermain futsal.	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat makan dan minum ketika istirahat, selesai bermain. • Tempat ngobrol ketika selesai bermain 	2×2 untuk 4-5 orang (2 Bangku panjang dan 1 meja) dan dibutuhkan untuk 10 orang maka dibutuhkan lahan dengan luasan $12,5 \text{ m}^2$
Ruang ganti pakaian	Tempat mengganti pakaian ketika sebelum permainan dimulai dan ketika permainan selesai, sangat jarang pemain dari kalangan mahasiswa mengganti pakaian di ruang ganti yang telah disediakan.	Tempat mengganti pakaian ketika pas mau main dan selesai bermain	Minimal terdapat 1 ruang ganti pakaian untuk 1 lapangan dengan ukuran $1 \times 1 \text{ m} = 1 \text{ m}^2$
Musholla	Musholla merupakan tempat ibadah umat muslim, dimana musholla sangat jarang digunakan oleh pemain futsal.	Tempat ibadah	Berukuran $2,5 \times 2,5 \text{ m} = 6,25 \text{ m}^2$
Kamar Mandi	Kamar mandi di lokasi futsal yang ada, sebagian besar merupakan kamar mandi air panas, dimana tidak terlalu penting bagi mahasiswa karena jarang dimanfaatkan,	Bersih-bersih anggota badan	Berukuran $1,25 \times 1,25 \text{ m/kamar}$ mandi. Dibutuhkan 2 kamar mandi untuk 2 lapangan. Maka dibutuhkan $3,125 \text{ m}^2$
Ruang receptionis	Ruang receptionis wajib ada pada setiap lokasi futsal yang biasanya di jaga oleh 1-2 karyawan dalam satu ruangan.	Pemesanan, Pembayaran, Konfirmasi lapangan	Ruang receptionis $2 \times 3 \text{ m} = 6 \text{ m}^2$ untuk satu lokasi futsal.
Loker	Sebagian besar pemain futsal menyimpan barang yang di tempat duduk	Lemari penyimpanan barang pemain	Untuk loker berukuran $1,8 \text{ m}^2$

FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
	pemain sehingga loker jarang digunakan.		
Pos Keamanan	Dalam lokasi futsal harus terdapat minimal 1 pos keamanan, dimana 1 orang satu ruangan.	Menjaga keamanan lokasi futsal	Satu pos keamanan dengan ukuran $1,5 \times 1,5 \text{ m} = 2,25 \text{ m}^2$.

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel analisa diatas menunjukkan bahwa standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang terdapat 17 variabel. Standar kebutuhan ruang futsal untuk kota malang berdasarkan karakter pengguna dari kalangan masyarakat umum yaitu :

- Lapangan :
 - Ukuran lapangan standar yaitu Panjang 38 – 42 meter dan lebar 18m – 25 Meter
 - Material lapangan Vinil.
 - Kondisi bangunan lokasi futsal Indor Terbuka
- Parkir Motor yaitu membutuhkan lahan 150 m^2 .
- Parkir Mobil yaitu membutuhkan lahan $87,5 \text{ m}^2$.
- Toilet berukuran toilet $3,125 \text{ m}^2$, untuk 2 toilet
- Tempat duduk pemain cadangan dengan panjang 5 m untuk satu team.
- Tempat duduk khusus penonton atau tribun di butuhkan $68,4 \text{ m}^2$
- Ruang ganti pakaian 1 m^2 , untuk 1 ruang ganti pakaian.
- Pembatas ruang pemain dan penonton, dengan jarak minimal 3 m.
- Pembatas ruang parkir dengan lapangan futsal, dengan jarak minimal 5 m.
- Pos keamanan dengan luas $2,25 \text{ m}^2$.
- Kamar mandi dengan luas $3,125 \text{ m}^2$, untuk 2 kamar mandi.
- Loker dibutuhkan ruang berukuran $1,8 \text{ m}^2$
- Receptionis dengan luas 6 m^2 untuk setiap lokasi futsal.
- Musholla yaitu berukuran $6,25 \text{ m}^2$
- Cafe/kantin yaitu berukuran $12,5 \text{ m}^2$

Maka luasan minimal standar lokasi futsal untuk kalangan mahasiswa yaitu 1500 m^2 . Lokasi yang dapat di jadikan acuan dalam penentuan standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang yaitu Arena Futsal.

B. Masyarakat Umum

Masyarakat umum yang dimaksud disini yaitu merupakan pemain dari kalangan umum yaitu seperti pegawai kantor, pekerja toko, masyarakat perkampungan, dan lain-lain. Lapangan untuk masyarakat umum dalam satu lokasi berjumlah minimal terdapat dua lapangan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.47 sebagai berikut.

Tabel 5.47
Analisa Standar Kebutuhan Ruang Futsal Untuk Masyarakat Umum
Berdasarkan Variabel Ideal Kelengkapan Fasilitas dan Ruang

FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
Lapangan	Masyarakat umum dalam bermain futsal lebih mengutamakan bermain dengan lapangan standar, bermaterial rumput sintetis, dengan kondisi bangunan dengan sirkulasi udara yang baik dan memiliki tempat duduk khusus pemain.	Ukuran : • Standar	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Panjang: 38 - 42 m ▪ Lebar: 18 - 25 m
		Material Lapangan : • Vinil • Rumput Sintetis	Rumput Sintetis
		Kondisi Bangunan : • Indor terbuka	Indor Terbuka
		Tempat duduk khusus pemain	Tempat duduk pemaindangan panjang 5 m untuk satu team.
Parkir	Mayoritas pengguna lapangan futsal dari kalangan umum menggunakan kendaraan pribadi, dimana kendaraan sepeda motor lebih mendominasi di bandingkan kendaraan roda empat, akan tetapi minimal kendaraan roda empat dalam satu lokasi futsal yaitu 10 mobil dan 50 sepeda motor.	<ul style="list-style-type: none"> • Kendaraan roda dua • Kendaraan roda empat • Ruang pemisah atau pembatas antara ruang parkir dengan lapangan. 	<ul style="list-style-type: none"> • Minimal 50 motor dengan asumsi 1 motor membutuhkan lahan 2x1 m, maka dibutuhkan lahan 100 m² • Minimal 10 mobil dengan asumsi satu mobil membutuhkan lahan 2,5x5 m, maka lahan yang dibutuhkan yaitu 250m² • Ruang pemisah antara ruang parkir dengan lapangan dapat berupa tembok atau tanaman. Dengan jarak minimal 5 meter.
Toilet	Toilet merupakan ruang tempat buang air kecil dan besar, dimana dapat menampung minimal 4 toilet dalam satu lokasi futsal.	• Wanita dan Pria	4 toilet untuk 2 lapangan, 3 untuk pria dan 2 untuk wanita, dengan ukuran masing tiap toilet 1,25x1,25 m = 6,25 m ²
Tribun atau tempat duduk penonton	Tribun penonton merupakan tempat duduk khusus penonton, dimana tempat duduk penonton dapat menampung minimal 50 orang.	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat duduk khusus penonton • Ruang pemisah antara tempat duduk penonton dan pemain 	<ul style="list-style-type: none"> • Dengan asumsi bahwa ketika pertandingan jumlah penonton ± 150 orang dengan ruang duduk 60x60 cm untuk 1 orang maka di perlukan tribun 38 (panjang lapangan) x 1,8 =

FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
	Tempat duduk ini merupakan tempat duduk yang terpisah dari tempat duduk pemain.		68,4 m ² <ul style="list-style-type: none"> Tempat duduk pemain dan penonton berupa pagar atau lapangan futsal (Sisi kanan lapangan dan kiri lapangan) dengan jarak minimal 3 meter.
Cafe	Cafe merupakan tempat makan dan minum pemain maupun penonton sebelum, sesudah, maupun ketika istirahat dalam bermain futsal. Banyak dari kalangan umum yang berbincang, duduk-duduk di cafe setelah bermain futsal.	<ul style="list-style-type: none"> Tempat makan dan minum ketika istirahat, selesai bermain. Tempat ngobrol ketika selesai bermain 	2 x 2 untuk 4-5 orang (2 Bangku panjang dan 1 meja) dan dibutuhkan untuk 20 orang maka dibutuhkan lahan dengan luasan 25 m ²
Ruang ganti pakaian	Tempat mengganti pakaian ketika sebelum permainan dimulai dan ketika permainan selesai, sebagian besar pemain dari kalangan umum mengganti pakaian di ruang ganti yang telah disediakan.	Tempat mengganti pakaian ketika pas mau main dan selesai bermain	Minimal terdapat 2 ruang ganti pakaian untuk 1 lapangan dengan ukuran 1x1 m = 2 m ²
Musholla	Musholla merupakan tempat ibadah umat muslim, dimana musholla sangat jarang digunakan oleh pemain futsal.	Tempat ibadah	Berukuran 2,5 x 2,5 m = 6,25 m ²
Kamar Mandi	Kamar mandi di lokasi futsal yang ada, sebagian besar merupakan kamar mandi air panas, dimana banyak digunakan dari kalangan umum, setelah permainan selesai, dalam 1 team yaitu 2-3 orang	Bersih-bersih anggota badan	Berukuran 1,25x1,25 m/kamar mandi. Dibutuhkan 4 kamar mandi untuk 2 lapangan. Maka dibutuhkan 6,25 m ²
Ruang receptionis	Ruang receptionis wajib ada pada setiap lokasi futsal yang biasanya di jaga oleh 1-2 karyawan dalam satu ruangan.	Pemesanan, Pembayaran, Konfirmasi lapangan	Ruang receptionis 2x3 m = 6 m ² untuk satu lokasi futsal.
Loker	Sebagian besar pemain futsal menyimpan barang yang di tempat duduk pemain sehingga loker jarang digunakan.	Lemari penyimpanan barang pemain	Untuk loker berukuran 2,25 m ²
Pos Keamanan	Dalam lokasi futsal harus terdapat minimal 1 pos	Menjaga keamanan lokasi futsal	Satu pos keamanan dengan ukuran 2x2,5 m = 5 m ² .

FASILITAS DAN RUANG	PENJELASAN	KETERANGAN	STANDAR
	keamanan, dimana 2 orang satu ruangan.		

Sumber : Hasil Analisa

Dari tabel analisa diatas menunjukkan bahwa standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang terdapat 17 variabel. Standar kebutuhan ruang futsal untuk kota malang berdasarkan karakter pengguna dari kalangan masyarakat umum yaitu :

- Lapangan :
 - Ukuran lapangan standar yaitu Panjang 38 – 42 meter dan lebar 18m – 25 Meter
 - Rumput sintetis.
 - Kondisi bangunan lokasi futsal Indor Terbuka
- Parkir Motor yaitu membutuhkan lahan 100 m².
- Parkir Mobil yaitu membutuhkan lahan 250 m².
- Toilet berukuran toilet 6,25 m², untuk 4 toilet
- Tempat duduk pemain cadangan dengan panjang 5 m untuk satu team.
- Tempat duduk khusus penonton atau tribun di butuhkan 68,4 m²
- Ruang ganti pakaian 2 m², untuk 2 ruang ganti pakaian.
- Pembatas ruang pemain dan penonton, dengan jarak minimal 3 m.
- Pembatas ruang parkir dengan lapangan futsal, dengan jarak minimal 5 m.
- Pos keamanan dengan luas 5 m².
- Kamar mandi dengan luas 6,25 m, untuk 4 kamar mandi.
- Loker dibutuhkan ruang berukuran 2,25 m²
- Receptionis dengan luas 9 m² untuk setiap lokasi futsal.
- Musholla yaitu berukuran 6,25 m²
- Cafe/kantin yaitu berukuran 25 m²

Maka luasan minimal standar lokasi futsal untuk kalangan umum yaitu 2000 m². Lokasi yang dapat di jadikan acuan dalam penentuan standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang yaitu Champion Futsal Tidar.

BAB VI

PENUTUP

Bagian penutup adalah tahapan akhir yang menyajikan kesimpulan dari penelitian setelah sebelumnya melakukan proses analisa. Sehingga dari analisa tersebut diperoleh kesimpulan tentang tipologi futsal berdasarkan jenis kegiatan, kelengkapan fasilitas dan ruang, harga sewa, tingkat keramaian dan wilayah pelayanan. Bab ini juga akan menjelaskan tentang rekomendasi lokasi futsal yang telah dianalisa berdasarkan standar kebutuhan ruang yang didapatkan.

6.1 Kesimpulan

Sub bab ini akan menjabarkan kesimpulan akhir yang didapatkan oleh peneliti dari hasil survey dan analisa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Lokasi futsal mana saja yang menjadi anggota dari tiap tipologi futsal. Selain itu, menyimpulkan standar kebutuhan ruang dan lokasi untuk ruang futsal yang sesuai di Kota Malang.

6.1.1 Tipologi Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Wilayah Pelayanan dan Mayoritas Pelanggan, Kelengkapan Fasilitas dan Ruang, Harga Sewa Lapangan dan Tingkat Keramaian Pelanggan

Kesimpulan yang akan dibahas pada sub bab ini yaitu memberikan gambaran perbedaan karakter pengguna antara mahasiswa dan masyarakat umum dilihat dari lokasi futsal yang terbaik berdasarkan karakter pengguna berdasarkan wilayah pelayanan, kelengkapan fasilitas dan ruang, harga sewa lapangan dan tingkat keramaian pelanggan. Kesimpulan ini akan di uraikan berdasarkan karakter pengguna, yaitu :

A. Mahasiswa :

- Dilihat dari tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan dimana Premier dan Arena Futsal melayani hingga seKota Malang, kedua

lokasi ini berada di jalan utama, berada pada kawasan kampus / pendidikan, di tengah kota.

- Berdasarkan jenis kegiatan, kedua lokasi ini mencakup semua kegiatan yang pernah ada di Kota Malang, mulai dari latihan biasa, latihan serius, turnamen lokal tidak resmi dan turnamen lokal resmi.
- Dari kelengkapan fasilitas dan ruang, kedua lokasi ini berada pada kelas I yang merupakan lokasi dengan kelengkapan fasilitas dan ruang terlengkap dibandingkan dengan lokasi futsal lainnya.
- Dari sisi harga sewa lapangan, kedua lokasi ini dan juga 6 lokasi lainnya yaitu Viva – Caesar – Jack – Buana – RRI Soccer Zone dan ABM Futsal, merupakan lapangan dengan harga sewa kelas I yang merupakan harga sewa dengan interval tertinggi.
- Yang terakhir yaitu lokasi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan, dimana lokasi dengan tingkat keramaian tertinggi yaitu Buana Futsal dengan wilayah pelayanan mahasiswa Unitri, Uniga, Unisma, IAIN, ITN. Lokasi futsal berada pada kawasan kampus, di permukiman yang merupakan lingkungan kos mahasiswa, lokasi futsal dengan kelas II dari sisi kelengkapan fasilitas dan ruang, dan kelas I dari sisi harga sewa lapangan.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi lokasi futsal dengan mayoritas pengguna mahasiswa yaitu :

- Lokasi futsal yang berada di jalan utama memiliki skala pelayanan paling luas.
 - Memiliki jenis kegiatan paling lengkap yaitu mencakup semua kegiatan yang pernah dilaksanakan di Kota Malang.
 - Memiliki kelengkapan fasilitas terlengkap yaitu berada pada kelas I
- Namun tidak pada tingkat keramaian pelanggan, hal ini dipengaruhi oleh jarak dari rumah atau kos relatif dekat dengan lokasi futsal dan

harga sewa yang tidak terlalu mahal, walaupun tidak memiliki kelengkapan fasilitas dan ruang yang lengkap.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna dari kalangan mahasiswa lebih mengutamakan jarak tempuh ke lokasi futsal yang relatif dekat, harga sewa yang tidak terlalu mahal tanpa mengutamakan kelengkapan fasilitas dan ruang.

B. Masyarakat Umum

- Dilihat dari tipologi futsal berdasarkan wilayah pelayanan dimana Champion Futsal Tidar dan Champion Futsal De Rumah melayani hingga seKota Malang, kedua lokasi ini berada di lingkungan perumahan dan taman bermain De rumah, dimana sama-sama memiliki tingkat kebisingan yang rendah, berada pada jalan utama, mayoritas pelanggan pegawai kantoran.
- Berdasarkan jenis kegiatan, kedua lokasi ini mencakup semua kegiatan yang pernah ada di Kota Malang, mulai dari latihan biasa, latihan serius, turnamen lokal tidak resmi dan turnamen lokal resmi.
- Dari kelengkapan fasilitas dan ruang, kedua lokasi ini berada pada kelas I yang merupakan lokasi dengan kelengkapan fasilitas dan ruang terlengkap dibandingkan dengan lokasi futsal lainnya.
- Dari sisi harga sewa lapangan, kedua lokasi ini dan juga 4 lokasi lainnya yaitu Olimpico - Bima Sakti - Champion Araya dan Kick Off Futsal, merupakan lapangan dengan harga sewa kelas I yang merupakan harga sewa dengan interval tertinggi.
- Yang terakhir yaitu lokasi futsal berdasarkan tingkat keramaian pelanggan, dimana Champion Tidar dan Champion Futsal De Rumah serta Bima Sakti – Ole-ole – Champion Araya – Kick Off dan Top Ten Futsal, merupakan lokasi dengan tingkat keramaian tertinggi di Kota Malang.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi lokasi futsal dengan mayoritas pengguna dari masyarakat umum yaitu :

- Lokasi futsal yang berada di jalan utama dengan tingkat kebisingan yang rendah memiliki :
 - Skala pelayanan paling luas hingga seKota Malang.
 - Memiliki jenis kegiatan paling lengkap yaitu mencakup semua kegiatan yang pernah dilaksanakan di Kota Malang.
 - Memiliki kelengkapan fasilitas terlengkap yaitu berada pada kelas I
 - Harga sewa berada pada kelas I yaitu merupakan harga sewa pada variabel tertinggi.
 - Dengan tingkat keramaian dengan interval kelas I yang merupakan tingkat keramaian tertinggi.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengguna dari kalangan masyarakat umum yaitu pegawai kantoran lebih mengutamakan kelengkapan fasilitas dan ruang yang lengkap, tanpa mengutamakan harga sewa dan jarak tempuh ke lokasi futsal. Dan untuk masyarakat perkampungan lebih mengutamakan jarak yang dekat dengan lokasi futsal, tanpa mengutamakan harga sewa lapangan dan kelengkapan fasilitas dan ruang.

6.1.2 Standar Kebutuhan Ruang Futsal Berdasarkan Karakter Pengguna

Analisa scoring dan pembobotan terhadap variabel tipologi kebutuhan ruang futsal berdasarkan kelengkapan fasilitas dan ruang menghasilkan variabel ideal fasilitas dan ruang pada lokasi futsal. Variabel ideal tersebut disimpulkan sebagai variabel standar kebutuhan ruang futsal. Dimana kebutuhan ruang futsal untuk mahasiswa dan masyarakat umum yaitu membutuhkan luasan yang berbeda. Standar kebutuhan ruang futsal berdasarkan karakter pengguna di Kota Malang adalah :

A. Berdasarkan Mahasiswa

Kebutuhan ruang pada lokasi futsal berdasarkan mahasiswa yaitu minimal terdapat dua lapangan pada tiap lokasi futsal. Dengan fasilitas sebagai berikut :

- Lapangan :
 - Ukuran lapangan standar yaitu Panjang 38 – 42 meter dan lebar 18m – 25 Meter
 - Material lapangan Vinil.
 - Kondisi bangunan lokasi futsal Indor Terbuka
- Parkir Motor yaitu membutuhkan lahan 150 m².
- Parkir Mobil yaitu membutuhkan lahan 87,5 m².
- Toilet berukuran toilet 3,125 m², untuk 2 toilet
- Tempat duduk pemain cadangan dengan panjang 5 m untuk satu team.
- Tempat duduk khusus penonton atau tribun di butuhkan 68,4 m²
- Ruang ganti pakaian 1 m², untuk 1 ruang ganti pakaian.
- Pembatas ruang pemain dan penonton, dengan jarak minimal 3 m.
- Pembatas ruang parkir dengan lapangan futsal, dengan jarak minimal 5 m.
- Pos keamanan dengan luas 2,25 m².
- Kamar mandi dengan luas 3,125 m, untuk 2 kamar mandi.
- Loker dibutuhkan ruang berukuran 1,8 m²
- Receptionis dengan luas 6 m² untuk setiap lokasi futsal.
- Musholla yaitu berukuran 6,25 m²
- Cafe/kantin yaitu berukuran 12,5 m²

Maka luasan minimal standar lokasi futsal untuk kalangan mahasiswa yaitu 1500 m². Lokasi yang dapat di jadikan acuan dalam penentuan standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang yaitu Arena Futsal.

B. Berdasarkan Masyarakat Umum

Kebutuhan ruang pada lokasi futsal berdasarkan masyarakat umum yaitu saam dengan mahasiswa, yaitu minimal terdapat dua lapangan pada tiap lokasi futsal. Dengan fasilitas sebagai berikut :

- Lapangan :
 - Ukuran lapangan standar yaitu Panjang 38 – 42 meter dan lebar 18m – 25 Meter
 - Rumput sintetis.

- Kondisi bangunan lokasi futsal Indor Terbuka
 - Parkir Motor yaitu membutuhkan lahan 100 m².
 - Parkir Mobil yaitu membutuhkan lahan 250 m².
 - Toilet berukuran toilet 6,25 m², untuk 4 toilet
 - Tempat duduk pemain cadangan dengan panjang 5 m untuk satu team.
 - Tempat duduk khusus penonton atau tribun di butuhkan 68,4 m²
 - Ruang ganti pakaian 2 m², untuk 2 ruang ganti pakaian.
 - Pembatas ruang pemain dan penonton, dengan jarak minimal 3 m.
 - Pembatas ruang parkir dengan lapangan futsal, dengan jarak minimal 5 m.
 - Pos keamanan dengan luas 5 m².
 - Kamar mandi dengan luas 6,25 m, untuk 4 kamar mandi.
 - Loker dibutuhkan ruang berukuran 2,25 m²
 - Receptionis dengan luas 9 m² untuk setiap lokasi futsal.
 - Musholla yaitu berukuran 6,25 m²
 - Cafe/kantin yaitu berukuran 25 m²

Maka luasan minimal standar lokasi futsal untuk kalangan umum yaitu 2000 m². Lokasi yang dapat di jadikan acuan dalam penentuan standar kebutuhan ruang futsal di Kota Malang yaitu Champion Futsal Tidar.

6.2 Rekomendasi

Sub bab rekomendasi adalah langkah atau tahapan lanjutan pada penelitian ini, penelitian ini akan direkomendasikan kepada peneliti berikutnya dengan tujuan agar dapat dimanfaatkan sebagai literatur atau referensi dalam penelitian lanjutan, yaitu sebagai acuan dalam penentuan lokasi dalam pembangunan usaha futsal di Kota Malang, dengan harapan agar pembangunan usaha futsal kedepannya sesuai dengan standar. Dari hasil penelitian ini, adapun manfaat dan saran dari peneliti kepada pemerintah dan masyarakat, yaitu :

6.2.1 Manfaat dan Saran Bagi Pemerintah

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah dalam pembuatan perda mengenai lapangan futsal yang memenuhi standard di Kota Malang, sehingga dapat dimanfaatkan sebagai daya tarik untuk mengadakan turnamen ke jenjang atau lingkup yang lebih luas.
2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran pemerintah mengenai pentingnya standard lapangan futsal yang berfungsi untuk mencetak atlit-atlit yang profesional dan berprestasi melalui pengadaan sekolah futsal yang dikelola oleh pemerintah
3. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan pemerintah dalam pembangunan lapangan futsal berikutnya agar terkontrol dengan baik.

6.2.2 Manfaat dan Saran Bagi Masyarakat

1. Wadah untuk mengembangkan bakat dan menyalurkan hobi, dari penelitian ini diharapkan adanya lapangan futsal yang memenuhi standard sehingga dapat dijadikan sebagai wadah untuk mengembangkan bakat dan menyalurkan hobi para pemuda kota malang. Hal ini juga dapat menghindarkan para pemuda malang dari aktivitas-aktivitas negative.
2. Wadah untuk ajang tournament, dari penelitian ini diharapkan dengan adanya lapangan futsal yang memenuhi standard sehingga dapat dijadikan tempat ajang tournament yang memberi kenyamanan kepada pemain maupun penonton dengan adanya fasilitas yang mendukung.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Budiharjo Eko, *Arsitektur Pembangunan dan Konservasi* (Jakarta: Djambatan, 1997)
- Danisworo, 1991, *Teori Perancangan Urban*, Fakultas Pascasarjana ITB, Bandung
- Hakim Rustam, MT. IALI & Ir.Utomo Hardi, MS. IAI, *komponen perancangan arsitektur lansekap*, (bumi aksara, 2004)
- Kim W Todd. *Tapak, Ruang, dan Struktur*. Intermedia 1995
- Kountur Ronny, *Metode Penelitian Untuk Penulisan Skripsi dan Tesis*, CV Teruna Grafika, Jakarta 2004
- Lhaksana Justinus, Pardosi H. Ishak, *Inspirasi dan spirit futsal*, Raih Aksa Sukses, Jakarta 2008
- Masri Singarimbun. Sofian effendi. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES. 1995
- Rahardjo Adisasmita. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2006
- Soehartono Irawan, *Metode penelitian sosial*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2008

Internet / Website :

1. Dirjen Penataan Ruang, Penyusunan Standarisasi Taman Rekreasi dan Kebugaran Jasmani di Cisarua-Bogor, 27–30 Maret 2003
2. <http://www.answers.com/topic/typology-urban-planning-and-architecture>
3. [http://www.forumkami.net/Contoh Proposal Bisnis](http://www.forumkami.net/Contoh%20Proposal%20Bisnis).
4. [http://www.kiperfutsalpost.net/Jenis Lapangan Futsal](http://www.kiperfutsalpost.net/Jenis%20Lapangan%20Futsal), 14 Juni 2011
5. <http://sukardiarifin.blogspot.com/2009/09/futsal-mau-prestasi-atau-bisnis.html>
6. <http://thesis.binus.ac.id>
7. Sistem Informasi Lapangan Futsal dalam <http://syaffarz.blogspot.com> 16 Juni 2012
8. Tips keberhasilan usaha futsal <http://www.swaberita.com> 30-Mei-20
9. Tipologi, [www. id.wikipedia.org](http://www.id.wikipedia.org). 09 Maret 2011